

**PT SLJ Global Tbk
dan entitas anaknya / *and its subsidiaries***

Laporan keuangan konsolidasian
Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2026 (Tidak Diaudit) /

Consolidated financial statements
As of March 31, 2026 and for three months period then ended (Un Audited)



PT SLJ GLOBAL Tbk

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2026 DAN UNTUK PERIODE
TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT)
PT SLJ GLOBAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**

Kami yang bertanda-tangan di bawah ini:

1. Nama : Amir Sunarko
Alamat kantor : Capital Place Lt. 28 Unit A, Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 18, Kel. Kuningan Barat, Kec. Mampang Prapatan, Jakarta Selatan

Alamat domisili : Simprug Garden VI F-19 RT.007/ RW.003, Kel. Grogol Selatan, Kebayoran Lama, Jakarta Selatan
Telepon : 5761188, 5761199
Jabatan : Presiden Direktur
2. Nama : Rudy Gunawan
Alamat kantor : Capital Place Lt. 28 Unit A, Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 18, Kel. Kuningan Barat, Kec. Mampang Prapatan, Jakarta Selatan

Alamat domisili : Jl. Pulau Damar VI Blok D12 No.7 RT.013/RW.009, Kel. Kembangan Utara, Kec. Kembangan, Jakarta Barat
Telepon : 5761188, 5761199
Jabatan : Wakil Presiden Direktur

menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Perusahaan ;
2. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Atas nama dan mewakili Direksi.

**BOARD OF DIRECTORS ' STATEMENT REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS AS OF MARCH 31, 2026
AND THREE MONTHS PERIOD
THEN ENDED (UN AUDITED)
PT SLJ GLOBAL Tbk AND SUBSIDIARIES**

We, the undersigned:

1. Name : Amir Sunarko
Office address : Capital Place Lt. 28 Unit A, Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 18, Kel. Kuningan Barat, Kec. Mampang Prapatan, Jakarta Selatan

Residential address : Simprug Garden VI F-19 RT.007/ RW.003, Kel. Grogol Selatan, Kebayoran Lama, Jakarta Selatan
Telephone : 5761188, 5761199
Title : President Director
2. Name : Rudy Gunawan
Office address : Capital Place Lt. 28 Unit A, Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 18, Kel. Kuningan Barat, Kec. Mampang Prapatan, Jakarta Selatan

Residential address : Jl. Pulau Damar VI Blok D12 No. 7, RT.013/RW.009, Kel. Kembangan Utara, Kec. Kembangan, Jakarta Barat
Telephone : 5761188, 5761199
Title : Vice President Director

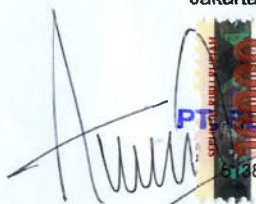
declare that:


1. We are responsible for the preparation and presentation of the Companies consolidated financial statements;
2. The Companies consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information contained in the Companies consolidated financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;
b. the Companies consolidated financial statements do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit information or material facts;
4. We are responsible for the Companies internal control system.

This statement is made truthfully.

For and on behalf of the Board of Directors.

Jakarta, 30 April 2026


Amir Sunarko
Presiden Direktur / President Director


Rudy Gunawan
Wakil Presiden Direktur / Vice President Director

PT SLJ GLOBAL TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2026 dan
Untuk Periode Tiga Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Tidak Diaudit)

PT SLJ GLOBAL TBK AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and
For Three Months Period
Then Ended
(Un Audited)

Daftar Isi

Table of Contents

	Halaman/ Page	
Pernyataan Direksi		<i>Director's Statement</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1	<i>Consolidated Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	4	<i>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	6	<i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	7	<i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	8-75	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT SLJ GLOBAL TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT SLJ GLOBAL TBK AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
As of March 31, 2026 and December 31, 2025
(Un Audited)
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

	31 Maret/ March 31, 2026	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2025	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	430,171	4	2,254,100	<i>Cash and cash equivalent</i>
Piutang usaha - neto	176,600	5	768,881	<i>Trade receivables - net</i>
Piutang lain-lain - neto	227,328		235,906	<i>Other receivables - net</i>
Persediaan - neto	2,619,299	6	2,983,606	<i>Inventories - net</i>
Uang muka dan biaya dibayar di muka	3,331,097	7	3,742,930	<i>Advance payment and prepaid expenses</i>
Tagihan restitusi pajak	308,305	14	523,329	<i>Claims for tax refund</i>
Total Aset Lancar	7,092,800		10,508,752	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset pajak tangguhan - neto	1,146,941	14	970,293	<i>Deferred tax assets - net</i>
Penyertaan saham	79,092	8	79,092	<i>Investment in share of stock</i>
Aset tetap - neto	31,124,220	9	31,514,777	<i>Fixed assets - net</i>
Biaya tangguhan pengelolaan hak pengusahaan hutan - neto	2,349,603		2,433,933	<i>Deferred charges on forest concession rights - net</i>
Aset tidak lancar lainnya	389,207		392,201	<i>Other non-current assets</i>
Total Aset Tidak Lancar	35,089,063		35,390,299	Total Non-current Assets
TOTAL ASET	42,181,863		45,899,051	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT SLJ GLOBAL TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT SLJ GLOBAL TBK AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
As of March 31, 2026 and December 31, 2025
(Un Audited)
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

	31 Maret/ March 31, 2026	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2025	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha	6,661,106	10	8,767,997	Trade payables
Utang lain-lain	8,101,452	11	8,623,874	Other payables
Wesel bayar	63,850	12	369,420	Notes payables
Beban akrual	4,411,535	13	5,049,310	Accrued expenses
Utang pajak	1,145,070	14	1,075,943	Taxes payable
Liabilitas jangka panjang - bagian lancar:				Long-term liabilities - current maturities:
Liabilitas sewa	91,285	9	92,433	Lease liabilities
Pinjaman bank jangka pendek	588,478	15	595,877	Short-term bank loan
Liabilitas jangka pendek lainnya	1,437,048	16	1,437,048	Other current liabilities
Total Liabilitas Jangka Pendek	22,499,824		26,011,902	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas pajak tangguhan - neto	818,127	14	789,647	Deferred tax liabilities - net
Liabilitas imbalan kerja	708,893	18	697,774	Employee benefits liability
Pinjaman jangka panjang	4,928,333	17	4,923,333	Long-term loan
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian lancar:				Long-term liabilities - net of current maturities:
Liabilitas sewa	62,714	9	63,502	Lease liabilities
Total Liabilitas Jangka Panjang	6,518,067		6,474,256	Total Non-current Liabilities
TOTAL LIABILITAS	29,017,891		32,486,158	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT SLJ GLOBAL TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT SLJ GLOBAL TBK AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
As of March 31, 2026 and December 31, 2025
(Un Audited)
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

	31 Maret/ March 31, 2026	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2025	
LIABILITAS DAN EKUITAS (lanjutan)				LIABILITIES AND EQUITY (continued)
EKUITAS				EQUITY
Modal yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				Capital attributable to owners of the parent
Modal saham				Capital stock
Modal dasar – 1,236,022,311 saham dengan nilai nominal Rp1,000 per saham dan 17,639,776,890 saham dengan nilai nominal Rp100 per saham				Authorized—1,236,022,311 shares at Rp1,000 par value per share and 17,639,776,890 shares at Rp100 par value per share
Modal ditempatkan dan disetor 1,236,022,311 saham dengan nilai nominal Rp1,000 dan 5,084,754,525 saham dengan nilai nominal Rp100 per saham				Issued and paid 1,236,022,311 shares at Rp1,000 par value and 5,084,754,525 shares at Rp100 par value
Tambahan modal disetor - neto	246,894,561	19	246,894,561	Additional paid-in capital - net
Saldo laba (akumulasi defisit)				Retained earnings (accumulated losses)
Telah ditentukan penggunaannya	249,593		249,593	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	(250,012,870)		(250,316,565)	Unappropriated
Komponen ekuitas lain	(153,780,752)	20	(153,228,107)	Other components of equity
Ekuitas yang dapat diatribusikan diatribusikan kepada pemilik entitas induk - neto	13,166,275		13,415,225	Equity attributable to owner of the parent - net
Kepentingan nonpengendali	(2,303)		(2,332)	Non-controlling interests
EKUITAS - NETO	13,163,972		13,412,893	EQUITY - NET
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	42,181,863		45,899,051	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT SLJ GLOBAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN
 Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada
 Tanggal 31 Maret 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
 (Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT SLJ GLOBAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
 For three months period Ended
 March 31, 2026 and 2025 (Un Audited)
 (Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

	31 Maret/ March 31, 2026	Catatan/ Notes	31 Maret/ March 31, 2025	
PENDAPATAN USAHA	3.044.209	21	3,562,380	OPERATING REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN USAHA	(3.023.654)	22	(2,858,969)	COST OF OPERATING REVENUES
LABA (RUGI) BRUTO	20.555		703,411	GROSS PROFIT (LOSS)
Beban usaha	(529.817)	23	(638,629)	Operating expenses
Pendapatan operasi lainnya	883.762	24	16,270	Other operating income
Beban operasi lainnya	(421.093)	24	(328,276)	Other operating expenses
RUGI USAHA	(46.593)		(247,224)	OPERATING LOSS
Pendapatan keuangan	2.113	25	1,208	Finance income
Laba (rugi) selisih kurs – neto	(144.523)	25	243,004	Gain (loss) on foreign exchange - net
Beban keuangan	(282.119)	25	(320,442)	Finance expenses
RUGI SEBELUM PAJAK FINAL DAN PAJAK PENGHASILAN	(471.545)		(323,454)	LOSS BEFORE FINAL TAX AND INCOME TAX
Beban pajak final	(423)		(242)	Final tax expense
RUGI SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	(471,545)		(323,696)	LOSS BEFORE INCOME TAX
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN				INCOME TAX (EXPENSES) BENEFIT
Kini	-	14	-	Current
Tangguhan	130,072	14	488,954	Deferred
RUGI BERSIH TAHUN BERJALAN	(341,473)		165,258	LOSS FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali program imbalan pasti - neto setelah pajak	35,244	26	(52,818)	Remeasurements of defined benefit plans - net after tax
Keuntungan (kerugian) revaluasi aset tetap	-	9,26	(9,916)	Gain (loss) on revaluation of fixed assets
	35,244		(62,734)	
Pos yang dapat direklasifikasi ke laba rugi				Item that may be reclassified to profit or loss
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan	57,311	26	(19,396)	Exchange differences on translation of financial statements
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN NETO - SETELAH PAJAK	92,555		(82,130)	NET OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) - NET OF TAX
RUGI KOMPREHENSIF NETO	(248,918)		83,128	NET COMPREHENSIVE LOSS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT SLJ GLOBAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN**

Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT SLJ GLOBAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME**
For three months period Ended
March 31, 2026 and 2025 (Un Audited)
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

	31 Maret/ March 31, 2026	Catatan/ Notes	31 Maret/ March 31, 2025	
RUGI NETO YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				NET LOSS ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk	(341,472)		165,258	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali	(2)		-	Non-controlling interests
Total	<u>(341,474)</u>		<u>165,258</u>	Total
RUGI KOMPREHENSIF NETO YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				NET COMPREHENSIVE LOSS ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk	(248,948)		83,061	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali	29		67	Non-controlling interests
Total	<u>(248,919)</u>		<u>83,128</u>	Total
RUGI NETO PER SAHAM DASAR PER SAHAM DASAR KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK	(0.000054)	27	0.000026	BASIC LOSS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT
RUGI NETO PER SAHAM DILUSIAN PER SAHAM DASAR KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK	-	27	-	DILUTED LOSS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT SLJ GLOBAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
 Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada
 Tanggal 31 Maret 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
 (Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT SLJ GLOBAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
 For three months period Ended
 March 31, 2026 and 2025 (Un Audited)
 (Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/
 Equity Attributable to Owners of the Parent**

	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid Capital Stock		Saldo Laba (Akumulasi Defisit) / Retained Earnings (Accumulated Losses)		Komponen Ekuitas Lain/ Other Components of Equity			Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk - Neto/ Equity Attributable to Owners of the Parent - Net	Kepentingan Nonpengendali/ Non-controlling Interest	Ekuitas - Neto/ Equity - Net	
					Tambahan Modal Disetor - Neto/ Additional Paid-in Capital - Net	Telah Ditentukan Penggunaannya/ Appropriate	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated				
Saldo pada tanggal 1 Januari 2025	246,894,561	169,815,743	249,593	(246,045,794)	(178,964,564)	(750,591)	25,312,065	16,511,013	(2,428)	16,508,585	Balance as of January 1, 2025
Laba neto tahun berjalan	-	-	-	165,258	-	-	-	165,258	-	165,258	Net profit for the year
Penghasilan (beban) komprehensif lain tahun berjalan	-	-	-	-	(19,463)	(52,818)	(9,916)	(82,197)	67	(82,130)	Other comprehensive income (expenses) for the year
Saldo pada tanggal 31 Maret 2025	246,894,561	169,815,743	249,593	(245,880,536)	(178,984,027)	(803,409)	25,302,149	16,594,074	(2,361)	16,591,713	Balance as of March 31, 2025
Saldo pada tanggal 1 Januari 2026	246,894,561	169,815,743	249,593	(249,671,398)	(178,802,523)	(740,041)	25,669,288	13,415,223	(2,332)	13,412,891	Balance as of January 1, 2026
Laba neto tahun berjalan	-	-	-	(341,472)	-	-	-	(341,472)	(2)	(341,474)	Net profit for the year
Penghasilan (beban) komprehensif lain tahun berjalan	-	-	-	-	57,280	35,244	-	92,524	31	92,555	Other comprehensive income (expenses) for the year
Saldo pada tanggal 31 Maret 2026	246,894,561	169,815,743	249,593	(250,012,870)	(178,745,243)	(704,797)	25,669,288	13,166,275	(2,303)	13,163,972	Balance as of March 31, 2026

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT SLJ GLOBAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN
 Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada
 Tanggal 31 Maret 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
 (Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT SLJ GLOBAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
CASH FLOWS
 For three months period Ended
 March 31, 2026 and 2025 (Un Audited)
 (Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

	31 Maret/ March 31, 2026	Catatan/ Notes	31 Maret/ March 31, 2025	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	4,368,102		3,233,578	Receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok dan karyawan	(5,614,772)		(4,737,005)	Payments to suppliers and employees
Penerimaan dari penghasilan bunga - neto	1,690		967	Receipts of interest income - net
Pembayaran untuk beban keuangan	(197,619)		(128,613)	Payments of finance expenses
Penerimaan lainnya – neto	(14,769)		(25,935)	Other receipt - net
Arus kas neto diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi	(1,457,368)		(1,657,009)	Net cash flows provided by (used in) operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap	(5,916)	9	-	Acquisitions of fixed assets
Arus kas neto digunakan untuk aktivitas investasi	(5,916)		-	Net cash flows used to investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran wesel bayar	(304,740)	12	(6,127)	Payment of notes payable
Pembayaran pinjaman pemegang saham	(55,905)	12	-	Payment of shareholder loan
Arus kas neto diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan	(360,645)		(10,011)	Net cash flows provided by (used in) financing activities
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN BANK	(1,823,929)		(1,667,020)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH ON HAND AND IN BANKS
KAS DAN BANK PADA AWAL TAHUN	2,254,100	4	2,452,830	CASH ON HAND AND IN BANKS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN BANK PADA AKHIR TAHUN	430,171	4	785,810	CASH ON HAND AND IN BANKS AT END OF YEAR

Lihat Catatan 33 atas laporan keuangan konsolidasian untuk informasi tambahan arus kas.

See Note 33 to the consolidated financial statements for the supplementary cash flow information.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT SLJ GLOBAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2026 dan 2025 serta
untuk periode tiga bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT SLJ GLOBAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2026 and 2025
for three months period ended (Un Audited)
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan dan Informasi Umum

PT SLJ Global Tbk ("Perusahaan") didirikan dengan nama PT Sumalindo Lestari Jaya di Republik Indonesia berdasarkan Akta Notaris No. 10 tanggal 14 April 1980 dari Rukmasanti Hardjasatya, S.H., yang kemudian diubah dengan Akta No. 1 tanggal 3 Juni 1980 dari notaris yang sama. Akta pendirian dan perubahannya telah disahkan oleh Menteri Kehakiman melalui Surat Keputusan No. Y.A.5/303/16 tanggal 18 Juni 1980 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 89 Tambahan No. 855 tanggal 4 November 1980. Status Perusahaan kemudian diubah menjadi perusahaan yang didirikan dalam rangka Undang-undang No. 6 tahun 1968 tentang Penanaman Modal Dalam Negeri (yang kemudian diubah dengan Undang-undang No. 12 tahun 1970), berdasarkan Akta No. 13 tanggal 14 Juli 1980 dari notaris yang sama dan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman melalui Surat Keputusan No. Y.A.5/255/12 tanggal 19 Mei 1981, serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 99 Tambahan No. 984 tanggal 11 Desember 1981. Selama tahun 2024, Perusahaan telah melakukan beberapa kali peningkatan dan penambahan modal melalui penerbitan saham baru Perusahaan Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("PMTHMETD"), terakhir berdasarkan Akta Notaris No. 43, tanggal 24 Desember 2024 dari Leolin Jayanti, S.H., M.Kn., dan perubahan ini telah diterima oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0227514 tanggal 24 Desember 2024. Sedangkan susunan Dewan Komisaris dan Direksi berdasarkan Akta notaris No. 40 tanggal 16 Juli 2024 dan perubahan ini telah diterima oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.09-0227852 tanggal 18 Juli 2024.

Ruang lingkup kegiatan Perusahaan terutama bergerak dalam bidang industri pengolahan kayu terpadu; mendirikan dan menjalankan perusahaan dalam bidang pengembangan/eksploitasi hasil hutan alam dan hutan tanaman; usaha penebangan dan pengangkutan kayu; serta perdagangan impor/ekspor dan lokal. Pada saat ini, Perusahaan bergerak dalam kegiatan-kegiatan usaha tersebut. Perusahaan memulai kegiatan komersialnya pada tahun 1983.

1. GENERAL

a. Establishment of the Company and General Information

PT SLJ Global Tbk (the "Company") was established under the name of PT Sumalindo Lestari Jaya in the Republic of Indonesia based on Notarial Deed No. 10 dated April 14, 1980, of Rukmasanti Hardjasatya, S.H., as amended by Deed No. 1 dated June 3, 1980, of the same notary. The Deed of Establishment and its amendment were approved by the Minister of Justice in Decision Letter No. Y.A.5/303/16 dated June 18, 1980, and published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 89, Supplement No. 855 dated November 4, 1980. The Company's status was subsequently changed into a domestic investment company established within the framework of the Domestic Capital Investment Law No. 6 of 1968 (as amended by Law No. 12 of 1970) based on Notarial Deed No. 13 dated July 14, 1980 of the same notary and has been approved by the Minister of Justice in Decision Letter No. Y.A.5/255/12 dated May 19, 1981, and published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 99, Supplement No. 984 dated December 11, 1981. During 2024, the Company's has been increased and added its capital through the issuance of new shares of the Company Without Pre-emptive Rights ("PMTHMETD"), the most recent being based on the Notarial Deed No. 43 of Leolin Jayanti S.H., M.Kn., dated December 24, 2024, and this amendment has been approved by the Ministry of Law and Human Rights in its Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0227514 dated December 24, 2024. Meanwhile, the composition of the Company's Board of Commissioners and Director based on Notarial Deed No. 40 dated July 16, 2024, and this amendment has been approved by the Ministry of Law and Human Rights in its Decision Letter No. AHU-AH.01.09-0227852 dated July 18, 2024.

The Company's scope of activities mainly comprises integrated timber manufacturing; establishment and operation of company engages in development/exploitation of natural forest and timber forest products; logging activities; and import/export and local trading. The Company is presently engaged in those activities. The Company started its commercial operations in 1983.

PT SLJ GLOBAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
 Tanggal 31 Maret 2026 dan 2025 serta
 untuk periode tiga bulan yang berakhir
 pada tanggal tersebut (Tidak Diaudit)
 (Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT SLJ GLOBAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
 March 31, 2026 and 2025
 for three months period ended (Un Audited)
 (Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan dan Informasi Umum (lanjutan)

Kantor pusat Perusahaan terletak di Capital Place Lantai 28 Unit A, Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 18, Kel. Kuningan Barat, Kec. Mampang Prapatan, DKI Jakarta dan kantor pusat operasional dan pabriknya berlokasi di Kalimantan Timur.

Pada tanggal 31 Maret 2026, Perusahaan dan entitas anaknya (secara kolektif disebut sebagai "Grup") memiliki Perijinan Berusaha Pemanfaatan Hutan (PBPH) yang terletak di Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara dengan rincian sebagai berikut (tidak diaudit):

No. dan Tanggal Surat Keputusan (SK) PBPH	Luas (Hektar)/ Area (Hectares)	Masa (Tahun)/ Original Term (Years)	Sisa Manfaat (Tahun)/ Remaining Term (Years)	Sisa Hutan yang Belum Dikelola (Hektar)/ Virgin Forest (Hectares)	No. and Date of Decision Letter ("SK") Converting the PBPH
Area hutan milik Perusahaan					Forest area owned by the Company
PBPH SLJ Unit II SK No.1157/Menlhk/Setjen/HPL.0/11/2021 tanggal 18 November 2021	267,600	45	24 ^{3/4}	152,893	PBPH SLJ Unit II SK No.1157/Menlhk/Setjen/HPL.0/11/2021 dated Nov 18, 2021
PBPH PT Sumalindo Lestari Jaya Tbk SK No.1156/Menlhk/Setjen/HPL.0/11/2021 tanggal 18 November 2021	69,765	45	27 ^{2/3}	69,765	PBPH PT Sumalindo Lestari Jaya Tbk SK No.1156/Menlhk/Setjen/HPL.0/11/2021 dated Nov 18, 2021
Subtotal	337,365			222,658	Subtotal
Area hutan milik entitas anak					Forest area owned by the subsidiary
PT Essam Timber SK No. 153/Menlhk/Setjen/ HPL.0/11/2021 tanggal 18 November 2021	287,360	20	5 ^{3/4}	287,360	PT Essam Timber SK No. 153/Menlhk/Setjen/ HPL.0/11/2021 dated Nov 18, 2021
Total	624,725			510,018	Total

1. GENERAL (continued)

a. Establishment of the Company and General Information (continued)

The Company's head office is located at Capital Place Floor 28 unit A, Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 18, Kel. Kuningan Barat, Mampang Prapatan, DKI Jakarta, while its operational headquarter and factories are located in East Kalimantan.

As of March 31, 2026, the Company and its subsidiaries (collectively called to as the "Group") has several Forest Utilization Business Licensing (PBPH) which are located in East Kalimantan and North Kalimantan with details as follows (unaudited):

PT SLJ GLOBAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2026 dan 2025 serta
untuk periode tiga bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT SLJ GLOBAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2026 and 2025
for three months period ended (Un Audited)
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Seluruh saham Perusahaan dicatatkan di Bursa Efek Indonesia (dahulu Bursa Efek Jakarta).

Pada tahun 1994, Perusahaan menawarkan 25,000,000 saham dengan nilai nominal Rp1,000 per saham kepada masyarakat dan dicatatkan di Bursa Efek Jakarta. Pada saat yang sama, Perusahaan juga melakukan pencatatan di Bursa Efek Jakarta atas 100,000,000 saham dengan nilai nominal per saham yang sama, yang sebelumnya telah dikeluarkan oleh Perusahaan kepada para pemegang sahamnya.

Dengan persetujuan yang diperoleh dari para pemegang sahamnya pada tahun 1997, Perusahaan melakukan Penawaran Umum Terbatas I kepada para Pemegang Saham dalam Rangka Penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu tanggal 27 Februari 1998 sejumlah 343,750,000 saham dengan nilai nominal Rp1,000 per saham, dimana setiap pemegang 4 (empat) saham mempunyai hak untuk membeli 11 (sebelas) saham baru dengan harga penawaran Rp1,000 per saham.

Dengan persetujuan yang diperoleh dari para pemegang sahamnya, pada tahun 2006 dan 2005, Perusahaan melakukan peningkatan modal saham ditempatkan dan disetor penuh melalui konversi utang menjadi saham masing-masing sejumlah 92,950,040 saham dan 58,854,017 saham. Peningkatan modal saham dan perubahan Anggaran Dasar Perusahaan telah diberitahukan dan memperoleh surat penerimaan pemberitahuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. C-30740.HT.01.04.TH.2004 tanggal 21 Desember 2004, No. C-34316.HT.01.04.TH.2005 tanggal 23 Desember 2005 dan No. C-08257.HT.01.04.TH.2005 tanggal 29 Maret 2005.

Dengan persetujuan yang diperoleh dari para pemegang saham melalui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 26 Juni 2006, Perusahaan melakukan Penawaran Umum Terbatas II dan penerbitan Waran Seri I masing-masing sejumlah 155,713,448 saham dengan nilai nominal Rp1,000 per saham, dimana setiap pemegang 6 (enam) saham mempunyai hak untuk membeli 1 (satu) saham baru dan memperoleh 1 (satu) Waran Seri I dengan harga penawaran Rp1,000 per saham.

1. GENERAL (continued)

b. Public Offering of the Company's Shares of Stock

All of the Company's shares are listed in the Indonesia Stock Exchange (formerly the Jakarta Stock Exchange).

In 1994, the Company offered 25,000,000 shares with a par value of Rp1,000 per share to the public and subsequently registered in the Jakarta Stock Exchange. At the same time, the Company also registered in the Jakarta Stock Exchange for 100,000,000 shares with the same par value per share, which represents shares that had been issued previously by the Company to its shareholders.

As approved by its shareholders in 1997, the Company conducted its Rights Issue I on February 27, 1998 involving 343,750,000 shares with par value of Rp1,000 per share, which entitled all qualified shareholders to subscribe for 11 (eleven) new shares of the Company for every 4 (four) existing shares they held, at a subscription price of Rp1,000 per share.

As approved by its shareholders, in 2006 and 2005, the Company increased the issued and fully paid capital stock through the conversion of its loans into shares, involving 92,950,040 shares and 58,854,017 shares, respectively. These increase in capital stock and the changes of the Company's Articles of Association were reported to and acknowledged by the Minister of Law and Human Rights through its letters of acknowledgement No. C-30740.HT.01.04.TH.2004 dated December 21, 2004, No. C-34316.HT.01.04.TH.2005 dated December 23, 2005, and No. C-08257.HT.01.04.TH.2005 dated March 29, 2005.

As approved by its shareholders in the Extraordinary General Meeting of Shareholders held on June 26, 2006, the Company conducted its Rights Issue II and issued Warrants Series I each amounted to 155,713,448 shares with par value of Rp1,000 per share, which entitled all qualified shareholders to subscribe for 1 (one) new share of the Company for every 6 (six) existing shares they held and the right for 1 (one) Warrants Series I at a subscription price of Rp1,000 per share.

PT SLJ GLOBAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2026 dan 2025 serta
untuk periode tiga bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT SLJ GLOBAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2026 and 2025
for three months period ended (Un Audited)
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan (lanjutan)

Penerbitan saham baru dan Waran Seri I tersebut telah diberitahukan dan mendapatkan surat penerimaan pemberitahuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. W7-HT.01.04-855 tanggal 18 September 2006. Penerbitan saham baru dan Waran Seri I tersebut kemudian dicatatkan di Bursa Efek Jakarta pada tanggal 10 Juli 2006. Hasil neto Penawaran Umum Terbatas II sebesar Rp155 miliar setelah dikurangi biaya emisi saham sebesar Rp3 miliar.

Sehubungan dengan persetujuan para pemegang saham tanggal 26 Juni 2006, maka sampai dengan tanggal 7 Desember 2007, Perusahaan melakukan penerbitan saham baru sejumlah 138,262,854 saham dengan nilai nominal Rp1,000 per saham yang berasal dari konversi Waran Seri I yang menyertai Penawaran Umum Terbatas II. Peningkatan modal saham ditempatkan dan disetor penuh yang berasal dari konversi ini telah diberitahukan dan memperoleh surat penerimaan pemberitahuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. W7-HT.01.04-10041 tanggal 9 Juli 2007 dan No. AHU-AH.01.10-0885 tanggal 14 Januari 2008.

Sehubungan dengan persetujuan para pemegang saham sebelumnya tanggal 26 Juni 2006, Perusahaan melakukan penerbitan saham baru tahun 2008 sejumlah 7,765,155 saham dengan nilai nominal Rp1,000 per saham yang berasal dari konversi Waran Seri I yang menyertai Penawaran Umum Terbatas II seperti yang disebutkan di atas. Peningkatan modal saham ditempatkan dan disetor penuh yang berasal dari konversi telah diberitahukan dan memperoleh surat penerimaan pemberitahuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-AH.01.10-13090 tanggal 14 Agustus 2009.

Dalam Akta Notaris No. 26 tanggal 15 April 2010 dari Benny Kristianto, S.H., Perusahaan melakukan penerbitan saham baru tanggal 9 Maret 2010 sejumlah 1,236,022,311 saham dengan nilai nominal Rp100 per saham melalui Penawaran Umum Terbatas III dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu. Peningkatan modal saham ditempatkan dan disetor penuh dan perubahan Anggaran Dasar Perusahaan telah diberitahukan dan memperoleh surat penerimaan pemberitahuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-AH.01.10-10009 tanggal 26 April 2010.

1. GENERAL (continued)

b. Public Offering of the Company's Shares of Stock (continued)

The issuance of the new shares and Warrants Series I were reported to and acknowledged by the Minister of Law and Human Rights through its letter of acknowledgement No. W7-HT.01.04-855 dated September 18, 2006. The issuance of the new shares and Warrants Series I were subsequently registered in the Jakarta Stock Exchange on July 10, 2006. The net result of Rights Issue II amounted Rp155 billion net of the share issuance cost of Rp3 billion.

In relation to the approval made by its shareholders on June 26, 2006, up to December 7, 2007, the Company issued new shares totaling 138,262,854 shares at a subscription price of Rp1,000 per share resulting from the conversion of Warrants Series I in accordance with the amended Rights Issue II. The increase in the issued and fully paid capital stock resulting from this conversion was reported to and acknowledged by the Minister of Law and Human Rights through its letter of acknowledgement No. W7-HT.01.04-10041 dated July 9, 2007 and No. AHU-AH.01.10-0885 dated January 14, 2008.

In relation to the previous approval by its shareholders made on June 26, 2006, the Company issued new shares in 2008 totaling 7,765,155 shares at a subscription price of Rp1,000 per share resulting from the conversion of Warrants Series I in accordance with the amended Rights Issues II. The increase in the issued and fully paid capital stock resulting from this conversion was reported to and acknowledged by the Minister of Law and Human Rights through its letter of acknowledgement No. AHU-AH.01.10-13090 dated August 14, 2009.

In Notarial Deed No. 26 dated April 15, 2010, of Benny Kristianto, S.H., the Company issued new shares in March 9, 2010 totaling 1,236,022,311 shares at a subscription price of Rp100 per share in accordance with the amended Rights Issue III. The increase in the issued and fully paid capital stock and the changes of the Company's Articles of Association was reported to and acknowledged by the Minister of Law and Human Rights through its letter of acknowledgement No. AHU-AH.01.10-10009 dated April 26, 2010.

PT SLJ GLOBAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
 Tanggal 31 Maret 2026 dan 2025 serta
 untuk periode tiga bulan yang berakhir
 pada tanggal tersebut (Tidak Diaudit)
 (Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT SLJ GLOBAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
 March 31, 2026 and 2025
 for three months period ended (Un Audited)
 (Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan (lanjutan)

Biaya emisi saham yang timbul langsung dibebankan dalam laba rugi karena jumlahnya tidak material.

c. Struktur Grup

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, Perusahaan mempunyai entitas anak yang dimiliki secara langsung sebagai berikut:

Nama Entitas Anak/ Name of Subsidiaries	Kegiatan Pokok/ Principal Activity	Tempat Operasi/ Place of Operation	Mulai Beroperasi Komersial/ Commencement of Commercial Operations	Persentase Kepemilikan Efektif/ Effective Percentage of Ownership (%)		Total Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination	
				31 Maret / March 31, 2026	31 Desember / December 31, 2025	31 Maret/ March 31, 2026	31 Desember/ December 31, 2025
PT Orimba Alam Kreasi (OAK) ⁽¹⁾	Industri kayu/ Plymill	Kalimantan Timur/ East Kalimantan	2024	99,999	99,920	42,886,090	44,451,767
PT Essam Timber (Essam) ⁽²⁾	Pengusahaan hutan/Logging	Kalimantan Utara/ North Kalimantan	2009	99,999	99,999	4,069,042	4,193,131
PT Inti Prona (IP) ⁽³⁾	Pengusahaan hutan/Logging	Riau/Riau	-	99,000	99,000	888	899
PT Suli Inti Resource (SIR) ⁽⁴⁾	Pertambangan/ Mining	Kalimantan Timur/ East Kalimantan	-	99,200	99,200	1,153	1,167

(1) Selama tahun 2024, Perusahaan telah menambah setoran modal kepada OAK, dengan cara mengalihkan aset tetap berupa tanah dan bangunan, mesin dan peralatan serta aset tetap industri per kayu lainnya, dan persediaan dengan nilai pasar sebesar Rp432,114,352,786 atau setara dengan US\$26,758,477.

(2) Pada tanggal 12 September 2017 Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia telah menerbitkan Surat Perintah Pembayaran iuran Izin Usaha Pemanfaatan Hutan (SPP-IIUPH) untuk jangka waktu 20 tahun dengan luas ± 287,360 hektar. Pada tanggal 9 Februari 2018 dan 27 April 2018, Essam telah membayar iuran SPP-IIUPH tersebut (Catatan 1a). Pada tanggal 21 Januari 2019, Essam telah memperoleh perpanjangan PBPB dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia dengan area yang disetujui ± 287,360 hektar dengan jangka waktu 20 tahun.

(3) Tidak aktif sejak tahun 2001 setelah PBPB habis masa berlakunya dan tidak diperpanjang lagi.

(4) Belum beroperasi.

d. Manajemen Kunci dan Informasi Lainnya

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, susunan manajemen kunci Perusahaan, yang terdiri dari Dewan Komisaris dan Direksi, adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris
 Presiden Komisaris
 Komisaris
 Komisaris Independen

David
 Amiruddin Arris
 Saud Usman Nasution

Board of Commissioners
 President Commissioner
 Commissioner
 Independent Commissioner

1. GENERAL (continued)

b. Public Offering of the Company's Shares of Stock (continued)

The share issuance cost incurred was charged to profit or loss due to its immaterial amount.

c. Structure of the Group

As of March 31, 2026 and December 31, 2025, the Company has directly-owned subsidiaries as follows:

(1) During 2024, the Company has increased its capital contribution to OAK, by transferring fixed assets in the form of wood industry machineries and equipments, and inventories with a market value of Rp432,114,352,786 or equivalent to US\$26,758,477.

(2) On September 12, 2017 Ministry of Environment and Forestry of The Republic of Indonesia, has issued a payment instruction letter of new harvesting license (SPP-IIUPH) for 20 - year period at about ± 287,360 hectare. On February 9, 2018 and April 27, 2018, Essam has paid the harvesting license (Note 1a). On January 21, 2019, Essam has obtained a renewal PBPB from the Ministry of Environment and Forestry of the Republic of Indonesia with an approved area of ± 287,360 hectares for a period of 20 years.

(3) Inactive since 2001 after its forest utilization business licensing expired and not renewed.

(4) Not yet in operation.

d. Key Management and Other Information

As of March 31, 2026 and December 31, 2025, the composition of the Company's key management, which consists of Board of Commissioners and Directors, are as follows:

PT SLJ GLOBAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
 Tanggal 31 Maret 2026 dan 2025 serta
 untuk periode tiga bulan yang berakhir
 pada tanggal tersebut (Tidak Diaudit)
 (Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT SLJ GLOBAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
 March 31, 2026 and 2025
 for three months period ended (Un Audited)
 (Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

d. Manajemen Kunci dan Informasi Lainnya (lanjutan)

Direksi	
Presiden direktur	Amir Sunarko
Wakil presiden direktur	Rudy Gunawan
Direktur	Bubun Hasbullah
Direktur	Uun Roudhotul Jannah

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, susunan komite audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

Komite Audit	
Ketua	Saud Usman Nasution
Anggota	Ong Ronaldus
Anggota	Siti Nurwahyuningsih Harahap

Jumlah kompensasi untuk manajemen kunci Grup adalah sebagai berikut:

	31 Maret / March 31, 2026	31 Desember/ December 31, 2025
Gaji dan imbalan kerja jangka pendek:		
Dewan Komisaris	36,311	147,072
Direksi	53,454	216,505
Total	89,766	363,577

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, Grup mempunyai karyawan tetap masing-masing sekitar 74 orang dan 110 orang (tidak diaudit).

e. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Maret 2026 dan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal tersebut diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 30 April 2026. Direksi Perusahaan yang menandatangani Surat Pernyataan Direksi bertanggung jawab atas laporan keuangan konsolidasian tersebut.

1. GENERAL (continued)

d. Key Management and Other Information (continued)

Directors
President director
Vice president director
Director
Director

As of March 31, 2026 and December 31, 2025, the composition of the Company's audit committee are as follows:

Audit Committee
Chairman
Member
Member

The compensation to the Group's key management is shown below:

Salaries and other short-term employee benefits:
 Board of Commissioners
 Directors

As of March 31, 2026 and December 31, 2025, the Group has a total of approximately 74 and 110 permanent employees (unaudited), respectively.

e. Completion of Consolidated Financial Statement

The consolidated financial statements of the Group as of March 31, 2026 and for the three months period then ended are completed and authorized for issuance by the Company's Directors on April 30, 2026. The Company's Directors who signed the Directors' Statement are responsible for the consolidated financial statements.

PT SLJ GLOBAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2026 dan 2025 serta
untuk periode tiga bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT SLJ GLOBAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2026 and 2025
for three months period ended (Un Audited)
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (SAK), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia.

Laporan keuangan konsolidasian juga disusun sesuai dengan Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik serta peraturan-peraturan lainnya yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (dahulu Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan).

Kebijakan akuntansi penting yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, kecuali untuk penerapan amendemen standar akuntansi yang berlaku efektif tanggal 1 Januari 2025 seperti yang dijelaskan dalam kebijakan akuntansi terkait.

Efektif tanggal 1 Januari 2025, Grup menerapkan standar baru, amendemen dan revisi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) berikut ini:

- (a) PSAK 117 "Kontrak Asuransi";
- (b) Amendemen PSAK 117 "Kontrak Asuransi" tentang Penerapan Awal PSAK 117 dan PSAK 109—Informasi Komparatif; dan
- (c) Amendemen PSAK 221 "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing" terkait kekurangan ketertukaran mata uang saat ekonomi memburuk akibat hiperinflasi dan kurs yang digunakan.

Penerapan standar dan amendemen ini tidak berdampak terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements are prepared in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants.

The consolidated financial statements also are prepared in accordance with the Guidelines on Presentation and Disclosures of Financial Statements of Issuer or Publicly Listed Companies and other regulations issued by the Financial Services Authority (formerly the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency).

The principal accounting policies applied in the preparation of these consolidated financial statements are consistent with the accounting policies applied in the preparation of the Group's consolidated financial statements for the year ended December 31, 2024, except for the adoption of amended accounting standards effective January 1, 2025 as described in the related accounting policies.

Effective January 1, 2025, the Group has applied the following new standards, amendments and revisions to Statements of Financial Accounting Standards (PSAK):

- (a) PSAK 117 "Insurance Contracts";
- (b) Amendment to PSAK 117 "Insurance Contracts" regarding the Initial Application of PSAK 117 and PSAK 109—Comparative Information; and
- (c) Amendment PSAK 221 "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates" relating to lack of currency exchangeability when the economy deteriorates due to hyperinflation and the exchange rate used.

The adoption of these standards and amendments had no impact on the Group's consolidated financial statements.

PT SLJ GLOBAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2026 dan 2025 serta
untuk periode tiga bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT SLJ GLOBAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2026 and 2025
for three months period ended (Un Audited)
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali laporan arus kas konsolidasian, telah disusun secara akrual dengan menggunakan konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali untuk akun-akun tertentu yang diukur berdasarkan basis lain seperti yang dijelaskan dalam kebijakan akuntansi terkait.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung, dan dikelompokkan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Pengungkapan tambahan disajikan untuk mengevaluasi perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan, termasuk perubahan yang timbul dari arus kas maupun perubahan nonkas.

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini disajikan dalam Dolar AS (US\$), kecuali dinyatakan lain (Catatan 2s).

b. Prinsip-prinsip Konsolidasian

Entitas (entitas induk) yang mengendalikan satu atau lebih entitas lain (entitas anak) menyajikan laporan keuangan konsolidasian. Investor, terlepas dari sifat keterlibatannya dengan entitas (*investee*), menentukan apakah investor merupakan entitas induk dengan menilai apakah investor tersebut mengendalikan *investee*.

Investor mengendalikan *investee* ketika investor terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk memengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*. Dengan demikian, investor mengendalikan *investee* jika, dan hanya jika, investor memiliki seluruh hal berikut ini:

- (a) kekuasaan atas *investee*;
- (b) eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan
- (c) kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk memengaruhi jumlah imbal hasil investor.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements (continued)

The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, have been prepared on an accrual basis of accounting using the historical cost concept, except for certain accounts that are measured on the other bases as described in the related accounting policies.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method, and classified into operating, investing and financing activities. Additional disclosure is presented to evaluate changes in liabilities arising from financing activities, including the changes arising from cash flows or non-cash changes.

All figures in the consolidated financial statements are expressed in US Dollar (US\$), unless otherwise stated (Note 2s).

b. Principles of Consolidation

An entity (the parent) that controls one or more other entities (subsidiaries) present consolidated financial statements. An Investors regardless of the nature of its their involvement with an entity (investee), determine whether it is a parent by assessing whether it controls the investee.

An investor controls an investee when it is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee. Therefore, the investor controls the investee if, and only if, it has all of the following:

- (a) power over the investee;*
- (b) exposure or rights to variable returns from its involvement with the investee; and*
- (c) the ability to use its power over the investee to affect the amount of the investor's returns.*

PT SLJ GLOBAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2026 dan 2025 serta
untuk periode tiga bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT SLJ GLOBAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2026 and 2025
for three months period ended (Un Audited)
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

b. Prinsip-prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Investor menilai kembali apakah investor mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga (3) elemen pengendalian.

Konsolidasi atas *investee* dimulai sejak tanggal investor memperoleh pengendalian atas *investee* dan berakhir ketika investor kehilangan pengendalian atas *investee*.

Entitas induk menentukan apakah entitas induk adalah entitas investasi. Entitas investasi adalah entitas yang:

- (a) memperoleh dana dari satu atau lebih investor dengan tujuan memberikan investor tersebut jasa manajemen investasi;
- (b) menyatakan komitmen kepada investor bahwa tujuan bisnisnya adalah untuk menginvestasikan dana yang semata-mata untuk memperoleh imbal hasil dari kenaikan nilai modal, penghasilan investasi, atau keduanya; dan
- (c) mengukur dan mengevaluasi kinerja dari seluruh investasinya berdasarkan nilai wajar.

Entitas induk yang adalah entitas investasi mengukur investasi dalam entitas anak pada nilai wajar melalui laba rugi.

Kepentingan nonpengendali mencerminkan bagian atas laba rugi dan aset neto yang tidak diatribusikan kepada entitas induk dan disajikan secara terpisah dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, dipisahkan dari ekuitas yang dapat diatribusikan kepada entitas induk.

Total penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali bahkan jika hal ini mengakibatkan kepentingan nonpengendali mempunyai saldo defisit.

Seluruh saldo akun dan transaksi yang material antar entitas yang dikonsolidasi telah dieliminasi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Principles of Consolidation (continued)

An investor reassess whether it controls an investee if facts and circumstances indicate that one or more of the three (3) control elements have changed

Investee is consolidated from the date the investor obtains control of investee and continues to be consolidated until the date that such control ceases.

A parent determines whether it is an investment entity. An investment entity is an entity that:

- (a) obtains funds from one or more investors for the purpose of providing investment management services;*
- (b) commits to its investors that its business purpose is to invest funds solely for returns from capital appreciation, investment income, or both; and*
- (c) measures and evaluates the performance of its investments on a fair value basis.*

A parent that is an investment entity measures its investments in particular subsidiaries at fair value through profit loss.

Non-controlling interest represents a portion of the profit or loss and net assets not attributable to the parent and is presented separately in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, and within equity in the consolidated statements of financial position, separately from equity attributable to the parent.

Total other comprehensive income is attributed to the owners of the parent and to the non-controlling interests even if this results in the non-controlling interests having a deficit balance.

All significant intercompany transactions and balances have been eliminated.

PT SLJ GLOBAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2026 dan 2025 serta
untuk periode tiga bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT SLJ GLOBAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2026 and 2025
for three months period ended (Un Audited)
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

b. Prinsip-prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Perubahan Bagian Kepemilikan

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas, dimana jumlah tercatat kepentingan pengendali dan nonpengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan bagian relatifnya atas entitas anak. Perbedaan antara jumlah kepentingan nonpengendali disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang diberikan atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan pada pemilik entitas induk.

Jika kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Grup:

- (a) menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas entitas anak terdahulu dari laporan posisi keuangan konsolidasian.
- (b) mengakui sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada nilai wajarnya pada tanggal hilangnya pengendalian, dan selanjutnya mencatat sisa investasi tersebut dan setiap jumlah terutang oleh atau kepada entitas anak terdahulu. Nilai wajar tersebut dianggap sebagai nilai wajar pada pengakuan awal aset keuangan atau, jika sesuai, biaya perolehan pada pengakuan awal investasi entitas asosiasi atau ventura bersama.
- (c) mengakui keuntungan atau kerugian terkait dengan hilangnya pengendalian yang dapat diatribusikan pada kepentingan pengendali terdahulu.

c. Kombinasi Bisnis

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi.

Jika aset yang diperoleh bukan suatu bisnis, maka Grup mencatatnya sebagai akuisisi aset. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur berdasarkan nilai agregat imbalan yang dialihkan yang diukur pada nilai wajar tanggal akuisisi dan jumlah setiap kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, Grup memilih mengukur kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi baik pada nilai wajar atau pada bagian proporsional dari aset neto yang teridentifikasi dari pihak diakuisisi. Biaya terkait akuisisi dibebankan pada saat terjadi dan diakui dalam laba rugi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Principles of Consolidation (continued)

Changes in Ownership Interests

Changes in a parent's ownership interest in a subsidiary that do not result in a loss of control are accounted for as equity transactions, in which the carrying amount of the controlling and non-controlling interests are adjusted to reflect the changes in their relative interests in the subsidiary. The difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to the owners of the parent.

In case it loses control over a subsidiary, the Group:

- (a) derecognizes the assets (including *goodwill*) and liabilities of the former subsidiary from the consolidated statements of financial position.
- (b) recognizes any investment retained in the former subsidiary at its fair value at the date when control is lost, and subsequently accounts for it and for any amounts owed by or to the former subsidiary. That fair value shall be regarded as the fair value on initial recognition of a financial asset or, if appropriate, the cost on initial recognition of an investment in an associate or joint venture.
- (c) recognizes the gain or loss associated with the loss of control attributable to the former controlling interest.

c. Business Combinations

Business combinations are recorded with using the acquisition method.

If the asset acquired is not a business, the Group accounts for it as asset acquisition. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred measured at acquisition-date fair value and the amount of any non-controlling interests in the acquiree. For each business combination, the Group elects whether to measure the non-controlling interests in the acquiree at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition-related costs are expensed as incurred and recognized in profit or loss.

PT SLJ GLOBAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2026 dan 2025 serta
untuk periode tiga bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT SLJ GLOBAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2026 and 2025
for three months period ended (Un Audited)
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Kombinasi Bisnis (lanjutan)

Jika kombinasi bisnis dilakukan secara bertahap, setiap kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya diukur kembali pada nilai wajar tanggal akuisisi dan setiap keuntungan atau kerugian yang dihasilkan diakui dalam laba rugi.

Setiap imbalan kontinjensi yang dialihkan oleh pihak pengakuisisi diakui pada nilai wajar pada tanggal akuisisi.

Imbalan kontinjensi, yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas yang merupakan instrumen keuangan dan termasuk dalam ruang lingkup PSAK 109 (sebelumnya PSAK 71), "Instrumen Keuangan", diukur pada nilai wajar dengan perubahan pada nilai wajar diakui baik dalam laba rugi atau penghasilan komprehensif lain. Jika imbalan kontinjensi tidak termasuk dalam ruang lingkup PSAK 109 (sebelumnya PSAK 71), maka diukur dengan PSAK yang sesuai. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya dicatat dalam ekuitas.

Goodwill pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan, menjadi selisih lebih nilai gabungan dari imbalan yang dialihkan dan jumlah yang diakui untuk kepentingan nonpengendali dan setiap kepentingan yang dimiliki sebelumnya atas jumlah neto aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil-alih. Jika nilai wajar atas aset neto yang diakuisisi melebihi nilai gabungan imbalan yang dialihkan, Grup menilai kembali apakah telah mengidentifikasi dengan tepat seluruh aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil-alih serta mengkaji kembali prosedur yang digunakan untuk mengukur jumlah yang diakui pada tanggal akuisisi. Jika selisih lebih nilai wajar atas aset neto yang diakuisisi atas nilai agregat dari imbalan yang dialihkan tetap ada setelah penilaian ulang, maka selisih tersebut diakui langsung dalam laba rugi.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada biaya perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai. Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi, dialokasikan ke setiap unit penghasil kas dari Grup yang diharapkan bermanfaat untuk kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan ke unit-unit tersebut.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Business Combinations (continued)

If the business combination is achieved in stages, any previously held equity interest is remeasured at its acquisition-date fair value and any resulting gain or loss is recognized in profit or loss.

Any contingent consideration to be transferred by the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date.

Contingent consideration, classified as an asset or liability that is a financial instrument and within the scope of PSAK 109 (previously PSAK 71), "Financial Instruments", is measured at fair value with the changes in fair value recognized either in profit or loss or other comprehensive income. If the contingent consideration is not within the scope of PSAK 109 (previously PSAK 71), it is measured in accordance with the appropriate PSAK. Contingent consideration classified as equity is not remeasured and subsequent settlement is accounted for within equity.

Goodwill is initially measured at cost, being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for non-controlling interests and any previous interest held over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If the fair value of the net assets acquired is in excess of the aggregate consideration transferred, the Group re-assesses whether it has correctly identified all of the assets acquired and all of the liabilities assumed and reviews the procedures used to measure the amounts to be recognized at the acquisition date. If the reassessment still results in an excess of the fair value of net assets acquired over the aggregate consideration transferred, then the gain is recognized in profit or loss.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the Group's cash-generating units that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those units.

PT SLJ GLOBAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2026 dan 2025 serta
untuk periode tiga bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT SLJ GLOBAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2026 and 2025
for three months period ended (Un Audited)
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Kombinasi Bisnis (lanjutan)

Jika *goodwill* yang telah dialokasikan pada suatu unit penghasil kas dan bagian operasi atas unit tersebut dilepas, maka *goodwill* yang terkait dengan operasi yang dilepas tersebut dimasukkan ke dalam jumlah tercatat operasi ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepas dalam keadaan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dilepas dan porsi unit penghasil kas yang ditahan.

d. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Grup mengungkapkan transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Semua transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi, baik yang dilakukan dengan syarat dan kondisi yang sama dengan pihak ketiga ataupun tidak, diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

e. Kas dan Setara Kas

Terdiri dari kas dan setara kas yang tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman.

f. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang untuk kayu bulat dan barang jadi, serta metode rata-rata bergerak untuk bahan pembantu, suku cadang dan perlengkapan. Pembelian dengan syarat penyerahan *FOB Shipping Point*, dimana barang belum diterima sampai dengan tanggal pelaporan, dicatat sebagai barang dalam perjalanan. Penyisihan persediaan usang dan penyisihan penurunan nilai persediaan dibentuk untuk menyesuaikan nilai persediaan ke nilai realisasi neto.

Nilai realisasi neto adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha normal setelah dikurangi dengan estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk melaksanakan penjualan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Business Combinations (continued)

If *goodwill* has been allocated to a cash-generating unit and part of the operation within that unit is disposed of, the *goodwill* associated with the disposed operation is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal. *Goodwill* disposed of in these circumstances is measured based on the relative values of the disposed operation and the portion of cash-generating unit retained.

d. Transactions with Related Parties

The Group discloses transactions with related parties. The transactions are made based on terms agreed by the parties, whereas such terms may not be the same as those for transactions with unrelated parties.

All significant transactions with related parties whether or not conducted under the same terms and conditions as those with third parties, are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

e. Cash and Cash Equivalents

Comprise cash and cash equivalents that not used as collateral.

f. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined using the weighted-average method for logs and finished products, and the moving-average method for supporting materials, spare parts and supplies. Purchases under *FOB Shipping Point* agreement that are not yet received as at the reporting date are recorded as materials in transit. Allowances for inventory obsolescence and decline in values of inventories are provided to reduce the carrying values of inventories to their net realizable values.

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less estimated cost of completion and the estimated cost necessary to make the sale.

PT SLJ GLOBAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2026 dan 2025 serta
untuk periode tiga bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT SLJ GLOBAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2026 and 2025
for three months period ended (Un Audited)
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

g. Uang Muka dan Biaya Dibayar Dimuka

Uang muka terdiri dari pembayaran pada pemasok, kontraktor, proyek, dan biaya lain di site yang belum dipertanggung jawabkan.

Biaya dibayar dimuka diamortisasi sesuai masa manfaatnya dengan menggunakan metode garis lurus.

h. Aset Tetap

Seluruh aset tetap awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri dari harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset tersebut siap digunakan sesuai dengan maksud manajemen.

Grup telah memilih untuk menggunakan model revaluasi sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset tetap dengan kepemilikan langsung. Aset tetap dengan kepemilikan langsung dibukukan berdasarkan nilai revaluasi yang merupakan nilai wajar pada tanggal revaluasi dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai yang terjadi setelah tanggal revaluasi. Revaluasi dilakukan setiap tahun untuk memastikan bahwa jumlah tercatat tidak berbeda secara material dari jumlah yang ditentukan dengan menggunakan nilai wajar pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Kenaikan yang berasal dari aset tetap dengan kepemilikan langsung diakui pada penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas pada bagian surplus revaluasi kecuali sebelumnya penurunan revaluasi atas aset yang sama pernah diakui dalam laba rugi, dalam hal ini kenaikan revaluasi hingga sebesar penurunan nilai aset akibat revaluasi tersebut, dikreditkan dalam laba rugi. Penurunan jumlah tercatat yang berasal dari revaluasi seluruh aset tetap dibebankan laporan laba rugi apabila penurunan tersebut melebihi saldo surplus revaluasi aset yang bersangkutan, jika ada. Surplus revaluasi yang telah disajikan dalam ekuitas dipindahkan langsung ke saldo laba pada saat aset tersebut dihentikan pengakuannya. Akumulasi penghasilan komprehensif lain yang timbul dari selisih revaluasi aset tetap disajikan sebagai komponen ekuitas lain dalam laporan posisi keuangan konsolidasian

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Advances Payment and Prepaid Expenses

Advances payment consist of payment to supplier, contractor, project, and other site expenses that not yet accounted.

Prepaid expenses are amortized over the periods benefited using the straight-line method.

h. Fixed Assets

All fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any costs directly attributable in bringing the asset to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

The Group had chosen the revaluation model as the accounting policy for its fixed asset with direct ownership measurement. Fixed asset with direct ownership are stated at their revalued amounts, being the fair value at the date of revaluation, less any subsequent accumulated depreciation and subsequent accumulated impairment losses. Revaluation is made every years to ensure that the carrying amount does not differ materially from that which would be determined using the fair value at the consolidated statements of financial position date.

Any increase arising from the revaluation of fixed asset with direct ownership is recognized in other comprehensive income and accumulated in equity under the heading of revaluation surplus, except to the extent that it reverses a revaluation decrease, for the same asset which was previously recognized in profit or loss, in which case the increase is credited to profit and loss to the extent of the decrease previously charged. A decrease in carrying amount arising from the revaluation of all the fixed assets is charged to profit or loss to the extent that it exceeds the balance, if any. The revaluation surplus that has been presented in equity directly transferred to retained earnings when the asset is derecognized. Accumulated other comprehensive income arising from differences on revaluation of fixed assets are presented as other component of equity in the consolidated statements of financial position.

PT SLJ GLOBAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
 Tanggal 31 Maret 2026 dan 2025 serta
 untuk periode tiga bulan yang berakhir
 pada tanggal tersebut (Tidak Diaudit)
 (Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT SLJ GLOBAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
 March 31, 2026 and 2025
 for three months period ended (Un Audited)
 (Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

h. Aset Tetap (lanjutan)

Penyusutan aset dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi umur manfaat ekonomis sebagai berikut:

	Tahun/Years
Bangunan, jalan dan jembatan	13-20
Mesin, alat-alat berat dan peralatan bengkel	3-20
Kendaraan, peralatan dan perabot kantor	4-5

Masa manfaat aset tetap dan metode penyusutan ditelaah dan disesuaikan, jika sesuai keadaan, pada setiap akhir periode pelaporan.

Aset dalam penyelesaian dicatat sebesar biaya perolehan, yang mencakup kapitalisasi beban pinjaman dan biaya-biaya lainnya yang terjadi sehubungan dengan pendanaan aset dalam penyelesaian tersebut. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke akun aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tetap tersebut telah selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan. Aset dalam penyelesaian tidak disusutkan karena belum tersedia untuk digunakan.

Beban perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya; biaya penggantian atau inspeksi yang signifikan dikapitalisasi pada saat terjadinya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke Grup, dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal. Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset dimasukkan dalam laba rugi pada periode aset tersebut dihentikan pengakuannya.

i. Sewa

Grup sebagai Penyewa

Grup menerapkan pendekatan pengakuan dan pengukuran tunggal untuk semua sewa, kecuali untuk sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Fixed Assets (continued)

Depreciation of an asset starts when it is available for use and is computed using the straight-line method based on the estimated useful life of the assets as follows:

Buildings, roads and bridges
Machinery, heavy and workshop equipment
Transportation, equipment, furniture, fixtures and office equipment

The fixed assets' useful lives and methods of depreciation are reviewed and adjusted, if appropriate, at each end of reporting period.

Construction in progress are stated at cost, including capitalized borrowing costs and other charges incurred in connection with the financing of such construction in progress. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate fixed assets account when the construction is completed. Construction in progress are not depreciated as these are not yet available for use.

The cost of repairs and maintenance is charged to profit or loss as incurred; replacement or major inspection costs are capitalized when incurred if it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group, and the cost of the item can be reliably measured. An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset is included in profit or loss in the period in which the asset is derecognized.

i. Leases

The Group as Lessee

The Group applies a single recognition and measurement approach for all leases, except for short-term leases and leases of low-value assets.

PT SLJ GLOBAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2026 dan 2025 serta
untuk periode tiga bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT SLJ GLOBAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2026 and 2025
for three months period ended (Un Audited)
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

i. Sewa (lanjutan)

Grup mengakui liabilitas sewa untuk melakukan pembayaran sewa dan aset hak-guna yang mewakili hak untuk menggunakan aset pendasar.

1. Aset hak-guna

Grup mengakui aset hak-guna pada tanggal permulaan (yaitu., pada tanggal di mana aset pendasar telah tersedia untuk digunakan). Aset hak guna diukur pada biaya perolehan, dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan penurunan nilai. Biaya perolehan aset hak guna meliputi jumlah pengukuran liabilitas sewa, biaya langsung awal yang dikeluarkan oleh penyewa, dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima. Aset hak-guna disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara umur manfaat aset hak guna atau masa sewa.

Jika kepemilikan aset sewaan dialihkan kepada Grup pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan eksekusi opsi beli, penyusutan dihitung menggunakan taksiran masa manfaat aset.

2. Liabilitas sewa

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui liabilitas sewa diukur pada nilai sekarang pembayaran sewa yang akan dibayar selama masa sewa. Pembayaran sewa meliputi pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara-substansi) dikurangi dengan piutang insentif sewa, pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga dan jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan dalam jaminan nilai residual. Pembayaran sewa juga meliputi harga eksekusi dari opsi beli cukup pasti untuk mengeksekusi opsi oleh Grup dan pembayaran penalti untuk penghentian sewa, jika masa sewa merefleksikan Grup mengeksekusi opsi untuk menghentikan sewa.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Leases (continued)

The Group recognises lease liabilities to make lease payments and right-of-use assets representing the right to use the underlying assets.

1. Right-of-use assets

The Group recognizes right-of-use assets at the commencement date of the lease (i.e., the date the underlying asset is available for use). Right-of-use assets are measured at cost, less any accumulated depreciation and impairment losses, and adjusted for any remeasurement of lease liabilities. The cost of right-of-use assets includes the amount of lease liabilities recognized, initial direct costs incurred, and lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received. Right-of-use assets are depreciated on a straight-line basis over the shorter of the lease term and the estimated useful lives of the assets.

If ownership of the leased asset transfers to the Group at the end of the lease term or the cost of the right of use asset reflects the exercise of a purchase option, depreciation is calculated using the estimated useful life of the asset.

2. Lease liabilities

At the commencement date of the lease, the Group recognizes lease liabilities measured at the present value of lease payments to be made over the lease term. The lease payments include fixed payments (including in-substance fixed payments) less any lease incentives receivable, variable lease payments that depend on an index or a rate and amounts expected to be paid under residual value guarantees. The lease payments also include the exercise price of a purchase option reasonably certain to be exercised by the Group and payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the Group exercising the option to terminate.

PT SLJ GLOBAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2026 dan 2025 serta
untuk periode tiga bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT SLJ GLOBAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2026 and 2025
for three months period ended (Un Audited)
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

i. Sewa (lanjutan)

Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau suku bunga diakui sebagai beban (kecuali jika terjadi untuk menghasilkan persediaan) pada periode terjadinya peristiwa atau kondisi yang memicu terjadinya pembayaran.

Dalam menghitung nilai kini pembayaran sewa, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental pada tanggal permulaan sewa karena suku bunga implisit tidak dapat segera ditentukan. Setelah tanggal permulaan, saldo liabilitas sewa ditingkatkan untuk merefleksikan penambahan bunga dan dikurangi untuk sewa yang telah dibayar. Selain itu, nilai tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika terdapat modifikasikan, perubahan masa sewa, (yaitu, perubahan pembayaran sewa masa depan sebagai akibat dari perubahan indeks atau suku bunga yang digunakan untuk menentukan pembayaran sewa tersebut) atau perubahan pada penilaian atas opsi untuk membeli aset pendasar.

3. Sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah

Pembayaran terkait dengan sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah diakui atas dasar garis lurus sebagai beban dalam laporan laba rugi. Sewa jangka pendek adalah sewa dengan masa sewa 12 bulan atau kurang.

Grup sebagai Pesewa

Apabila Grup memiliki aset yang disewakan melalui sewa pembiayaan, nilai kini pembayaran sewa diakui sebagai piutang. Selisih antara nilai piutang bruto dan nilai kini piutang tersebut diakui sebagai penghasilan sewa pembiayaan tangguhan. Penghasilan sewa diakui selama masa sewa dengan menggunakan metode investasi neto yang mencerminkan suatu tingkat pengembalian periodik yang konstan.

Apabila aset disewakan melalui sewa operasi, aset disajikan di laporan posisi keuangan sesuai sifat aset tersebut. Penghasilan sewa diakui sebagai pendapatan dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Leases (continued)

Variable lease payments that do not depend on an index or a rate are recognized as expenses (unless they are incurred to produce inventories) in the period in which the event or condition that triggers the payment occurs.

In calculating the present value of lease payments, the Group uses its incremental borrowing rate at the lease commencement date because the interest rate implicit in the lease is not readily determinable. After the commencement date, the amount of lease liabilities is increased to reflect the accretion of interest and reduced for the lease payments made. In addition, the carrying amount of lease liabilities is remeasured if there is a modification, a change in the lease term, a change in the lease payments (e.g., changes to future payments resulting from a change in an index or rate used to determine such lease payments) or a change in the assessment of an option to purchase the underlying asset.

3. Short-term leases and leases of low-value assets

Payments associated with short-term leases and leases of low-value assets are recognized on a straight-line basis as an expense in profit or loss. Short-term leases are leases with a lease term of 12 months or less.

The Group as Lessor

When the Group has assets that are leased under finance leases, the present value of the lease payments is recognized as are receivable. The difference between the gross receivable and the present value of the receivable is recognized as unearned finance lease income. Lease income is recognized over the term of the lease using the net investment method, which reflects a constant periodic rate of return.

When assets are leased under an operating lease, the assets are presented in the statement of financial position based on the nature of the assets. Lease income is recognized over the term of the lease on a straight line basis.

PT SLJ GLOBAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2026 dan 2025 serta
untuk periode tiga bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT SLJ GLOBAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2026 and 2025
for three months period ended (Un Audited)
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

j. Biaya Tangguhan

Biaya dan iuran yang terjadi untuk memperoleh Perijinan Berusaha Pemanfaatan Hutan (PBPH), seperti iuran PBPH, analisis mengenai dampak lingkungan, foto udara dan rencana karya perusahaan hutan, ditangguhkan dan diamortisasi selama sisa masa manfaat masing-masing PBPH tersebut dengan menggunakan metode garis lurus.

k. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, maka Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Jumlah terpulihkan suatu aset atau unit penghasil kas adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dan nilai pakainya. Jika nilai tercatat suatu aset melebihi jumlah terpulihkannya, maka aset dianggap mengalami penurunan dan jumlah tercatat aset harus diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan. Kerugian penurunan nilai diakui segera dalam laba rugi.

Pembalikan rugi penurunan nilai untuk aset nonkeuangan selain *goodwill*, diakui jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan jumlah terpulihkan aset sejak pengujian penurunan nilai terakhir kali. Pembalikan rugi penurunan nilai tersebut diakui segera dalam laba rugi, kecuali aset yang disajikan pada jumlah revaluasi sesuai dengan PSAK lain. Rugi penurunan nilai yang diakui atas *goodwill* tidak dibalik lagi.

l. Provisi dan Kontinjensi

Provisi diakui jika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Deferred Charges

Costs and expenses incurred in obtaining Forest Utilization Business Licensing (PBPH), such as, among others, PBPH's fees, costs of environmental evaluation and analysis, air photo survey and planning, are capitalized and amortized over the economic terms of the PBPH using the straight-line method.

k. Impairment of Non-financial Assets

The Group evaluates at each reporting date whether there is any indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, the Group estimates the recoverable amount of the asset. The recoverable amount of an asset or a cash-generating unit is the higher of its fair value less costs of disposal and its value in use. Whenever the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered to be impaired and is written down to its recoverable amount. The impairment loss is recognized immediately in profit or loss.

Reversal on impairment loss for non-financial assets other than goodwill is recognized if, and only if, there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment test was carried out. Reversal on impairment losses is immediately recognized in profit or loss, except for assets presented using the revaluation model in accordance with another PSAK. Impairment losses relating to goodwill are not reversed.

l. Provision and Contingencies

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each end of the reporting period and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

PT SLJ GLOBAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2026 dan 2025 serta
untuk periode tiga bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT SLJ GLOBAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2026 and 2025
for three months period ended (Un Audited)
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

l. Provisi dan Kontinjensi (lanjutan)

Aset dan liabilitas kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian. Liabilitas kontinjensi diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian, kecuali arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi kemungkinannya kecil. Aset kontinjensi diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian jika terdapat kemungkinan besar arus masuk manfaat ekonomis akan diperoleh.

m. Perpajakan

1. Pajak Penghasilan

Beban pajak kini ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak periode berjalan.

Pajak penghasilan dalam laba rugi periode berjalan terdiri dari pajak kini dan tangguhan. Pajak penghasilan diakui dalam laba rugi, kecuali untuk transaksi yang berhubungan dengan transaksi yang diakui langsung dalam ekuitas atau penghasilan komprehensif lain, dalam hal ini diakui dalam ekuitas atau penghasilan komprehensif lain.

Aset pajak kini dan liabilitas pajak kini dilakukan saling hapus jika, dan hanya jika, entitas memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus jumlah yang diakui; dan memiliki intensi untuk menyelesaikan dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara aset dan liabilitas untuk tujuan komersial dan tujuan perpajakan setiap tanggal pelaporan

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang boleh dikurangkan sepanjang besar kemungkinan perbedaan temporer yang boleh dikurangkan tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa yang akan datang. Manfaat pajak di masa mendatang, seperti saldo rugi fiskal yang belum digunakan, diakui sejauh besar kemungkinan realisasi atas manfaat pajak tersebut.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

l. Provision and Contingencies (continued)

Contingent assets and liabilities are not recognized in the consolidated financial statements. Contingent liabilities are disclosed in the consolidated financial statements, unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote. Contingent assets are disclosed in the consolidated financial statements where an inflow of economic benefits is probable.

m. Taxation

1. Income Taxes

Current tax is provided based on the estimated taxable profit for the period.

Income tax in profit or loss for the period comprises current and deferred tax. Income tax is recognized in profit or loss, except to the extent that it relates to items recognized directly in equity or other comprehensive income in which case it is recognized in equity or other comprehensive income.

Current tax assets and current tax liabilities are offset if, and only if, the entity has a legally enforceable right to set off the recognized amounts; and intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between the financial and tax bases of assets and liabilities at each reporting date.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that sufficient future taxable profit will be available against which the deductible temporary difference can be utilized. Future tax benefits, such as the carryforward of unused tax losses, are also recognized to the extent that realization of such benefits is probable.

PT SLJ GLOBAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2026 dan 2025 serta
untuk periode tiga bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT SLJ GLOBAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2026 and 2025
for three months period ended (Un Audited)
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

m. Perpajakan (lanjutan)

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan dilakukan saling hapus jika, dan hanya jika, entitas memiliki hak secara hukum untuk saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini, dan aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan atas entitas kena pajak, yang sama atau entitas kena pajak berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan yang mana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diharapkan diselesaikan atau dipulihkan.

Perubahan terhadap kewajiban perpajakan diakui saat penetapan pajak diterima dan/atau, jika Grup mengajukan keberatan dan/atau banding, saat keputusan atas keberatan dan/atau banding ditetapkan.

2. Pajak Final

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan yang dikenakan pajak bersifat final. Pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Grup menyajikan beban pajak final sebagai pos tersendiri dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Karena penjualan tanah merupakan subjek pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi, perbedaan antara nilai tercatat tanah revaluasian dan dasar pengenaan pajaknya tidak merupakan perbedaan temporer sehingga tidak menimbulkan liabilitas atau aset pajak tangguhan.

n. Imbalan Kerja

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek merupakan kompensasi yang diberikan oleh Grup seperti gaji, tunjangan, bonus dan pembayaran manfaat pensiun, yang diakui pada saat terutang kepada karyawan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Taxation (continued)

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset if, and only if, the entity has a legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities, and the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity, or different taxable entities which intend either to settle current tax liabilities and assets on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recover

Amendments to tax obligations are recorded when an assessment is received and/or, if objected to and/or appealed against by the Group, when the result of the objection and/or appeal is determined.

2. Final Tax

Tax regulation in Indonesia determined that certain income is subject to final tax. Final tax applied to the gross value of transactions is applied even when the parties carrying the transaction recognizing losses.

The Group presents final tax expense as a separate line item in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income. Since the sales of land is subject to final tax which is applied to the gross value of transaction, the difference between the carrying amount of a revalued land and its tax base is not a temporary difference and does not give rise to a deferred tax liability or asset.

n. Employee Benefits

Short-term Employee Benefits

Short-term employee benefits represent compensation provided by the Group such as salaries, allowance, bonus and pension contribution paid, which are recognized when they accrue to the employees.

PT SLJ GLOBAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2026 dan 2025 serta
untuk periode tiga bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT SLJ GLOBAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2026 and 2025
for three months period ended (Un Audited)
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

n. Imbalan Kerja (lanjutan)

Imbalan Pascakerja

Ketika entitas memiliki surplus dalam program imbalan pasti, maka entitas mengukur aset imbalan pasti pada jumlah yang lebih rendah antara surplus program imbalan pasti dan batas atas aset yang ditentukan dengan menggunakan tingkat diskonto.

Entitas mengakui komponen biaya imbalan pasti, kecuali SAK mensyaratkan atau mengizinkan biaya tersebut sebagai biaya perolehan aset, sebagai berikut:

- (a) biaya jasa dalam laba rugi;
- (b) bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto dalam laba rugi; dan
- (c) pengukuran kembali liabilitas (aset) imbalan pasti neto dalam penghasilan komprehensif lain.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya. Akan tetapi, entitas dapat mengalihkan jumlah yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain tersebut pada pos lain dalam ekuitas.

Pengukuran kembali liabilitas (aset) imbalan pasti neto terdiri atas:

- (a) keuntungan dan kerugian aktuarial;
- (b) imbal hasil atas aset program, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto; dan
- (c) setiap perubahan dampak batas atas aset, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto.

Entitas mengakui biaya jasa lalu sebagai beban pada tanggal yang lebih awal antara ketika amandemen atau kurtailmen program terjadi dan ketika entitas mengakui biaya restrukturisasi terkait atau pesangon.

Grup mengakui keuntungan atau kerugian atas penyelesaian program imbalan pasti pada saat penyelesaian terjadi. Kurtailmen terjadi ketika entitas mengurangi secara signifikan jumlah pekerja yang ditanggung oleh program, atau mengubah ketentuan program imbalan pasti sehingga unsur yang signifikan depan karyawan saat ini tidak lagi memenuhi syarat atas imbalan, atau akan memenuhi syarat hanya untuk imbalan yang dikurangi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Employee Benefits (continued)

Post-employment Benefits

When an entity has a surplus in a defined benefit plan, it measures the defined benefit asset at the lower amount between the surplus of defined benefit plan and the upper limit on assets determined using a discount rate.

An entity recognizes the components of defined benefit cost, except SAK requires or permits such costs as the acquisition cost of the asset, as follows:

- (a) service cost in profit or loss;*
- (b) net interest on net liability (asset) of defined benefit in profit or loss; and*
- (c) remeasurement of the net liability (asset) of defined benefit in other comprehensive income.*

Remeasurement on net liability (asset) of defined benefit recognized in other comprehensive income is not reclassified to profit or loss in subsequent periods. However, the entity may transfer the amounts recognized as other comprehensive income in another account in equity.

Remeasurement of the net liability (asset) of defined benefit consists of:

- (a) actuarial gains and losses;*
- (b) return on plan assets, excluding amounts included in net interest on the net defined benefit liability (asset); and*
- (c) any change in the effect of the asset ceiling, excluding amounts included in net interest on the net defined benefit liability (asset).*

The entity recognizes past service cost as an expense at the earlier of when the amendments or curtailment of program occurs and when the entity recognizes related restructuring costs or severances.

The Group recognizes gains or losses on the settlement of a defined benefit plan when such occur. A curtailment occurs when an entity make a material reduction in the number of employees covered by a plan, or amends the terms of a defined benefit plan so that a significant element of future service by current employees will no longer qualify for benefits, or will qualify only for reduced benefits.

PT SLJ GLOBAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2026 dan 2025 serta
untuk periode tiga bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT SLJ GLOBAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2026 and 2025
for three months period ended (Un Audited)
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

n. Imbalan Kerja (lanjutan)

Kurtailmen dapat terjadi karena suatu peristiwa yang berdiri sendiri, seperti penutupan pabrik, penghentian operasi, atau terminasi atau penghentian program. Sebelum menentukan biaya jasa lalu, atau keuntungan dan kerugian atas penyelesaian, Grup mengukur kembali liabilitas (aset) imbalan pasti neto menggunakan nilai wajar kini dari aset program dan asumsi aktuarial kini (termasuk suku bunga pasar dan harga pasar kini yang lain) yang mencerminkan imbalan yang ditawarkan dalam program sebelum amandemen, kurtailmen, atau penyelesaian program.

o. Biaya Emisi Saham

Biaya emisi saham dikurangkan dari tambahan modal disetor yang berasal dari emisi saham.

p. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan

Pengakuan pendapatan harus memenuhi lima (5) langkah sebagai berikut:

- (a) Mengidentifikasi kontrak dengan pelanggan.
- (b) Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak.
- (c) Menetapkan harga transaksi.
- (d) Mengalokasikan harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan.
- (e) Mengakui pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan yaitu ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut.

Pendapatan diakui pada saat penyerahan barang sesuai dengan perjanjian penjualan yang umumnya adalah sebagai berikut:

- dari penjualan ekspor yang menggunakan syarat *FOB Shipping Point*, diakui pada saat penyerahan barang di atas kapal di pelabuhan pengiriman.
- dari penjualan lokal, diakui pada saat penyerahan barang kepada pelanggan.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Employee Benefits (continued)

A curtailment may arise from an isolated event, such as the closing of a plant, discontinuance of an operation or termination or suspension of a plan. Before determining the past service cost, or gains and losses on the settlement, the Group shall remeasure the net liability (asset) of defined benefit using current fair value of plan assets and current actuarial assumptions (including current market interest rates and other current market prices) that reflects the rewards offered in the program prior to the amendment, curtailment or settlement program.

o. Share Issuance Costs

Share issuance costs are deducted from the additional paid-in capital resulted from share issuance.

p. Revenues and Expenses Recognition

Revenues

Revenue recognition has to fulfill five (5) steps as follows:

- (a) Identify the contract with a customer.
- (b) Identify the performance obligations in the contract.
- (c) Determine the transaction price.
- (d) Allocate the transaction price to each performance obligation.
- (e) Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring promised goods or services to a customer, when the customer obtains control of that goods or services.

Revenues are recognized upon delivery of goods in accordance with the terms of the sale which normally are as follows:

- from export sales shipped under *FOB Shipping Point* arrangement, upon arrival of the products at the port of shipment.
- from domestic sales, when the products are delivered to the customers.

Expenses

Expenses are recognized when they are incurred (*accrual basis*).

PT SLJ GLOBAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2026 dan 2025 serta
untuk periode tiga bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT SLJ GLOBAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2026 and 2025
for three months period ended (Un Audited)
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

q. Laba atau Rugi per Saham

Laba atau rugi per saham dasar dihitung dengan membagi laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk, dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar, dalam suatu periode.

Laba atau rugi per saham dilusian dihitung dengan membagi laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk, dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar, atas dampak dari semua efek yang mempunyai potensi saham biasa yang bersifat dilutif.

r. Informasi Segmen

Segmen merupakan komponen Grup yang dapat dibedakan dalam menghasilkan produk atau jasa (segmen usaha), atau menghasilkan produk atau jasa dalam suatu lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis).

Segmen usaha menghasilkan produk atau jasa yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan segmen usaha lain. Dasar penetapan harga transaksi antar segmen dilakukan berdasarkan harga yang disepakati.

Segmen geografis menghasilkan produk atau jasa pada lingkungan (wilayah) ekonomis tertentu dan komponen tersebut memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan pada komponen yang beroperasi di lingkungan (wilayah) ekonomi lain.

Pendapatan, beban, aset dan liabilitas segmen disajikan sebelum saldo dan transaksi antar Grup dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

s. Mata Uang Fungsional dan Penyajian

Tiap entitas dalam Grup menentukan mata uang fungsionalnya masing-masing dan mengukur transaksinya dalam mata uang fungsional tersebut.

Seluruh entitas anak menggunakan Rupiah sebagai mata uang fungsionalnya. Untuk tujuan pelaporan konsolidasian, aset dan liabilitas entitas anak dijabarkan ke dalam Dolar AS menggunakan prosedur sebagai berikut:

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Earnings or Losses per Share

Basic earnings or losses per share are calculated by dividing profits or losses attributable to ordinary equity holders of the parent entity, by the weighted average number of ordinary shares outstanding, during the period.

Diluted earnings or losses per share are calculated by dividing profits or losses attributable to ordinary equity holders of the parent entity, by the weighted average number of shares outstanding, for the effects of all dilutive potential ordinary shares.

r. Segment Information

A segment is a distinguishable component of the Group that is engaged either in providing products or services (business segment), or in providing products or services within a particular economic environment (geographical segment).

Business segments provide products or services that are subject to risks and returns that are different from those of other business segments. The Group determines basic for transaction price within segment at agreed price.

Geographical segments provide products or services within a particular economic environment that is subject to risks and returns that are different from those of components operating in other economic environments.

Segment revenues, expenses, assets and liabilities are presented before intra-group balances and transactions are eliminated as part of the consolidation process.

s. Functional and Presentation Currency

Each entity in the Group determines its own functional currency and measures its transactions in its respective functional currency.

All subsidiaries use Rupiah as its functional currency. For consolidation reporting purpose, subsidiaries' assets and liabilities are translated into US Dollar using the following procedures:

PT SLJ GLOBAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
 Tanggal 31 Maret 2026 dan 2025 serta
 untuk periode tiga bulan yang berakhir
 pada tanggal tersebut (Tidak Diaudit)
 (Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT SLJ GLOBAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
 March 31, 2026 and 2025
 for three months period ended (Un Audited)
 (Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

s. Mata Uang Fungsional dan Penyajian (lanjutan)

- Aset dan liabilitas dijabarkan dengan menggunakan kurs penutup pada tanggal pelaporan, yaitu rata-rata kurs jual dan beli yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal transaksi perbankan terakhir untuk tahun yang bersangkutan;
- komprehensif lain dijabarkan dengan menggunakan kurs pada tanggal transaksi atau kurs rata-rata pada periode terjadinya transaksi;
- Akun-akun ekuitas dijabarkan dengan menggunakan kurs historis; dan
- Semua selisih kurs yang dihasilkan diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

Akumulasi penghasilan komprehensif lain yang timbul dari selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan disajikan sebagai komponen ekuitas lain dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Transaksi dalam mata uang selain Dolar AS dicatat dalam Dolar AS berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang selain Dolar AS disesuaikan untuk mencerminkan kurs penutup. Selisih kurs yang terjadi diakui dalam laba rugi.

Kurs penutup yang digunakan dihitung berdasarkan rata-rata kurs jual dan beli yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal transaksi perbankan terakhir untuk tahun yang bersangkutan sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
10,000 Rupiah	0.59	0.60	Rupiah 10,000
1 Euro	1.29	1.28	Euro 1
1 Dolar Singapura	0.87	0.85	Singapore Dollar 1
100 Yen Jepang	0.62	0.64	Japanese Yen 100
1 Dolar Australia	0.69	0.67	Australian Dollar 1

Keuntungan atau kerugian dari selisih kurs, yang sudah terealisasi maupun yang belum, baik yang berasal dari transaksi dalam mata uang asing maupun penjabaran aset dan liabilitas moneter dibebankan dalam laba rugi, kecuali jika ditangguhkan dalam penghasilan komprehensif lain sebagai lindung nilai arus kas dan lindung nilai investasi neto yang memenuhi syarat.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Functional and Presentation Currency (continued)

- Assets and liabilities are translated using closing rate at the reporting date, which is the average exchange rates of sell and buy published by Bank Indonesia at the last banking transaction day in the year;
- income items are translated using rates at the date of transactions or average exchange rates in the periods in which the transactions occurred;
- Equity accounts are translated using historical exchange rates; and
- All resulting exchange differences are recognized in other comprehensive income.

Accumulated other comprehensive income arising from exchange differences on translation of financial statement are presented as other component of equity in the consolidated statements of financial position.

Transactions involving currencies other than US Dollar are recorded in US Dollar at the exchange rates prevailing at the time the transactions are made. At the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in currencies other than US Dollar are adjusted to reflect the closing exchange rates. The resulting exchange differences are recognized in profit or loss.

The closing exchange rates used are computed by taking the average exchange rates of sell and buy published by Bank Indonesia at the last banking transaction day in the year, as follows:

Realized or unrealized foreign exchange gains or losses arising from transactions in foreign currency and from the translation of foreign currency monetary assets and liabilities are recognized in profit or loss, except when deferred in other comprehensive income as qualifying cash flow hedges and qualifying net investment hedges.

PT SLJ GLOBAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2026 dan 2025 serta
untuk periode tiga bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT SLJ GLOBAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2026 and 2025
for three months period ended (Un Audited)
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

t. Instrumen Keuangan

i. Aset Keuangan

Pengakuan Awal

Aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah biaya transaksi. Grup mengklasifikasikan aset keuangan menjadi:

- (a) aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi;
- (b) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVOCI); dan
- (c) aset keuangan yang ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL).

Pengukuran Selanjutnya

- a. Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi dimana aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual. Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah dengan biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.

- b. Aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain

Aset keuangan berupa instrumen utang diklasifikasikan sebagai aset keuangan FVOCI jika aset keuangannya dimiliki dalam model bisnis yang tujuannya dicapai dengan mengumpulkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan.

Untuk aset keuangan berupa instrumen ekuitas dimana Grup memilih opsi FVOCI maka keuntungan dan kerugian dari aset keuangan ini tidak pernah direklasifikasi ke laba rugi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Financial Instruments

i. Financial Assets

Initial Recognition

Financial assets are recognized initially at fair value plus transaction costs. The Group classifies its financial assets in the following categories:

- (a) financial assets measured at amortized cost;
- (b) financial assets at fair value through other comprehensive income (FVOCI); and
- (c) financial assets at fair value through profit or loss (FVTPL).

Subsequent Measurement

- a. Financial assets at amortized cost.

Financial assets are classified as financial assets measured at amortized cost where the financial assets are held within the business model whose objective is to hold financial assets in order to collect contractual cash flows. Financial assets measured at amortized cost are recognised initially at fair value plus transaction costs and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method.

- b. Financial assets at FVOCI

Financial assets in debt instruments are classified as at FVOCI if they are held in a business model whose objective is achieved by both collecting contractual cash flows and selling financial assets.

For financial assets in equity instruments where the Group opts for the FVOCI option, gains and losses are never reclassified to profit or loss.

PT SLJ GLOBAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2026 dan 2025 serta
untuk periode tiga bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT SLJ GLOBAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2026 and 2025
for three months period ended (Un Audited)
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

t. Instrumen Keuangan (lanjutan)

- c. Aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai FVTPL jika aset keuangan tersebut tidak memenuhi kriteria sebagai aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi dan FVOCI.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap periode pelaporan, Grup menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Grup menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan umur instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian. Dalam melakukan penilaian tersebut, Grup membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal, yang mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha yang tidak semestinya pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan signifikan risiko kredit sejak pengakuan awal. Grup menerapkan metode yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian.

Penghentian Pengakuan Aset Keuangan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan jika, dan hanya jika, hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir, atau mengalihkan hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan, atau tetap memiliki hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan namun juga menanggung kewajiban kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima melalui suatu kesepakatan yang memenuhi persyaratan tertentu.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Financial Instruments (continued)

- c. Financial assets at FVTPL

Financial assets are classified as at FVTPL if those financial assets do not meet the criteria for financial assets measured at amortized cost and FVOCI.

Impairment of Financial Assets

At each reporting date, the Group assesses whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Group uses the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of expected credit losses. To make that assessment, the Group compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition, considering reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, which is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition. The Group applies a simplified approach to measure expected credit loss.

Derecognition of Financial Assets

The Group derecognizes financial assets if, and only if: the contractual rights to the cash flows from the financial asset expire; or the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset are transferred; or the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset are retained but a contractual obligation is assumed to pay those cash flows to one or more recipients in an arrangement that meets certain conditions.

PT SLJ GLOBAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2026 dan 2025 serta
untuk periode tiga bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT SLJ GLOBAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2026 and 2025
for three months period ended (Un Audited)
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

t. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Ketika Grup mengalihkan aset keuangan, maka Grup mengevaluasi sejauh mana Grup tetap memiliki risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut

ii. Liabilitas Keuangan

Pengakuan Awal

Grup mengklasifikasikan seluruh liabilitas keuangannya pada saat pengakuan awal. Grup memiliki liabilitas keuangan yang diklasifikasikan dalam liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Seluruh liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Pengukuran Selanjutnya

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan dalam kategori ini selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Amortisasi suku bunga efektif termasuk di dalam biaya keuangan dalam laporan laba rugi.

Penghentian Pengakuan

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan jika, dan hanya jika, kewajiban Grup dilepaskan, dibatalkan atau kedaluwarsa.

iii. Instrumen Derivatif

Instrumen derivatif dicatat pada pengakuan awal sebesar nilai wajar pada tanggal perjanjian derivatif ditandatangani dan diukur kembali setiap akhir periode laporan. Derivatif dicatat sebagai aset keuangan saat nilai wajar positif dan liabilitas keuangan saat nilai wajar negatif.

Derivatif melekat disajikan dengan kontrak utamanya pada laporan posisi keuangan konsolidasian yang mencerminkan penyajian yang memadai atas seluruh arus kas pada masa datang dari instrumen tersebut secara keseluruhan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Financial Instruments (continued)

When the Group transfers a financial asset, it evaluates the extent to which it retains the risks and rewards of ownership of the financial asset.

ii. Financial Liabilities

Initial Recognition

The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition. The Group has financial liabilities classified into the financial liabilities measured at amortized cost. All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs.

Subsequent Measurement

After initial recognition, financial liabilities in this category are subsequently measured at amortized cost using the effective interest method. The amortization of the effective interest rate is included in finance costs in the profit or loss.

Derecognition

The Group derecognizes financial liabilities if, and only if, the Group's obligations are discharged, cancelled or expire.

iii. Derivative Instruments

Derivative instruments are initially recognized at fair value as at the date a derivative contract is entered into and are subsequently remeasured to their fair value at each end of reporting period. Derivatives are carried as financial assets when fair value is positive and as financial liabilities when fair value is negative.

Embedded derivative is presented with the host contract on the consolidated statements of financial position which represents an appropriate presentation of overall future cash flows for the instrument taken as a whole.

PT SLJ GLOBAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2026 dan 2025 serta
untuk periode tiga bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT SLJ GLOBAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2026 and 2025
for three months period ended (Un Audited)
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

t. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Derivatif yang melekat pada instrumen keuangan atau kontrak awal diperlakukan sebagai derivatif yang berbeda saat risiko dan karakteristiknya tidak saling berhubungan dengan kontrak utamanya dan kontrak utama tersebut tidak diukur dengan nilai wajar serta perubahan pada nilai wajar diakui dalam laba rugi.

Derivatif disajikan sebagai aset tidak lancar atau liabilitas jangka panjang jika sisa periode jatuh tempo dari instrumen tersebut lebih dari duabelas (12) bulan dan tidak diharapkan untuk direalisasi atau diselesaikan dalam jangka waktu duabelas (12) bulan.

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar instrumen derivatif diakui sebagai laba tahun berjalan, kecuali seluruh persyaratan khusus (contoh, dokumen formal, penetapan dan pengukuran keefektifan transaksi) untuk diakui sebagai "Penghasilan Komprehensif Lainnya" sesuai dengan tipe akuntansi lindung nilai tertentu terpenuhi.

Grup tidak memiliki instrumen derivatif.

iv. Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan jumlah netonya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah

yang telah diakui dan terdapat niat untuk menyelesaikannya secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

v. Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif pada setiap tanggal pelaporan ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga pasar atau kuotasi harga pedagang efek (harga penawaran untuk posisi beli dan harga permintaan untuk posisi jual), tidak termasuk pengurangan apapun untuk biaya transaksi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Financial Instruments (continued)

Derivatives embedded in other financial instruments or other host contracts are treated as separate derivatives when their risks and characteristics are not closely related to those of the host contracts and the host contracts are not measured at fair value, with changes in fair value recognized in profit or loss.

A derivative is presented as a non-current asset or a non-current liability if the remaining maturity of the instrument is more than twelve (12) months and it is not expected to be realized or settled within twelve (12) months.

Gains or losses arising from changes in the fair value of the derivative instrument are recognized currently in earnings, unless meeting all the specific requirements (i.e., formal documentation, designation and assessment of the effectiveness of the transaction) to allow deferral as "Other Comprehensive Income" under certain types of hedge accounting.

Group has no derivative instruments.

iv. Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statements of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an

intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

v. Fair Value of Financial Instruments

The fair value of financial instruments that are traded in active markets at each reporting date is determined by reference to quoted market prices or dealer price quotations (bid price for long position and price demand for short position), excluding any deduction for transaction costs.

PT SLJ GLOBAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2026 dan 2025 serta
untuk periode tiga bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT SLJ GLOBAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2026 and 2025
for three months period ended (Un Audited)
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

t. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian mencakup penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang berkeinginan dan memahami (*recent arm's length market transactions*), penggunaan nilai wajar terkini instrumen lain yang secara substansial sama, analisis arus kas yang didiskonto, atau model penilaian lain.

u. Peristiwa setelah Periode Pelaporan

Peristiwa setelah periode pelaporan yang memberikan informasi tambahan mengenai posisi keuangan Grup pada tanggal pelaporan ("peristiwa penyesuaian"), jika ada, dicerminkan dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa setelah periode pelaporan yang bukan peristiwa penyesuaian diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian jika material.

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mewajibkan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan liabilitas kontijensi pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Penentuan mata uang fungsional

Mata uang fungsional Perusahaan dan entitas anaknya adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang terutama mempengaruhi pendapatan dan beban dari jasa yang diberikan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Financial Instruments (continued)

For financial instruments where there is no active market, fair value is determined using valuation techniques. Such techniques may include using recent arm's length market transactions, reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same, discounted cash flow analysis, or other valuation models.

u. Events after the Reporting Period

Post period-end events that provide additional information about the Company's financial position at the reporting date ("adjusting events"), if any, are reflected in the consolidated financial statements. Post period-end events that are not adjusting events are disclosed in the notes to the consolidated financial statements when material.

3. SOURCE OF UNCERTAIN ESTIMATION

The preparation of consolidated financial statements, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, requires management to make judgments of estimations and assumptions that affect the amounts reported on income, expenses, assets and liabilities and disclosures of contingent liabilities at the end of reporting period. The estimation uncertainty may cause adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year.

Judgments

The following judgments are made by the management in the process of applying the Group accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Determination of functional currency

The functional currency of the Company and its subsidiaries is the currency of the primary economic environment in which each entity operates. It is the currency that mainly influences the revenue and cost of rendering services.

PT SLJ GLOBAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2026 dan 2025 serta
untuk periode tiga bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT SLJ GLOBAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2026 and 2025
for three months period ended (Un Audited)
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan PSAK No. 109 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai kebijakan akuntansi Grup seperti yang diungkapkan pada Catatan 2.

Tagihan dan keberatan atas hasil pemeriksaan pajak

Berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku saat ini, manajemen mempertimbangkan apakah jumlah tercatat dalam akun tagihan restitusi pajak dapat dipulihkan dan direstitusi oleh Kantor Pajak. Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, nilai tercatat tagihan restitusi pajak Grup masing-masing sebesar US\$ 308,305 dan US\$523,329 (Catatan 14a).

Menentukan masa sewa kontrak dengan opsi perpanjangan dan penghentian serta tingkat diskonto ketika Grup sebagai penyewa

Grup menentukan masa sewa sebagai masa sewa yang tidak dapat dibatalkan, bersama dengan periode apa pun yang dicakup oleh opsi untuk memperpanjang sewa jika cukup pasti untuk dilaksanakan, atau periode apa pun yang dicakup oleh opsi untuk mengakhiri sewa, jika cukup pasti untuk tidak dilaksanakan.

Grup memiliki beberapa kontrak sewa yang mencakup opsi perpanjangan dan penghentian. Grup menerapkan pertimbangan dalam mengevaluasi apakah secara wajar cukup yakin bahwa opsi untuk memperpanjang atau mengakhiri sewa akan dilaksanakan. Grup tidak dapat menentukan suku bunga implisit. Oleh karena itu, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat diskonto untuk menghitung nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar untuk mengakui liabilitas sewa. Dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, Grup mempertimbangkan faktor-faktor utama antara lain: suku bunga pinjaman Grup, jangka waktu sewa, pembayaran sewa, dan mata uang dimana pembayaran sewa ditentukan.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini.

3. SOURCE OF UNCERTAIN ESTIMATION
(continued)

Classification of financial assets and liabilities

The Group determines the classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 109. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies as disclosed in Note 2.

Claims for tax refund and tax assessments under appeal

Based on tax regulations currently enacted, the management judges if the amounts recorded under claims for tax refund account are recoverable from and refundable by the Tax Office. As of March 31, 2026 and December 31, 2025, the carrying amount of the Group's claims for tax refund amounted to US\$ 308,305 and US\$523,329, respectively (Note 14a).

Determining the lease term of contracts with renewal and termination options, and discount rate when the Group is lessee

The Group determines the lease term as the non-cancellable term of the lease, together with any periods covered by an option to extend the lease if it is reasonably certain to be exercised, or any periods covered by an option to terminate the lease, if it is reasonably certain not to be exercised.

The Group has several lease contracts that include extension and termination options. The Group applies judgment in evaluating whether or not it is reasonably certain that the option to renew or terminate the lease will be exercised. The Group is unable to determine the implicit interest rate. Therefore, the Group uses the incremental borrowing rate as a discount rate to calculate the present value of the unpaid lease payments in order to recognize lease liabilities. In determining the incremental borrowing rate, the Group considers these main factors, among others: the Group's loan interest rates, lease term, lease payments and the currency in which the lease payments are determined.

Estimation and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below.

PT SLJ GLOBAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2026 dan 2025 serta
untuk periode tiga bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT SLJ GLOBAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2026 and 2025
for three months period ended (Un Audited)
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)

Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Menentukan penyisihan kerugian kredit ekspektasian atas piutang usaha

Grup menggunakan matriks provisi untuk menghitung kerugian kredit ekspektasian untuk piutang usaha. Tingkat provisi didasarkan pada piutang yang telah jatuh tempo dengan pengelompokan berbagai segmen pelanggan yang memiliki pola yang sama (seperti: letak geografis, jenis produk serta jenis dan peringkat pelanggan).

Matriks provisi awalnya didasarkan pada tingkat gagal bayar historis yang diobservasi oleh Grup. Grup menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan informasi masa depan. Misalnya, jika perkiraan kondisi ekonomi diperkirakan akan memburuk selama setahun ke depan yang dapat menyebabkan peningkatan jumlah gagal bayar. Pada setiap tanggal pelaporan, tingkat gagal bayar historis yang diobservasi diperbarui dan perubahan perkiraan masa depan dianalisis oleh Grup.

Jumlah kerugian kredit ekspektasian sensitif terhadap perubahan keadaan dan perkiraan kondisi ekonomi. Pengalaman kerugian kredit historis Grup dan perkiraan kondisi ekonomi juga tidak dapat mewakili gagal bayar aktual pelanggan di masa depan.

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, nilai tercatat piutang usaha Grup sebelum penyisihan kerugian penurunan nilai piutang usaha masing-masing sebesar US\$ 176,600 dan US\$768,881 (Catatan 5).

Estimasi biaya dan liabilitas imbalan pascakerja

Penentuan liabilitas dan biaya imbalan pascakerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji, tingkat pengunduran diri, tingkat cacat, umur pensiun normal dan tingkat mortalitas.

3. SOURCE OF UNCERTAIN ESTIMATION
(continued)

The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements are prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Determining provision for expected credit losses of trade receivables

The Group uses a provision matrix to calculate expected credit losses for trade receivables. The level of provision rates are based on accounts receivable that are past due with grouping of various customer segments that have the same pattern (such as: geographic location, product type and, type and customer rating).

The provision matrix is initially based on historical default rates observed by the Group. The Group adjusts its historical credit losses experience with future information. For example, if the forecast for economic conditions is expected to deteriorate over the next year, which could lead to an increase in the amount of default, at each reporting date, the observed historical default rates are updated and changes in future forecasts are analyzed by the Group.

The amount of expected credit losses is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Group's historical credit loss experience and forecast of economic conditions may also not be representative of customer's actual default in the future.

As of March 31, 2026 and December 31, 2025, the carrying amount of the Group's trade receivables before allowance for impairment losses amounts to US\$768,881 and US\$ 176,600, respectively (Note 5).

Estimated of post-employment benefit expense and liability

The determination of the Group's liability and expense for post-employment benefits is dependent on its selection of certain assumptions used in calculating such amounts. These assumptions include among others, discount rate, salary increment rate, turnover rates, disability rate, normal pension age and mortality rate.

PT SLJ GLOBAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2026 dan 2025 serta
untuk periode tiga bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT SLJ GLOBAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2026 and 2025
for three months period ended (Un Audited)
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)

Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat memengaruhi secara material liabilitas dan beban imbalan pascakerja.

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, nilai tercatat neto liabilitas imbalan kerja Grup masing-masing sebesar US\$708,893 dan US\$697,774 (Catatan 18).

Penyisihan kerugian penurunan nilai persediaan

Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Penyisihan dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang memengaruhi jumlah yang diestimasi.

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, nilai tercatat persediaan Grup setelah penyisihan atas kerugian penurunan nilai persediaan masing-masing sebesar US\$2,619,299 dan US\$2,983,606 (Catatan 6).

Penurunan nilai aset nonkeuangan

Penurunan nilai timbul saat nilai tercatat aset atau UPK melebihi jumlah terpulihkannya, yaitu yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya.

Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual didasarkan pada data yang tersedia dari transaksi penjualan yang mengikat yang dibuat dalam transaksi normal atas aset serupa atau harga pasar yang dapat diamati dikurangi dengan biaya tambahan yang dapat diatribusikan dengan pelepasan aset.

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, nilai tercatat neto aset tetap Grup masing-masing sebesar US\$31,124,220 dan US\$31,514,773 (Catatan 9).

Penyusutan aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaatnya.

3. SOURCE OF UNCERTAIN ESTIMATION
(continued)

While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual results or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its post-employment liability and expense.

As of March 31, 2026 and December 31, 2025, the net carrying amount of the Group's employee benefit liability amounted to US\$708,893 and US\$697,774, respectively (Note 18).

Allowance for decline in inventory values

Allowance for impairment in market value and obsolescence of inventories is estimated based on available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories own physical condition, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales. The provision is re-evaluated and adjusted as additional information received affects the estimated amount.

As of March 31, 2026 and December 31, 2025, the carrying amount of the Group's inventories after allowance for decline in inventory values amounted to US\$2,619,299 and US\$2,983,606, respectively (Note 6).

Impairment of non-financial assets

An impairment exists when the carrying value of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use.

The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in an arm's length transaction of similar assets or observable market price less incremental costs for disposing the asset.

As of March 31, 2026 and December 31, 2025, the net carrying amount of the Group's fixed assets amounted to US\$31,124,220 and US\$31,514,773, respectively (Note 9).

Depreciation of fixed assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives.

PT SLJ GLOBAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2026 dan 2025 serta
untuk periode tiga bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT SLJ GLOBAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2026 and 2025
for three months period ended (Un Audited)
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)

Manajemen mengestimasi masa manfaat aset tetap tiga (3) tahun sampai dengan dua puluh (20) tahun. Ini adalah ekspektasi umur yang secara umum diterapkan dalam industri dimana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat memengaruhi masa manfaat dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, nilai tercatat neto aset tetap Grup masing-masing sebesar US\$31,124,220 dan US\$31,514,773 (Catatan 9).

Menentukan pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan yang diharapkan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan yang akan jatuh tempo.

Aset pajak tangguhan

Grup menelaah aset pajak tangguhan pada setiap tanggal pelaporan dan mengurangi jumlah tercatat sepanjang tidak ada kemungkinan bahwa laba kena pajak memadai untuk mengompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Grup juga menelaah waktu yang diharapkan dan tarif pajak atas pembalikan perbedaan temporer dan menyesuaikan pengaruh atas pajak tangguhan yang sesuai.

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, nilai tercatat neto aset pajak tangguhan Grup masing-masing sebesar US\$1,146,941 dan US\$970,293, sementara nilai tercatat neto liabilitas pajak tangguhan Grup masing-masing sebesar US\$818,127 dan US\$789,647 (Catatan 14).

Mengevaluasi provisi dan kontinjensi

Grup melakukan pertimbangan untuk membedakan antara provisi dan kontinjensi serta mempersiapkan provisi yang sesuai untuk proses hukum atau kewajiban konstruktif, jika ada, sesuai dengan kebijakan provisinya dan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian yang relevan.

3. SOURCE OF UNCERTAIN ESTIMATION
(continued)

Management properly estimates the useful lives of these fixed assets to be within three (3) years up to twenty (20) years. These are common life expectancies applied in the industries in which the Group conducts its business. Changes in the expected level of usage and technological development could impact on the useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.

As of March 31, 2026 and December 31, 2025, the net carrying amount of the Group's fixed assets amounted to US\$31,124,220 and US\$31,514,773, respectively (Note 9).

Determining income taxes

Significant judgment is involved in determining provision for corporate income tax. There are certain transactions and computations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax based on estimates as to whether additional corporate income tax will be due.

Deferred tax assets

The Group reviews its deferred tax assets at each reporting date and reduces the carrying amount to the extent it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the deferred tax asset to be utilized. The Group also reviews the expected timing and tax rates upon reversal of temporary differences and adjusts the impact of deferred tax accordingly.

As of March 31, 2026 and December 31, 2025, the net carrying amount of the Group's deferred tax assets amounted to US\$1,146,941 and US\$970,293, respectively, while the net carrying amount of the Group's deferred tax liabilities amounted to US\$818,127 and US\$789,647, respectively (Note 14).

Evaluating provisions and contingencies

The Group exercises its judgment to distinguish between provisions and contingencies and sets up appropriate provisions for its legal or constructive obligations, if any, in accordance with its policies. on provisions and takes the relevant risks and uncertainty into account.

PT SLJ GLOBAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
 Tanggal 31 Maret 2026 dan 2025 serta
 untuk periode tiga bulan yang berakhir
 pada tanggal tersebut (Tidak Diaudit)
 (Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT SLJ GLOBAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
 March 31, 2026 and 2025
 for three months period ended (Un Audited)
 (Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS

Kas dan bank terdiri dari:

	31 Maret/ March 31, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	
Kas			<i>Cash on hand</i>
Dalam Rupiah	139,727	140,770	<i>In Rupiah</i>
Dalam Dolar AS	61	62	<i>In US Dollar</i>
Subtotal	139,788	149,836	Subtotal
Bank			<i>Cash in banks</i>
Dalam Dolar AS			<i>In US Dollar</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	83,348	277,266	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	22,571	22,900	<i>PT Bank Danamon Indonesia Tbk</i>
PT Bank Negara Indonesia Tbk	2,684	2,755	<i>PT Bank Negara Indonesia Tbk</i>
Lain-lain (masing-masing di bawah US\$20,000)	3,767	3,844	<i>Others (below US\$20,000)</i>
Dalam Rupiah			<i>In Rupiah</i>
PT Bank Negara Indonesia Tbk	84,053	136,757	<i>PT Bank Negara Indonesia Tbk</i>
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	40,186	40,805	<i>PT Bank Danamon Indonesia Tbk</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	51,171	1,626,287	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
Lain-lain (masing-masing di bawah US\$10,000)	2,603	2,654	<i>Others (below US\$10,000 each)</i>
Subtotal	290,383	2,113,268	Subtotal
Total kas dan setara kas	430,171	2,254,100	Total cash and cash equivalents

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

Cash on hand and in banks consist of:

5. PIUTANG USAHA

Piutang usaha terdiri dari:

	31 Maret/ March 31, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	
Pelanggan asing			<i>Overseas customers</i>
Dalam Dolar AS	182,923	775,284	<i>In US Dollar</i>
Pelanggan lokal			<i>Local customers</i>
Dalam Rupiah	54,584	55,270	<i>In Rupiah</i>
Total piutang usaha	237,507	830,554	Total trade receivables
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai	(60,907)	(61,673)	<i>Less allowance for impairment losses</i>
Piutang usaha - neto	176,600	768,881	Trade receivables - nett

5. TRADE RECEIVABLES

Trade receivables consist of:

PT SLJ GLOBAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
 Tanggal 31 Maret 2026 dan 2025 serta
 untuk periode tiga bulan yang berakhir
 pada tanggal tersebut (Tidak Diaudit)
 (Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT SLJ GLOBAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
 March 31, 2026 and 2025
 for three months period ended (Un Audited)
 (Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Rincian piutang usaha berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	
Northwest Hardwoods	149,562	308,330	Northwest Hardwoods
Sustainable Timber Direct	-	309,664	Impan GMBH
Kwang Bok Corp.	26,673	96,449	Kwang Bok Corp.
PT Kayu Mebel Indonesia	54,584	55,270	PT Kayu Mebel Indonesia
Impan GMBH	-	54,438	Impan GMBH
Lain-lain (masing-masing di bawah US\$30,000)	6,689	6,403	Others (below US\$30,000 each)
Piutang usaha	237,507	830,554	Trade receivables
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(60,907)	(61,673)	Less allowance for impairment loss
Piutang usaha	176,600	768,881	Trade receivables

5. TRADE RECEIVABLES (continued)

The details of trade receivables by customers are as follows:

Rincian piutang usaha berdasarkan jenis mata uang dan umur piutang sebagai berikut:

	31 Maret / March 31, 2026			
	Mata Uang/ Currency			
	Dolar AS/ US Dollar	Rupiah (Setara dalam Dolar AS)/ Rupiah (Equivalent in US Dollar)	Total/ Total	
Belum jatuh tempo	-	-	-	Current
Jatuh tempo				Due
1 - 30 hari	176,600	-	176,600	1 - 30 days
31 - 60 hari	-	-	-	31 - 60 days
61 - 90 hari	-	-	-	61 - 90 days
Lebih dari 90 hari	6,323	54,584	60,907	Above 90 days
Total piutang usaha	182,923	54,584	237,507	Total trade receivables
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(6,323)	(54,584)	(60,907)	Less allowance for impairment loss
Total piutang usaha - bersih	176,600	-	176,600	Total trade receivables - nett

The details of trade receivables based on their currency denomination and aging are as follows:

PT SLJ GLOBAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
 Tanggal 31 Maret 2026 dan 2025 serta
 untuk periode tiga bulan yang berakhir
 pada tanggal tersebut (Tidak Diaudit)
 (Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT SLJ GLOBAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
 March 31, 2026 and 2025
 for three months period ended (Un Audited)
 (Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Rincian piutang usaha berdasarkan jenis mata uang dan umur piutang sebagai berikut: (lanjutan)

31 Desember / December 31, 2025			
	Mata Uang/ Currency		Total/ Total
	Dolar AS/ US Dollar	Rupiah (Setara dalam Dolar AS)/ Rupiah (Equivalent in US Dollar)	
Belum jatuh tempo	-	-	-
Jatuh tempo			
1 - 30 hari	768,881	-	768,881
31 - 60 hari	-	-	-
61 - 90 hari	-	-	-
Lebih dari 90 hari	6,403	55,270	61,673
Total piutang usaha	775,284	55,270	830,554
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(6,403)	(55,270)	(61,673)
Total piutang usaha - bersih	768,881	-	768,881

5. TRADE RECEIVABLES (continued)

The details of trade receivables based on their currency denomination and aging are as follows: (continued)

Perubahan penyisihan kerugian penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

The movements in allowance for impairment losses on trade receivables are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	
Saldo awal tahun	-	-	Balance at beginning of year
Penyisihan kerugian penurunan nilai	61,673	61,673	Less allowance for impairment loss
Pemulihan tahun berjalan	-	-	Recovery for current year
Selisih kurs	(766)	-	Exchange differences
Penghapusan	-	-	Written-off
Saldo akhir periode/tahun	60,907	61,673	Balance at end of period/year

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai piutang usaha tersebut memadai untuk menutup kemungkinan kerugian tidak tertagihnya piutang.

Management believes that the above allowance for impairment losses on trade receivables is adequate to cover any possible losses that may arise from uncollectibility of accounts.

Piutang usaha tertentu dijadikan jaminan atas fasilitas pinjaman (Catatan 16).

Certain trade receivables are pledged as collateral to the loan facilities (Note 16).

PT SLJ GLOBAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
 Tanggal 31 Maret 2026 dan 2025 serta
 untuk periode tiga bulan yang berakhir
 pada tanggal tersebut (Tidak Diaudit)
 (Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT SLJ GLOBAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
 March 31, 2026 and 2025
 for three months period ended (Un Audited)
 (Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

6. PERSEDIAAN

Persediaan terdiri dari:

	31 Maret/ March 31, 2026
Kayu olahan:	
Kayu lapis	588,282
Barang dalam proses kayu lapis dan lainnya	1,056,398
Kayu bulat	-
Bahan pembantu, suku cadang dan perlengkapan	738,602
Barang dalam perjalanan	236,017
Total persediaan	2,619,299

Persediaan tertentu digunakan sebagai jaminan dengan pemindahan hak secara fidusia atas fasilitas pinjaman (Catatan 16).

Pada tahun 31 maret 2026, persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kerugian kebakaran dan pencurian sebesar US\$4,588,249.

7. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DIMUKA

Uang muka dan biaya dibayar dimuka terdiri dari:

	31 Maret/ March 31, 2026
Uang muka pemasok	2,558,212
Uang muka karyawan dan lain-lain	692,360
Biaya dibayar dimuka	80,525
Total uang muka dan biaya dibayar dimuka	3,331,097

8. PENYERTAAN SAHAM

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, akun ini merupakan penyertaan saham Perusahaan pada PT Sarana Kaltim Ventura ("SKV") yang dicatat dengan metode biaya. Grup tidak memiliki intensi untuk memperoleh keuntungan, memperoleh nilai ekonomis, dan memperjualbelikan penyertaan saham pada SKV. Jumlah penyertaan saham tersebut apabila dihitung dengan pendekatan aset neto berdasarkan laporan keuangan SKV tanggal 31 Desember 2024 (diaudit) sebesar sekitar US\$102,448.

6. INVENTORIES

Inventories consist of:

	31 Desember/ December 31, 2025	
		<i>Processed woods:</i>
		<i>Plywood</i>
		<i>Work in process plywood and others</i>
		<i>Logs</i>
		<i>Supporting materials, spareparts and supplies</i>
		<i>Goods in-transit</i>
		Total inventories

Certain inventories are pledges as collateral, through fiduciary transfers of proprietary rights, to the loan facilities (Note 16).

As of March 31, 2026, inventory was insured against the risk of fire and theft for an amount of US\$4,588,249.

7. ADVANCE PAYMENT AND PREPAID EXPENSES

Advance payment and prepaid expense consist of:

	31 Desember/ December 31, 2025	
		<i>Advance to suppliers</i>
		<i>Advance to employees and others</i>
		<i>Prepaid expenses</i>
		Total advance payment and prepaid expenses

8. INVESTMENT IN SHARES OF STOCK

As march 31, 2026 and December 31, 2025, this account represents the Company's investment in shares of stock of PT Sarana Kaltim Ventura ("SKV") which are accounted for using cost method. The Group does not have intention to acquire profit, acquire economic value, and trade the investment in shares in SKV. The amount of investment in shares, when calculated using the net asset approach according to the SKV financial statement as of December 31, 2024 (audited) amounted to approximately US\$102,448.

PT SLJ GLOBAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
 Tanggal 31 Maret 2026 dan 2025 serta
 untuk periode tiga bulan yang berakhir
 pada tanggal tersebut (Tidak Diaudit)
 (Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT SLJ GLOBAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
 March 31, 2026 and 2025
 for three months period ended (Un Audited)
 (Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

9. ASET TETAP

Aset tetap terdiri dari:

9. FIXED ASSETS

Fixed assets consist of:

Periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret / Period ended March 31, 2026						
	Saldo awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposal	Selisih Revaluasi/ Revaluation Differences	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance
Biaya Perolehan Industri Pengolahan Kayu						Acquisition Cost Timber Manufacturing
<u>Kepermilikan Langsung</u>						<u>Direct Ownership</u>
Tanah	11,985,640	-	-	-	-	Land
Bangunan, sarana dan prasarana	2,277,368	-	-	-	-	Buildings and infrastructure
Mesin, alat-alat berat dan peralatan bengkel	11,388,435	-	-	-	-	Machinery, heavy and workshop equipments
Kendaraan	126,481	-	-	-	-	Transportation equipments
Peralatan dan perabot kantor	57,851	-	-	-	-	Furniture and office equipments
Subtotal	25,835,775	-	-	-	-	Subtotal
Aset dalam penyelesaian						Construction in progress
Mesin, alat-alat berat dan peralatan bengkel	21,283	5,916	-	-	-	Machinery, heavy and workshop equipments
Total Industri Pengolahan Kayu	25,857,058	5,916	-	-	-	Total Timber Manufacturing
Pengusahaan Hutan						Logging
<u>Kepermilikan Langsung</u>						<u>Direct Ownership</u>
Bangunan, sarana dan prasarana	36,517,496	-	-	-	-	Buildings and infrastructure
Mesin, alat-alat berat dan peralatan bengkel	13,080,351	-	-	-	-	Machinery, heavy and workshop equipments
Kendaraan	334,975	-	-	-	-	Transportation equipments
Peralatan dan perabot kantor	3,799	-	-	-	-	Furniture and office equipments
Subtotal	49,936,621	-	-	-	-	Subtotal
<u>Aset hak-guna</u>						<u>Right-of-used assets</u>
Bangunan	438,040	-	-	-	-	Building
Total Pengusahaan Hutan	50,374,661	-	-	-	-	Total Logging
Total biaya perolehan	76,231,719	5,916	-	-	-	Total acquisition cost
Akumulasi Penyusutan Industri Pengolahan Kayu						Accumulated Depreciation Timber Manufacturing
<u>Kepermilikan Langsung</u>						<u>Direct Ownership</u>
Tanah	-	-	-	-	-	Land
Bangunan, sarana dan prasarana	106,219	23,985	-	-	-	Buildings and infrastructure
Mesin, alat-alat berat dan peralatan bengkel	694,823	155,567	-	-	-	Machinery, heavy and workshop equipments
Kendaraan	17,317	3,905	-	-	-	Transportation equipments
Peralatan dan perabot kantor	18,545	4,352	-	-	-	Furniture and office equipments
Total Industri Pengolahan Kayu	836,904	187,809	-	-	-	Total Timber Manufacturing
Pengusahaan Hutan						Logging
<u>Kepermilikan Langsung</u>						<u>Direct Ownership</u>
Bangunan, sarana dan prasarana	30,980,996	152,815	-	-	-	Buildings and infrastructure
Mesin, alat-alat berat dan peralatan bengkel	12,292,865	42,686	-	-	-	Machinery, heavy and workshop equipments
Kendaraan	320,675	5,229	-	-	-	Transportation equipments
Peralatan dan perabot kantor	3,799	3,338	-	-	-	Furniture and office equipments
Subtotal	43,598,335	204,068	-	-	-	Subtotal
<u>Aset hak-guna</u>						<u>Right-of-used</u>
Bangunan	281,698	4,601	-	-	-	Buildings
Total Pengusahaan Hutan	43,880,033	208,669	-	-	-	Total Logging
Total akumulasi penyusutan	44,716,937	396,478	-	-	-	Total accumulated depreciation
Nilai buku neto	31,514,782					Net book value
Periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember / Period ended December 31, 2025						
	Saldo awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposal	Selisih Revaluasi/ Revaluation Differences	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance
Biaya Perolehan Industri Pengolahan Kayu						Acquisition Cost Timber Manufacturing
<u>Kepermilikan Langsung</u>						<u>Direct Ownership</u>
Tanah	10,860,437	-	-	1,125,203	-	Land
Bangunan, sarana dan prasarana	1,904,211	-	-	373,157	-	Buildings and infrastructure
Mesin, alat-alat berat dan peralatan bengkel	11,619,474	26,949	-	(257,988)	-	Machinery, heavy and workshop equipments
Kendaraan	158,141	-	-	(31,660)	-	Transportation equipments
Peralatan dan perabot kantor	5,579	4,112	-	48,160	-	Furniture and office equipments
Subtotal	24,547,842	31,061	-	1,256,872	-	Subtotal

PT SLJ GLOBAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2026 dan 2025 serta
untuk periode tiga bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT SLJ GLOBAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2026 and 2025
for three months period ended (Un Audited)
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

9. ASET TETAP (lanjutan)

Biaya Perolehan (lanjutan)
 Industri Pengolahan Kayu
 Kepemilikan Langsung

Periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember / Period ended December 31, 2025

	Saldo awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposal	Selisih Revaluasi/ Revaluation Differences	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance
Aset dalam penyelesaian						
Mesin, alat-alat berat dan peralatan bengkel	-	21,283	-	-	-	21,283
Total Industri Pengolahan Kayu	24,547,842	52,344	-	1,256,871	-	25,857,058
Pengusahaan Hutan Kepemilikan Langsung						
Bangunan, sarana dan prasarana	37,571,225	-	-	(1,197,318)	143,588	36,517,496
Mesin, alat-alat berat dan peralatan bengkel	12,562,606	-	-	515,745	-	13,080,351
Kendaraan	319,141	-	-	15,834	-	334,975
Peralatan dan perabot kantor	147,387	-	-	-	(143,588)	3,799
Subtotal	50,600,359	-	-	(663,739)	-	49,936,621
Aset hak-guna						
Bangunan	438,040	-	-	-	-	438,040
Total Pengusahaan Hutan	51,038,399	-	-	-	-	50,374,661
Total biaya perolehan	75,586,241	52,344	-	593,133	-	76,231,719
Akumulasi Penyusutan Industri Pengolahan Kayu Kepemilikan Langsung						
Tanah	-	-	-	-	-	-
Bangunan, sarana dan prasarana	8,279	97,940	-	-	-	106,219
Mesin, alat-alat berat dan peralatan bengkel	63,702	631,121	-	-	-	694,823
Kendaraan	1,371	15,946	-	-	-	17,317
Peralatan dan perabot kantor	1,416	17,129	-	-	-	18,545
Total Industri Pengolahan Kayu	74,768	762,136	-	-	-	836,904
Pengusahaan Hutan Kepemilikan Langsung						
Bangunan, sarana dan prasarana	30,112,003	582,954	-	141,216	144,823	30,980,996
Mesin, alat-alat berat dan peralatan bengkel	12,157,647	44,985	-	90,233	-	12,292,865
Kendaraan	294,801	21,417	-	4,457	-	320,107
Peralatan dan perabot kantor	148,622	-	-	-	(144,823)	3,799
Subtotal	42,713,073	649,356	-	235,906	-	43,598,335
Aset hak-guna						
Bangunan	220,099	61,599	-	-	-	281,698
Total Pengusahaan Hutan	42,933,172	710,955	-	235,906	-	43,875,222
Total akumulasi penyusutan	43,007,940	1,473,091	-	235,906	-	44,716,937
Nilai buku neto	32,578,301					31,514,782

Acquisition Cost (continued)
 Timber Manufacturing
 Direct Ownership

Construction in progress
 Machinery, heavy and workshop
 equipments

Total Timber Manufacturing

Logging
 Direct Ownership

Buildings and infrastructure
 Machinery, heavy and workshop
 equipments

Transportation equipments
 Furniture and office equipments

Subtotal

Right-of-used assets
 Building

Total Logging

Total acquisition cost

Accumulated Depreciation
 Timber Manufacturing
 Direct Ownership

Land
 Buildings and infrastructure
 Machinery, heavy and workshop
 equipments

Transportation equipments
 Furniture and office equipments

Total Timber Manufacturing

Logging
 Direct Ownership

Buildings and infrastructure
 Machinery, heavy and workshop
 equipments

Transportation equipments
 Furniture and office equipments

Subtotal

Right-of-used
 Buildings

Total Logging

Total accumulated depreciation

Net book value

Alokasi pembebanan penyusutan aset tetap adalah sebagai berikut:

The allocation of depreciation expenses of fixed assets is as follows:

	31 Maret/ March 31, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	
Beban pokok pendapatan usaha, dan beban kapasitas tidak terpakai	387,239	1,373,555	Cost of operating revenues, and idle capacity expenses
Beban penjualan (Catatan 23)	1,315	5,226	Selling expenses (Note 23)
Beban umum dan administrasi (Catatan 23)	7,923	94,310	General and administrative expenses (Note 23)
Total	396,478	1,473,091	Total

Aset tetap tertentu digunakan sebagai jaminan dengan pemindahan hak secara fidusia atas fasilitas pinjaman (Catatan 16 dan 17).

Certain fixed assets are pledges as collateral, through fiduciary transfers of proprietary rights, to the loan facilities (Notes 16 and 17).

PT SLJ GLOBAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
 Tanggal 31 Maret 2026 dan 2025 serta
 untuk periode tiga bulan yang berakhir
 pada tanggal tersebut (Tidak Diaudit)
 (Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT SLJ GLOBAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
 March 31, 2026 and 2025
 for three months period ended (Un Audited)
 (Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

9. ASET TETAP (lanjutan)

Hak kepemilikan atas tanah Grup adalah merupakan Hak Guna Bangunan. Grup memiliki hak secara legal atas tanah diantara tahun 2041 dan tahun 2042. Manajemen berpendapat bahwa hak kepemilikan atas tanah tersebut dapat diperpanjang pada saat jatuh tempo.

Pada tahun 2025, aset tetap telah diasuransikan terhadap risiko kerugian kebakaran dan risiko lainnya sebesar US\$43,558,575. Bangunan, jalan dan jembatan di areal PBPH tidak diasuransikan.

Pada tanggal 31 Desember 2025, nilai wajar aset tetap ditentukan berdasarkan laporan penilaian dari Benedictus Darmapuspita dan Rekan, penilai independen, masing-masing pada tanggal 25 Maret 2026. Sebagai hasilnya, Grup mengakui keuntungan revaluasi sebesar US\$235,906 dalam penghasilan komprehensif lain masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025. Berdasarkan laporan penilaian tersebut, penilaian dilakukan sesuai dengan Standar Penilaian Indonesia (SPI) dan metode penilaian yang digunakan adalah pendekatan nilai pasar dan pendekatan pendapatan.

Grup melakukan perjanjian sewa dan pembiayaan konsumen atas bangunan, mesin, dan alat berat dengan jangka waktu tertentu. Pembayaran minimum di masa yang akan datang berdasarkan perjanjian tersebut adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	
Bagian jangka pendek	94,256	102,241	<i>Current maturities</i>
Bagian jangka panjang	62,714	65,727	<i>Long-term portion</i>
Total	159,941	167,968	Total
Dikurangi bunga yang belum jatuh tempo	(2,971)	(12,033)	<i>Less amount applicable to interest</i>
Nilai kini pembayaran minimum di masa yang akan datang	153,999	155,935	Present value of future minimum payment
Bagian jangka pendek	(91,285)	(92,433)	<i>Current maturities</i>
Bagian jangka panjang	62,714	63,502	<i>Long-term portion</i>

9. FIXED ASSETS (continued)

The titles of ownership on the Group's land rights are all in the form of Building Usage Rights. The Group have legal terms of the land between 2041 and 2042. Management believes that the term of the land rights can be extended upon expiration.

As of 2025, fixed assets were insured against the risk of fire damage and other risks in the amount of US\$43,558,575. Buildings, roads and bridges in the PBPH areas are not insured.

As of December 31, 2025, the fair value of of fixed assets was determined based on appraisal reports of Benedictus Darmapuspita dan Rekan, an independent appraiser, dated March 25, 2026. As a result, the Group recognized a gain (loss) on revaluation amounted to US\$235,906 in other comprehensive income for the years then ended December 31, 2025. Based on the appraisal reports, the valuation was determined in accordance with the Indonesian Appraisal Standard (SPI) and the appraisal method used is the market value approach and revenue approach.

The Group entered into lease and consumer payable on building, machinery, and heavy equipment with certain period. The future minimum payments based on the agreements are as follows:

PT SLJ GLOBAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2026 dan 2025 serta
untuk periode tiga bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT SLJ GLOBAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2026 and 2025
for three months period ended (Un Audited)
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

10. UTANG USAHA

Rincian utang usaha berdasarkan pemasok dan mata uang adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	
Pemasok lokal			<i>Local suppliers</i>
Dalam Rupiah	6,604,439	7,014,385	<i>In Rupiah</i>
Dalam Dolar AS	55,000	270,789	<i>In US Dollar</i>
Dalam mata uang lainnya	656	664	<i>In other currencies</i>
Pemasok asing			<i>Overseas suppliers</i>
Dalam Dolar AS	-	1,481,135	<i>In US Dollar</i>
Dalam mata uang lainnya	1,011	1,024	<i>In other currencies</i>
Total utang usaha	6,661,106	8,767,997	Total trade payables

Utang usaha terutama berasal dari pembelian bahan baku dan bahan pembantu.

Pada tahun 2024, beberapa pemasok telah mengkonversi utang usaha menjadi modal (Catatan 18).

Rincian atas utang usaha pihak berelasi dijelaskan pada Catatan 28.

Saldo utang usaha pada akhir tahun tidak memiliki jaminan. Tidak ada surat jaminan yang diberikan maupun diterima untuk utang usaha.

10. TRADE PAYABLES

The details of trade payables based on vendors and on currencies are as follows:

Trade payables mainly arise from purchases of raw and supporting materials.

In 2024, several supplier has been convert its payable into equity (Note 18).

Details of trade payables related parties are disclosed in Note 28.

Balance of trade payables at the end of the year are not guaranteed. There have been no guarantees provided or received for any trade payables.

11. UTANG LAIN-LAIN

Utang lain-lain terdiri dari:

	31 Maret/ March 31, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	
Uang muka pelanggan			<i>Customer deposits</i>
Kai Kwong Trading Co.	3,464,023	3,464,023	<i>Kai Kwong Trading Co.</i>
PT Gelora Patriot Jaya	1,537,398	1,608,569	<i>PT Gelora Patriot Jaya</i>
Pan Asia Intercontinental Pte. Ltd.	179,338	168,389	<i>Pan Asia Intercontinental Pte. Ltd.</i>
Lain-lain	46,258	174,067	<i>Others</i>
Subtotal uang muka pelanggan	5,227,017	5,415,047	<i>Subtotal customer deposits</i>
Titipan karyawan, kontraktor, dan lainnya	2,874,435	3,208,826	<i>Deposits from employees, contractors and others</i>
Total utang lain-lain	8,101,452	8,623.874	Total other payables

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, uang muka pelanggan merupakan uang muka yang diterima sehubungan dengan penjualan kayu lapis.

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 dalam titipan karyawan, kontraktor dan lainnya terdapat pinjaman kepada pemegang saham masing-masing sebesar US\$2,791,796 dan US\$2,883,506.

11. OTHER PAYABLES

Other payables consist of:

As of March 31, 2026 and December 31, 2025, customer deposits consist of deposits receipts which related to sales of plywood.

As of March 31, 2026 and December 31, 2025 in balance of employee deposits, contractors and others, there is a loan to shareholders respectively amounting to US\$2,791,796 and US\$2,883,506.

PT SLJ GLOBAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2026 dan 2025 serta
untuk periode tiga bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT SLJ GLOBAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2026 and 2025
for three months period ended (Un Audited)
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

12. WESEL BAYAR

Wesel bayar terdiri dari:

	31 Maret/ March 31, 2026
Ellen Natadiningrat	63,850
First Goal International Ltd	-
Total wesel bayar	63,850

Ellen Natadiningrat

Pada tanggal 25 Juni 2018, Perusahaan menerbitkan wesel bayar kepada Ellen Natadiningrat, pihak ketiga, dengan tingkat bunga 10% per tahun. Wesel bayar ini telah beberapa kali diperpanjang, terakhir sampai tanggal 31 Mei 2026. Sampai dengan tanggal pelaporan keuangan, perpanjangan wesel bayar kepada Ellen Natadiningrat masih dalam proses.

First Goal International Ltd.

Pada tanggal 16 Juli 2009, Perusahaan menerbitkan wesel bayar kepada First Goal International Ltd., British Virgin Island, pihak ketiga, dengan tingkat bunga 7% per tahun dan jatuh tempo pada tanggal 16 Oktober 2009. Wesel bayar ini telah beberapa kali diperpanjang, terakhir sampai dengan tanggal 16 Januari 2026. Pinjaman ini telah dialihkan hak tagihnya kepada Kartaz International Pte Ltd dan pada bulan Pebruari 2026 telah dilakukan beberapa kali pembayaran pokok pinjaman sebesar USD300,000 atau setara dengan Rp5.038.400.000. Perusahaan juga mendapat penghapusan Bunga sebesar USD340,705 atau setara dengan Rp.5.717.708.023 dan dibukukan sebagai Pendapatan operasi lainnya dalam laporan Laba Rugi.

13. BEBAN AKRUAL

Beban akrual terdiri dari:

	31 Maret/ March 31, 2026
Pengangkutan dan transportasi	306,501
Pajak bumi dan bangunan	1,602,453
Pembelian bahan baku, bahan pembantu dan perlengkapan	390,000
Bunga pinjaman	287,336
Gaji	1,541,140
Lain-lain (masing-masing di bawah US\$50,000)	284,105
Total beban akrual	4,411,535

12. NOTES PAYABLES

Notes payables consist of:

	31 Desember/ December 31, 2025	
	69,420	<i>Ellen Natadiningrat</i>
	300,000	<i>First Goal International Ltd</i>
Total notes payables	369,420	Total notes payables

Ellen Natadiningrat

On June 25, 2018, the Company issued a promissory note to Ellen Natadiningrat, a third party, with 10% of interest rate per annum. This promissory note had been extended several times, the latest was up to May 31, 2026. As of the financial reporting date, the extension of the promissory note to Ellen Natadiningrat is still in process.

First Goal International Ltd.

On July 16, 2009, the Company issued a promissory note to First Goal International Ltd., British Virgin Island, a third party, with 7% of interest rate per annum and will mature on October 16, 2009. This promissory note had been extended several times, the latest was up to January 16, 2026. This loan has been transferred to Kartaz International Pte Ltd and in February 2026 several principal payments of USD300,000 or equivalent to IDR5,038,400,000 have been made. The Company also received an interest write-off of USD340,705 or equivalent to IDR5,717,708,023 and recorded as Other operating income in the Profit and Loss statement.

13. ACCRUED EXPENSES

Accrued expenses consist of:

	31 Desember/ December 31, 2025	
	533,769	<i>Freight and transportation</i>
	1,554,448	<i>Building and land tax</i>
	790,374	<i>Purchases of raw materials, supporting materials and supplies</i>
	546,128	<i>Interests on loans</i>
	1,475,364	<i>Salaries</i>
	149,229	<i>Others (below US\$50,000 each)</i>
Total accrued expenses	5,049,312	Total accrued expenses

PT SLJ GLOBAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
 Tanggal 31 Maret 2026 dan 2025 serta
 untuk periode tiga bulan yang berakhir
 pada tanggal tersebut (Tidak Diaudit)
 (Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT SLJ GLOBAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
 March 31, 2026 and 2025
 for three months period ended (Un Audited)
 (Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

14. PERPAJAKAN

a. Tagihan restitusi pajak

Tagihan restitusi pajak terdiri dari:

	31 Maret/ March 31, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	
Aset lancar			Current assets
Pajak Pertambahan Nilai	308,305	523,329	Value Added Tax
Total tagihan restitusi pajak	308,305	523,329	Total claims for tax refund

Selama periode 2026, sampai dengan 31 Maret 2026, Perusahaan telah menerima kelebihan pembayaran PPN untuk Masa pajak November 2025 sebesar Rp1.951.937.993 (setara US\$116,283), sedangkan proses pengembalian kelebihan PPN untuk masa Desember 2025 sampai dengan Maret 2026 masih berlangsung. Manajemen berpendapat akan memperoleh pengembalian kelebihan PPN untuk masa pajak tersebut.

Claims for tax refund consist of:

In 2026, until March 31, 2026, the Company has received refund payments for tax VAT for tax period until November 2025 amounting to Rp1.951.937.993 (equivalent to US\$116,283), while, VAT restitution process for November until December 2025 is still ongoing. Management believes that will get for refund of excess VAT for the tax period.

Selama periode 2025, pada berbagai tanggal sampai dengan 31 Desember 2025, Perusahaan telah menerima kelebihan pembayaran PPN untuk Masa pajak sampai dengan Oktober 2025 sebesar Rp14.800.482.696 (setara US\$898,605), sedangkan, proses pengembalian kelebihan PPN untuk masa Pajak November sampai dengan Desember 2025 masih berlangsung. Manajemen berpendapat akan memperoleh pengembalian kelebihan PPN untuk masa pajak tersebut.

In 2025, on various dates until December, 2025, the Company has received refund payments for tax VAT for tax period until October 2025 amounting to Rp14.800.482.696 (equivalent to US\$898,605), while, VAT restitution process for November until December 2025 is still ongoing. Management believes that will get for refund of excess VAT for the tax period.

b. Utang pajak

Utang pajak terdiri dari:

	31 Maret/ March 31, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	
Pajak penghasilan:			Income taxes:
Pasal 4 (2)	61,351	63,375	Article 4 (2)
Pasal 15	48,283	48,873	Article 15
Pasal 21	473,964	409,243	Article 21
Pasal 22	160,600	158,461	Article 22
Pasal 23/26	400,873	395,991	Articles 23/26
Total utang pajak	1,145,070	1,075,943	Total taxes payable

b. Taxes payable

Taxes payable consists of:

PT SLJ GLOBAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
 Tanggal 31 Maret 2026 dan 2025 serta
 untuk periode tiga bulan yang berakhir
 pada tanggal tersebut (Tidak Diaudit)
 (Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT SLJ GLOBAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
 March 31, 2026 and 2025
 for three months period ended (Un Audited)
 (Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

14. TAXATION (continued)

c. Beban pajak penghasilan

c. Income tax expense

Berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan No. Kep-841/WPJ.07/2016 tanggal 19 Oktober 2016, Perusahaan memperoleh izin untuk menyelenggarakan pembukuan dengan menggunakan bahasa Inggris dan satuan mata uang Dolar AS mulai tahun 2017.

Based on Decision of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. Kep-841/WPJ.07/2016 dated October 19, 2016, the Company obtained an approval to record its financial statements in English and in US Dollar currency starting 2017.

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum pajak penghasilan dengan estimasi rugi fiskal adalah sebagai berikut:

Reconciliation between profit (loss) before income tax and estimated tax loss is as follows:

	31 Maret/ March 31, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan	(309,690)	(4,639,383)	<i>Profit (loss) before income tax</i>
Dikurangi laba (rugi) sebelum pajak penghasilan entitas anak neto dan transaksi eliminasi	880,285	(2,420,940)	<i>Less profit (loss) before income tax of subsidiaries – net and elimination transactions</i>
Laba (rugi) Perusahaan sebelum pajak penghasilan Perusahaan	570,596	(2.218,443)	<i>Profit (loss) before income tax of the Company</i>
<u>Perbedaan temporer</u>			<u><i>Temporary differences</i></u>
Penyisihan penurunan (pemulihan) Nilai persediaan dan piutang	-	-	<i>Provision (recovery) for decline in value of inventory and receivables</i>
Beban imbalan kerja	11,454	(36,527)	<i>Employee benefits expense</i>
Penyusutan	(144,467)	26,880	<i>Depreciation</i>
Transaksi sewa	-	(6,745)	<i>Lease transaction</i>
Subtotal – perbedaan temporer	(133,012)	(16,392)	<i>Subtotal – temporary differences</i>
<u>Perbedaan permanen</u>			<u><i>Permanent differences</i></u>
Sumbangan, jamuan dan representasi	6,597	13,063	<i>Donations, entertainment and representations</i>
Beban pajak	-	2	<i>Tax expenses</i>
Penghasilan yang dikenakan pajak final	(903)	(321)	<i>Income subject to final tax</i>
Subtotal – perbedaan permanen	5,695	12,744	<i>Subtotal – permanent differences</i>
Estimasi laba (rugi) fiskal Perusahaan - tahun berjalan	443,278	(2,222,091)	<i>Estimated tax profit (loss) of the Company - current year</i>
Akumulasi rugi fiskal yang dibawa dari tahun sebelumnya	(11,871,358)	(9,649,267)	<i>Accumulated tax losses carry forward from prior years</i>
Total akumulasi rugi fiskal Perusahaan - akhir tahun	(10,984,802)	(11,871,358)	<i>Total tax losses carry forward of the Company – end of year</i>

Pada tanggal 31 Desember 2025 saldo nilai tercatat dari kompensasi rugi fiskal yang berasal dari tahun-tahun sebelumnya yang masih dapat dikompensasikan sebesar US\$11,871,358.

On December 31, 2025, the balance of the carrying value of tax losses compensation derived from the previous year which is still compensable amounts to US\$11,871,358.

PT SLJ GLOBAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
 Tanggal 31 Maret 2026 dan 2025 serta
 untuk periode tiga bulan yang berakhir
 pada tanggal tersebut (Tidak Diaudit)
 (Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT SLJ GLOBAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
 March 31, 2026 and 2025
 for three months period ended (Un Audited)
 (Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

Rekonsiliasi antara manfaat (beban) pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari laba (rugi) sebelum pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan	(309,690)	(4,639,383)	<i>Profit (loss) before income tax</i>
Dikurangi rugi sebelum pajak penghasilan entitas anak neto dan transaksi eliminasi	880,285	(2,420,940)	<i>Less loss before income tax of subsidiaries - net and elimination transactions</i>
Laba (rugi) Perusahaan sebelum pajak penghasilan Perusahaan	570,596	(2.218,443)	<i>Profit (loss) before income tax of the Company</i>
Beban pajak penghasilan pada tarif pajak yang berlaku	125,531	488,057	<i>Income tax expense at the prevailing tax rate</i>
Pengaruh perbedaan permanen	(1,253)	(2,804)	<i>Effect of the permanent differences</i>
Penyesuaian	29,263	(10,335)	<i>Adjustments</i>
Rugi fiskal yang tidak diakui sebagai aset pajak tangguhan	65,738	(488,860)	<i>Fiscal loss not recognized as deferred tax assets</i>
Manfaat (beban) pajak penghasilan - neto Perusahaan	(31,783)	(13,942)	<i>Income tax benefit (expense) - net The Company</i>
Entitas anak	161,855	382,552	<i>Subsidiaries</i>
Total	130,072	368,610	Total

14. TAXATION (continued)

Reconciliation between income tax benefit (expense) as computed using the applicable tax rate from profit (loss) before income tax is as follows:

d. Pajak tangguhan

Perhitungan manfaat (beban) pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	
Diakui dalam laba rugi			Recognized in profit or loss
Perusahaan			<i>The Company</i>
Pengaruh perbedaan temporer pada tarif pajak yang berlaku:			<i>The effect of temporary differences at the prevailing tax rate:</i>
Penyusutan	(31,783)	5,914	<i>Depreciation</i>
Imbalan kerja	-	(8,036)	<i>Employee benefits</i>
Transaksi sewa	-	(1,484)	<i>Lease transaction</i>
Penyisihan penurunan nilai	-	-	<i>Provision for impairment</i>
Penyesuaian	-	(10,337)	<i>Adjustment</i>
Neto	(31,783)	(13,942)	<i>Net</i>
Entitas anak	161,855	382,552	<i>Subsidiaries</i>
Manfaat (beban) pajak tangguhan - neto (diakui dalam laba rugi)	130,072	368,609	Deferred tax benefits (expense) - net (recognized in profit or loss)

d. Deferred tax

The computations of deferred tax benefits (expenses) are as follows:

PT SLJ GLOBAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
 Tanggal 31 Maret 2026 dan 2025 serta
 untuk periode tiga bulan yang berakhir
 pada tanggal tersebut (Tidak Diaudit)
 (Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT SLJ GLOBAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
 March 31, 2026 and 2025
 for three months period ended (Un Audited)
 (Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

14. TAXATION (continued)

	31 Maret/ March 31, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	
Diakui dalam penghasilan komprehensif lain (Catatan 26)			Recognized in other comprehensive income (Note 26)
Perusahaan			<i>The Company</i>
Pengaruh perbedaan temporer pada tarif pajak yang berlaku: Keuntungan aktuarial	(2,520)	10,206	<i>The effect of temporary differences at the prevailing tax rate: Actuarial gain</i>
Neto	(2,520)	10,206	<i>Net</i>
Entitas anak	-	(13,182)	<i>Subsidiaries</i>
Beban pajak tangguhan - neto (diakui dalam penghasilan komprehensif lain)	(2,520)	(2,976)	Deferred tax expense - net (recognized in other comprehensive income)

Rincian aset dan liabilitas pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

The details of deferred tax assets and liabilities are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	
Aset (liabilitas) pajak tangguhan - neto			Deferred tax assets (liabilities) - net
Perusahaan			<i>The Company</i>
Liabilitas imbalan kerja	15,183	4,854	<i>Employee benefits liability</i>
Penyusutan	(776,882)	(739,185)	<i>Depreciation</i>
Transaksi sewa	5,894	7,791	<i>Lease transaction</i>
Total Perusahaan	(755,805)	(726,540)	Total of the Company
Entitas anak	(62,322)	(63,107)	<i>Subsidiary</i>
Aset (liabilitas) pajak tangguhan - neto	(818,127)	(789,647)	Deferred tax assets (liabilities) - net
Aset (liabilitas) pajak tangguhan - neto Entitas anak	1,146,941	970,293	Deferred tax assets (liabilities) - net Subsidiary

Manajemen menyetor seluruh aset pajak tangguhan yang berasal dari akumulasi rugi fiskal, dimana manajemen berpendapat bahwa aset pajak tangguhan tersebut tidak akan dapat digunakan seluruhnya di masa akan datang.

The management impaired all deferred tax asset arising from accumulated tax losses carry forward, in which they believe that the deferred tax asset will not be fully utilized in the future.

Manajemen berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan dapat dipulihkan kembali melalui penghasilan kena pajak di masa yang akan datang sebelum habis masa berlakunya.

Management believes that the recognized deferred tax assets can be fully recovered through future taxable income before such benefits expire.

e. Administrasi

Berdasarkan Undang-undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, perusahaan-perusahaan menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang.

e. Administration

Under the taxation laws of Indonesia, companies submit tax returns on the basis of self-assessments.

PT SLJ GLOBAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
 Tanggal 31 Maret 2026 dan 2025 serta
 untuk periode tiga bulan yang berakhir
 pada tanggal tersebut (Tidak Diaudit)
 (Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT SLJ GLOBAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
 March 31, 2026 and 2025
 for three months period ended (Un Audited)
 (Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

Berdasarkan Undang-undang Perpajakan No. 28/2007 mengenai Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan, DJP dapat menetapkan dan mengubah liabilitas pajak tersebut dalam batas waktu lima (5) tahun sejak saat terutangnya pajak.

14. TAXATION (continued)

Based on Taxation Law No. 28/2007 concerning the General Provision and Procedure of Taxation, DGT may assess or amend taxes within five (5) years from the time the tax becomes due.

15. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK

Pinjaman bank jangka pendek terdiri dari:

	31 Maret/ March 31, 2026
Entitas anak	
Dalam Rupiah	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	588,478

15. SHORT-TERM BANK LOAN

Short-term bank loan consist of:

	31 Desember/ December 31, 2025	Subsidiary
		In Rupiah
		PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
	595,877	

Pada tanggal 11 September 2025, OAK (Entitas anak) telah menandatangani perjanjian Kredit dalam bentuk *Cash Collateral Credit (CCC)/Revolving* dengan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dengan maksimum kredit sebesar Rp10,000,000,000. Jangka waktu perjanjian ini berlaku selama 12 (duabelas) bulan dan berakhir pada tanggal 10 September 2026 serta dikenakan tingkat bunga 5% (lima persen) per tahun efektif atau 1% (satu persen) di atas tarif suku bunga simpanan yang berlaku di BNI pada saat itu.

On September 11, 2025, OAK (Subsidiary) has signed a Credit agreement in the form of *Cash Collateral Credit (CCC)/Revolving* with PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk with credit maximum amounted to Rp10,000,000,000. The term of this agreement is valid for 12 (twelve) months and ends on September 10, 2026 and is subject to an interest rate of 5% (five percent) per effective year 1% (one percent) above the prevailing BNI deposit interest rate at that time.

Pinjaman tersebut dijamin oleh *Cash Collateral* atas nama PT Haskojaya Abadi yang diperkuat dengan *Personal Guarantee* dari Direksi Perusahaan.

The loan is secured by cash collateral in the name of PT Haskojaya Abadi, backed by a personal guarantee from the Company's Board of Directors.

16. LIABILITAS JANGKA PENDEK LAINNYA

Liabilitas jangka pendek lainnya terdiri dari:

	31 Maret/ March 31, 2026
Mataram Ltd, Kepulauan Virgin Britania Raya	1,437,048

16. OTHER CURRENT LIABILITIES

Other current liabilities consist of:

	31 Desember/ December 31, 2025	Mataram Ltd., British Virgin Islands
	1,437,048	

Mataram Limited

Mataram Limited

Pada tanggal 25 September 2018, Perusahaan menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman dengan Mataram Limited sebesar US\$8,000,000. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 16,5% per tahun dengan jangka waktu pengembalian selama satu tahun dan dapat dilakukan perpanjangan pengembalian maksimal satu tahun dengan persyaratan tertentu.

On September 25 2018, the Company entered into a loan facility agreement with Mataram Limited for US\$8,000,000. This loan bears interest at 16,5% per annum with a repayment period of one year and it can be extended repayment with maximum period of one year with certain requirements.

PT SLJ GLOBAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
 Tanggal 31 Maret 2026 dan 2025 serta
 untuk periode tiga bulan yang berakhir
 pada tanggal tersebut (Tidak Diaudit)
 (Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT SLJ GLOBAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
 March 31, 2026 and 2025
 for three months period ended (Un Audited)
 (Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

16. LIABILITAS JANGKA PENDEK LAINNYA
(lanjutan)

Pinjaman ini dijamin dengan, antara lain, pemindahan hak secara fidusia atas piutang usaha, persediaan dan aset tetap milik Perusahaan serta jaminan dari SIR.

Pinjaman ini mensyaratkan Perusahaan untuk, antara lain, memelihara pendapatan dan EBITDA selama satu tahun masing-masing minimal US\$70,000,000 dan US\$7,000,000 dan total ekuitas minimal US\$2,000,000.

Sepanjang pinjaman ini ada, Perusahaan dan Mataram mengubah dan menambah perjanjian pokok pinjaman dengan membuat perjanjian tambahan dengan syarat dan ketentuan yang telah ditetapkan.

Pada 16 Juli 2020, melalui perjanjian tambahan kedua, Perusahaan dapat meminta perpanjangan maksimal tiga kali satu tahun mulai tanggal 20 Juli 2020 hingga 20 Juli 2023 dengan persyaratan tertentu.

Pada 25 Juli 2022, melalui perjanjian tambahan keempat, Perusahaan dan Mataram setuju merestrukturisasi pinjaman terkait dengan pelepasan KP dan KWS serta perpanjangan jatuh tempo pembayaran dengan syarat dan ketentuan tertentu.

Selama tahun 2023, terdapat pembayaran pokok pinjaman sebesar US\$500,000, dan kapitalisasi biaya ke utang pokok yaitu bunga pinjaman sebesar US\$1,415,855. Selain itu, pada tahun 2023 setelah periode perpanjangan berakhir, Perusahaan dan Mataram sepakat untuk melakukan konversi utang menjadi saham.

Pada tahun 2024, terdapat pembayaran pokok pinjaman sebesar US\$1,300,000 serta sebagian pokok atas utang tersebut telah dikonversi menjadi saham Perusahaan (lihat Catatan 18), dan sampai dengan tanggal pelaporan keuangan, Grup masih melakukan pembahasan terkait syarat dan jadwal pembayaran pinjaman tersebut.

17. PINJAMAN JANGKA PANJANG

	31 Maret/ March 31, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	
Saldo pokok	5,000,000	5,000,000	<i>Initial amount</i>
Dikurangi biaya transaksi yang belum diamortisasi	(71,667)	(76,667)	<i>Less unamortised transaction cost</i>
Jumlah tercatat	4,928,333	4,923,333	<i>Carrying amount</i>

16. OTHER CURRENT LIABILITIES (continued)

This loan is secured by, among others, fiduciary transfer of the Company's receivables, inventories and fixed asset owned by the Company and guarantees from SIR.

This facility requires the Company, among others, to maintain the minimum revenue and EBITDA in one year of US\$70,000,000 and US\$7,000,000, respectively, and the minimum total equity of US\$2,000,000.

As long as the loan exist, the Company and Mataram varied and supplemented the principal agreement by entering into supplemental agreements on the terms and condition set out.

On July 16, 2020, through second supplemental agreement, the Company may request the repayment date extended three times by one calendar year from July 20, 2020 to July 20, 2023.

On July 25, 2022, through forth supplemental agreement, the Company and Mataram agree to restructure the loan related to carry out the KP and KWS disposal as well as to extend the repayment date with certain terms and conditions.

During 2023, there is principal loan payment amounts to US\$500,000 and cost capitalization to principal loan such as interest loan amounted to US\$1,415,855. Furthermore, in 2023 after the extension period has been ended, the Company and Mataram agreed to convert the loan into shares.

In 2024, there is principal loan payment amounts to US\$1,300,000 and part of principal of the loan has been converted into shares of the Company (see Note 18) and as of the financial reporting date, the Group still discuss the terms and payment schedule for the loan.

17. LONG-TERM LOAN

PT SLJ GLOBAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
 Tanggal 31 Maret 2026 dan 2025 serta
 untuk periode tiga bulan yang berakhir
 pada tanggal tersebut (Tidak Diaudit)
 (Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT SLJ GLOBAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
 March 31, 2026 and 2025
 for three months period ended (Un Audited)
 (Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

17. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

Pada tanggal 6 September 2024, entitas anak ("OAK") memperoleh fasilitas pinjaman dari ACLF Investments (Hong Kong) Limited dengan jumlah maksimum sebesar US\$5,000,000, dengan tujuan sebagai berikut:

- US\$4,000,000 untuk modal kerja;
- US\$500,000 untuk pemeliharaan dan belanja modal lainnya; dan
- US\$500,000 untuk pembayaran sehubungan dengan bagian dari biaya pengalihan sehubungan dengan tanah proyek yang dijamin berdasarkan surat kuasa menurut persyaratan lebih lanjut.

Fasilitas ini jatuh tempo pada 60 bulan setelah tanggal penggunaannya. Fasilitas ini dikenakan suku bunga tunai dan bunga PIK sebagai berikut:

	Bunga tunai/ Cash interest	Bunga PIK/ PIK interest	
Tahun ke-1	5,00%	5,00%	1 st year
Tahun ke-2	5,50%	5,50%	2 nd year
Tahun ke-3	6,00%	6,00%	3 rd year
Tahun ke-4	6,50%	6,50%	4 th year
Tahun ke-5	7,00%	7,00%	5 th year

Pinjaman ini dijamin dengan:

- Tanah proyek yang dibebankan hak tanggungan menurut persyaratan pendahuluan, dengan rincian sebagai berikut:
 - a. Hak Guna Bangunan No. 01416
 - b. Hak Guna Bangunan No. 01417;
 - c. Hak Guna Bangunan No. 01415;
 - d. Hak Guna Bangunan No. 01418; dan
 - e. Hak Guna Bangunan No. 5
- Mesin dan peralatan; dan
- Gadai rekening dan saham OAK

18. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Pada tanggal 31 Desember 2025, Grup menunjuk Kantor Konsultan Aktuaria (KKA) Tubagus Syafril dan Amran Nangasan, aktuaris independen, untuk menghitung liabilitas imbalan kerja bagi karyawan yang memenuhi kualifikasi. Penilaian aktuaris tersebut ditentukan dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* berdasarkan asumsi-asumsi sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
Tingkat diskonto	5,92%	7,05%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	2,00%	2,00%	Salary growth rate
Tabel mortalita	TMI IV - 2019	TMI IV - 2019	Mortality table
Usia pensiun normal	56 tahun	56 tahun	Normal retirement age

17. LONG-TERM LOAN (continued)

On September 6, 2024, subsidiary ("OAK") obtained a loan facility from ACLF Investments (Hong Kong) Limited with a maximum amount of US\$5,000,000, with the following objectives as follow:

- US\$4,000,000 for working capital;
- US\$500,000 for maintenance and other capital expenditure; and
- US\$500,000 for payment in respect of part of the transfer costs for the project land that secured under a power of attorney subject to further conditions.

This facility maturity date is 60 months after date of used. This facility bears interest cash and interest PIK rate as follows:

This loan is secured by:

- Project land that is subject to mortgage rights according to preliminary requirements, the details are as follows:
 - a. Building rights No. 01416;
 - b. Building rights No. 01417;
 - c. Building rights No. 01415;
 - d. Building rights No. 01418; and
 - e. Building rights No. 5
- Machinerics and equipments; and
- Mortgage of OAK's accounts and shares

18. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

As of December 31, 2025, the Group appointed Kantor Konsultan Aktuaria (KKA) Tubagus Syafril dan Amran Nangasan, an independent actuary, to calculate the employee benefits liability for their qualified employees. The actuarial valuation was determined using the *Projected Unit Credit* method based on the following assumptions:

PT SLJ GLOBAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
 Tanggal 31 Maret 2026 dan 2025 serta
 untuk periode tiga bulan yang berakhir
 pada tanggal tersebut (Tidak Diaudit)
 (Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT SLJ GLOBAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
 March 31, 2026 and 2025
 for three months period ended (Un Audited)
 (Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

18. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Rincian liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	
Nilai kini liabilitas			<i>Present value of liability</i>
Perusahaan	30,105	22,061	<i>The Company</i>
Entitas anak	678,789	675,713	<i>Subsidiaries</i>
Total	708,893	697,774	Total

Mutasi nilai kini liabilitas adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	
Perusahaan			<i>The Company</i>
Saldo awal tahun	22,061	12,663	<i>Balance at beginning of year</i>
Beban imbalan kerja karyawan	(3,137)	(12,705)	<i>Employee benefits expenses</i>
Perubahan dalam asumsi keuangan	-	(3)	<i>Changes in financial assumption</i>
Kombinasi perubahan asumsi	-	-	<i>Combination of change in assumption</i>
Perbedaan asumsi dan realisasi (Keuntungan) kerugian aktuarial yang Tidak diakui	11,454	15,532	<i>Assumption and realisation differences (Gain) loss unrecognized actuarial</i>
Imbalan yang dibayar	-	(23,822)	<i>Benefits paid</i>
Selisih kurs	(274)	(468)	<i>Exchange differences</i>
Subtotal	30,105	22,061	<i>Sub-total</i>
Entitas anak	678,789	675,713	<i>Subsidiaries</i>
Saldo akhir tahun	708,893	697,774	Balance at end of year

Manajemen berkeyakinan bahwa jumlah di atas memadai untuk kebutuhan Perjanjian Kerja ("PKB") sesuai dengan Peraturan Perusahaan dan PSAK No. 219 pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025.

The management believes that the amounts above are adequate to cover the Collective Labor Agreement ("PKB") in accordance with the requirements of Company's regulation and PSAK No. 219 as of March 31, 2026 and December 31, 2025.

Beban imbalan kerja terdiri dari:

Employee benefit expense consists of:

	31 Maret/ March 31, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	
Perusahaan			<i>The Company</i>
Biaya jasa kini	485	1,966	<i>Current service cost</i>
Biaya jasa lalu	-	-	<i>Past service cost</i>
Biaya bunga	212	860	<i>Interest cost</i>
Pengukuran kembali aset dari IJPL	(3,835)	(15,532)	<i>Remeasurement asset of through PL</i>
Subtotal	(3,137)	(12,706)	<i>Subtotal</i>
Entitas anak	26,260	106,360	<i>Subsidiary</i>
Total	23,123	93,654	Total

Grup menghadapi sejumlah risiko signifikan terkait program imbalan pasti, sebagai berikut:

The Group is exposed to a number of significant risks related to its defined benefit plans, as follows:

a. Tingkat diskonto

a. Discount rate

Penurunan pada tingkat diskonto menyebabkan kenaikan liabilitas program.

A decrease in discount rate will increase plan liability.

PT SLJ GLOBAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
 Tanggal 31 Maret 2026 dan 2025 serta
 untuk periode tiga bulan yang berakhir
 pada tanggal tersebut (Tidak Diaudit)
 (Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT SLJ GLOBAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
 March 31, 2026 and 2025
 for three months period ended (Un Audited)
 (Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

18. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

- b. Tingkat kenaikan gaji
 Kewajiban imbalan paska kerja berhubungan dengan tingkat kenaikan gaji, dimana semakin tinggi tingkat kenaikan gaji akan menyebabkan semakin besarnya liabilitas.

Pada tanggal 31 Desember 2025, dampak perubahan asumsi keuangan terhadap nilai kini liabilitas adalah sebagai berikut:

	Dampak terhadap Liabilitas Imbalan Pasti/ Impact on Defined Benefit Obligation			
	Perubahan Asumsi/ Changes in Assumptions	Kenaikan Asumsi/ Increase in Assumptions	Penurunan Asumsi/ Decrease in Assumptions	
31 Desember 2025				December 31, 2025
Tingkat diskonto	1%	(14,181)	15,421	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	1%	15,958	(14,914)	Salary increment rate

Analisa sensitivitas didasarkan pada perubahan atas satu asumsi aktuarial dimana asumsi lainnya dianggap konstan. Dalam prakteknya, hal ini jarang terjadi dan perubahan beberapa asumsi mungkin saling berkorelasi. Dalam perhitungan sensitivitas kewajiban imbalan pasti atas asumsi utama, metode yang sama (perhitungan nilai kini kewajiban imbalan pasti dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* di akhir periode) telah diterapkan.

Metode dan tipe asumsi yang digunakan dalam menyiapkan analisa sensitivitas tidak berubah dari periode sebelumnya.

Analisa jatuh tempo pembayaran imbalan pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	
Dalam waktu 12 bulan berikutnya (periode laporan keuangan berikutnya)	368,273	368,273	Within the next 12 month (next year reporting period)
Antara 1 – 5 tahun	147,327	147,327	Between 1 – 5 years
Lebih dari 5 tahun	193,293	182,174	More than 5 years
Total	708,893	697,774	Total

18. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

- b. Salary increment rate
 Defined benefit obligation is linked to salary increment rate, whereby the higher salary increment rate will lead to higher liability.

As of December 31, 2025, effects of change in financial assumptions on the present value of liability are as follows:

The sensitivity analysis is based on a change in an assumption while holding all other assumptions constant. In practice, this is unlikely to occur, and changes in some of the assumptions may be correlated. When calculating the sensitivity of the defined benefit obligation to principal assumptions, the same method (present value of the defined benefit obligation calculated with the Projected Unit Credit method at the end of the reporting period) has been applied.

The methods and types of assumptions used in preparing the sensitivity analysis did not change compared to the previous period.

Maturity analysis of the benefit payment as of March 31, 2026 and December 31, 2025 are as follows:

PT SLJ GLOBAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
 Tanggal 31 Maret 2026 dan 2025 serta
 untuk periode tiga bulan yang berakhir
 pada tanggal tersebut (Tidak Diaudit)
 (Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT SLJ GLOBAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
 March 31, 2026 and 2025
 for three months period ended (Un Audited)
 (Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

19. MODAL SAHAM

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, rincian kepemilikan saham pada Perusahaan adalah sebagai berikut:

31 Maret / March 31, 2025			
Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor/ Number Of Shares Issued and Paid	Persentase Kepemilikan (%) / Percentage of Ownership (%)	Shareholders
Natureverse Inc (Pte Ltd)	1,300,000,000	20.57	Natureverse Inc (Pte Ltd)
Mataram Limited	954,043,418	15.09	Mataram Limited
UOB Kay Hian Pte Ltd A/C			UOB Kay Hian Pte Ltd A/C
Natureverse Inc (Pte Ltd)	969,423,302	15.34	Natureverse Inc (Pte Ltd)
PT Putra Buana Indonesia Wood Industry	327,182,564	5.18	PT Putra Buana Indonesia Wood Industry
Lain-lain (masing-masing dengan kepemilikan di bawah 5%)	2,770,127,552	43.82	Others (less than 5% equity for each shareholders)
Total	6,320,776,836	100.00	Total

19. CAPITAL STOCK

As of March 31, 2026 and December 31, 2025, the details of shares ownership in the Company are as follows:

31 Desember / December 31, 2025			
Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor/ Number Of Shares Issued and Paid	Persentase Kepemilikan (%) / Percentage of Ownership (%)	Shareholders
Natureverse Inc (Pte Ltd)	1,300,000,000	20.57	Natureverse Inc (Pte Ltd)
Mataram Limited	954,043,418	15.09	Mataram Limited
UOB Kay Hian Pte Ltd A/C			UOB Kay Hian Pte Ltd A/C
Natureverse Inc (Pte Ltd)	969,423,302	15.34	Natureverse Inc (Pte Ltd)
PT Putra Buana Indonesia Wood Industry	327,182,564	5.18	PT Putra Buana Indonesia Wood Industry
Lain-lain (masing-masing dengan kepemilikan di bawah 5%)	2,770,127,552	43.82	Others (less than 5% equity for each shareholders)
Total	6,320,776,836	100.00	Total

Modal saham dasar Perusahaan terdiri dari 1,236,022,311 saham dengan nilai nominal Rp1,000 per saham dan 17,639,776,890 saham dengan nilai nominal Rp100 per saham, sementara modal saham ditempatkan dan disetor terdiri dari 1,236,022,311 saham dengan nilai nominal Rp1,000 per saham serta 5,084,754,525 saham dengan nilai nominal Rp100 per saham

The Company's authorized capital stock consists of 1,236,022,311 shares with par value of Rp1,000 per share and 17,639,776,890 shares with par value of Rp100 per share, while the issued and paid capital stock consists of 1,236,022,311 shares with par value of Rp1,000 and 5,084,754,525 shares with par value of Rp100 per share.

Perusahaan telah beberapa kali melakukan peningkatan modal saham ditempatkan dan disetor.

The Company has increased its issued and paid capital stock.

PT SLJ GLOBAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
 Tanggal 31 Maret 2026 dan 2025 serta
 untuk periode tiga bulan yang berakhir
 pada tanggal tersebut (Tidak Diaudit)
 (Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT SLJ GLOBAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
 March 31, 2026 and 2025
 for three months period ended (Un Audited)
 (Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

20. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Tambahan modal disetor terdiri dari:

	31 Maret/ March 31, 2025
Agio (disagio) saham	
Selisih lebih hasil penawaran umum saham atas nilai nominal saham (Catatan 1b)	138,994,307
Selisih lebih nilai nominal atas nilai wajar saham hasil konversi utang	30,821,436
Tambahan modal disetor - neto	169,815,743

Selisih lebih nilai nominal atas nilai wajar saham hasil konversi utang terdiri dari:

- sebesar US\$8,211,507 berasal dari konversi utang Perusahaan menjadi saham baru yang diterbitkan kepada Carriedo Limited pada tanggal 28 April 2017 dan Pegasus Capital Fund dan Auspicium Universal Premier Fund menjadi saham baru yang diterbitkan kepada Lion Trust (Singapore) Limited selaku wali dari keduanya pada tanggal 9 Januari 2013.
- Sebesar US\$16,741,501 berasal dari konversi utang Perusahaan menjadi saham baru yang diterbitkan kepada PT Kalimantan Powerindo pada tanggal 18 November 2022.
- Sebesar US\$5,868,428 berasal dari konversi utang Perusahaan menjadi saham baru yang diterbitkan masing-masing kepada Mataram Pte Ltd, PT Putra Buana Indonesia Wood Industries, PT Pelayaran Sentra Arung Makmur, PT Bornero Karya Persada, Joshua Tree Investment Pte Ltd, Hui Pak Kong, dan PT Sani Mardani Resources yang dilakukan secara bertahap pada tanggal 21 Februari 2024, 26 Maret 2024, 8 Agustus 2024, dan 16 Desember 2024.

20. PAID IN CAPITAL

Additional paid-in capital consist of:

	31 Desember/ December 31, 2025	
		Premium (discount) on stock
		<i>Excess of proceeds from the public offering of shares over par value of shares (Note 1b)</i>
		<i>Excess of par value over fair value of shares as a result of debt conversion</i>
		Additional paid-in capital - net

Excess of par value over fair value of shares as a result of debt conversion, consist of:

- Amounted to US\$8,211,507 arose from conversion of the Company's debt into new shares issued to Carriedo Limited on April 28, 2017 and Pegasus Capital Fund and Auspicium Universal Premier Fund into new shares issued to Lion Trust (Singapore) Limited as a trustee of both parties on January 9, 2013
- Amounted to US\$16,741,501 arose from conversion of the Company's debt into new shares issued to PT Kalimantan Powerindo on November 18, 2022.
- Amounted to US\$5,868,428 arose from conversion of the the Company's debt into new shares, each, issued to Mataram Pte Ltd, PT Putra Buana Indonesia Wood Industries, PT Pelayaran Sentra Arung Makmur, PT Bornero Karya Persada, Joshua Tree Investment Pte Ltd, Hui Pak Kong, and PT Sani Mardani Resources, which is carried out gradually on February 21, 2024, March 26, 2024, August 8, 2024 and December 16, 2024.

PT SLJ GLOBAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
 Tanggal 31 Maret 2026 dan 2025 serta
 untuk periode tiga bulan yang berakhir
 pada tanggal tersebut (Tidak Diaudit)
 (Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT SLJ GLOBAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
 March 31, 2026 and 2025
 for three months period ended (Un Audited)
 (Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

21. PENDAPATAN USAHA

Pendapatan usaha terdiri dari:

Untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember/
 For the periods ended December 31,

	2025		2024		
	Volume m ³	Dolar AS/ US Dollar	Volume m ³	Dolar AS/ US Dollar	
Ekspor					Export
Kayu lapis	4123	2,722,191	5,158	3,466,782	Plywood
Kayu gergajian/ Woodworking products	394	272,775	-	-	Sawntimber/ Woodworking products
Total pendapatan ekspor	4,517	2,994,966	5,158	3,466,782	Total export revenues
Lokal					Domestic
Kayu lapis	247	43,890	477	95,598	Plywood
Kayu gergajian/ Woodworking products	-	-	-	-	Sawntimber/ Woodworking products
Jasa maklon	-	5,354	-	-	Makloon
Total pendapatan lokal	2,315	49,243	477	95,598	Total domestic revenues
Total pendapatan usaha	26,081	3,044,209	5,635	3,562,380	Total operating revenues

Pada periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2026 dan 2025, tidak terdapat pendapatan usaha dari pihak berelasi.

Penjualan yang dilakukan dengan 1 (satu) pelanggan dengan jumlah penjualan kumulatif selama periode berjalan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2026, melebihi 10% dari pendapatan usaha konsolidasian kepada Northwest Hardwood US\$1,283,185.

Penjualan yang dilakukan dengan 1 (satu) pelanggan dengan jumlah penjualan kumulatif selama periode berjalan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2025, melebihi 10% dari pendapatan usaha konsolidasian masing-masing kepada Canusa Woods Product Ltd dan Kai Kwong Trading Co, masing-masing sebesar US\$1,540,692 dan US\$159,040.

21. OPERATING REVENUES

Operating revenues consist of:

As of the period ended March 31, 2026 and 2025, there was no operating revenue from related parties.

Sales made to single customer with cumulative sales during the period ended March 31, 2026, exceeding 10% of consolidated operating revenues to Northwest Hardwood amounts to US\$1,283,185.

Sales made to single customer with cumulative sales during the period ended December 31, 2024, exceeding 10% of consolidated operating revenues to Canusa Woods Product Ltd and Kai Kwong Trading Co., amounts to US\$1,540,692 and US\$159,040, respectively..

PT SLJ GLOBAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
 Tanggal 31 Maret 2026 dan 2025 serta
 untuk periode tiga bulan yang berakhir
 pada tanggal tersebut (Tidak Diaudit)
 (Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT SLJ GLOBAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
 March 31, 2026 and 2025
 for three months period ended (Un Audited)
 (Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

22. BEBAN POKOK PENDAPATAN USAHA

Beban pokok pendapatan usaha terdiri dari:

	Untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ For the period ended March 31,	
	2026	2025
Kayu lapis:		
Kayu bulat yang digunakan	1,448,037	1,960,323
Upah buruh langsung	788,975	808,554
Beban pabrikasi	432,315	1,061,811
Beban produksi	2,669,326	3,830,689
Persediaan barang dalam proses		
Awal tahun	1,081,161	499,993
Akhir tahun (Catatan 6)	(1,056,398)	(881,466)
Persediaan barang jadi		
Awal tahun	712,453	172,812
Akhir tahun (Catatan 6)	(588,282)	(763,060)
Beban pokok pendapatan usaha - kayu lapis	2,818,260	2,858,969
Kayu gergajian/woodworking products	205,394	-
Total beban pokok pendapatan usaha	3,023,654	2,858,969

Pada periode yang berakhir tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, tidak terdapat transaksi pembelian yang dilakukan dengan satu (1) pemasok dengan jumlah pembelian kumulatif selama tahun berjalan yang melebihi 10% dari pendapatan usaha konsolidasian.

23. BEBAN USAHA

Beban usaha terdiri dari

	Untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ For the period ended March 31,	
	2026	2025
Beban penjualan		
Pengangkutan dan penyimpanan	41,718	46,031
Komisi penjualan	36,112	33,196
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	16,219	25,510
Penyusutan (Catatan 9)	1,315	1,349
Lain-lain	6,628	14,663
Total beban penjualan	101,992	120,748

22. COST OF OPERATING REVENUES

Cost of operating revenues consist of:

Plywood:
Logs used
Direct labor
Manufacturing overhead
Manufacturing cost
Work in process inventory
At beginning of year
At end of year (Note 6)
Finished goods inventory
At beginning of year
At end of year (Note 6)
Cost of operating revenues - plywood
Sawn timber/woodworking products
Total cost of operating revenues

As of the periods ended March 31 2026 and December 31, 2025, there were no purchases made from any single supplier during the year cumulative amount exceeding 10% of the consolidated operating revenues.

23. OPERATING EXPENSES

Operating expenses consist of:

Selling expenses
Freight and storage
Sales commissions
Salaries, wages and employees benefits
Depreciation (Note 9)
Others
Total selling expenses

PT SLJ GLOBAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
 Tanggal 31 Maret 2026 dan 2025 serta
 untuk periode tiga bulan yang berakhir
 pada tanggal tersebut (Tidak Diaudit)
 (Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT SLJ GLOBAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
 March 31, 2026 and 2025
 for three months period ended (Un Audited)
 (Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

23. BEBAN USAHA (lanjutan)

Beban usaha terdiri dari: (lanjutan)

Untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret/
 For the period ended March 31,

	2026	2025
Beban umum dan administrasi		
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	319,640	328,187
Honorarium profesional	16,783	62,220
Pajak dan perizinan	24,496	20,175
Penyusutan (Catatan 9)	7,923	8,270
Perbaikan dan pemeliharaan	13,412	40,115
Kantor dan mess karyawan	6,414	10,182
Asuransi	8,653	9,513
Sumbangan, hadiah dan hubungan masyarakat	10,262	5,010
Komunikasi	12,963	13,744
Lain-lain	7,279	20,465
Total beban umum dan administrasi	427,825	517,881
Total beban usaha	529,817	638,629

23. OPERATING EXPENSES (continued)

Operating expenses consist of: (continued)

General and administrative expenses
Salaries, wages and employees benefit
Professional fees
Taxes and licenses
Depreciation (Note 9)
Repairs and maintenance
Office and employees accommodation
Insurance
Donations, representations and community relationship
Communication
Others
Total general and administrative expenses
Total operating expenses

24. PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASI LAINNYA

Pendapatan dan beban operasi lainnya terdiri dari:

Untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret/
 For the period ended March 31,

	2026	2025
Pendapatan operasi lainnya		
Penerimaan dividen	-	2,255
Penghapusan utang dagang	521,647	-
Penghapusan tunggakan bunga	343,117	-
Lain-lain	18,998	14,015
Total pendapatan operasi lainnya	883,762	16,270
Beban operasi lainnya		
Beban kapasitas yang tidak terpakai	420,457	326,988
Lain-lain	636	1,288
Total beban operasi lainnya	421,093	328,276

24. OTHER OPERATING INCOME AND EXPENSES

Other operating income and expenses consist of:

Other operating income
Dividend income
Write-off of trade payable
Write-off of interest arrears
Others
Total other operating income
Other operating expenses
Idle capacity expenses
Others
Total other operating expenses

Beban kapasitas yang tidak terpakai merupakan beban yang terjadi karena penghentian produksi kayu tebangan dan barang jadi di bulan tertentu. Beban yang paling signifikan tersebut terutama terdiri dari penyusutan aset tetap, amortisasi biaya tangguhan pengelolaan hak pengusahaan hutan dan beban gaji.

Idle capacity expenses represent expenses incurred during production stoppage of log and finished goods during certain months. The significant expenses mainly consist of depreciation of fixed assets, amortization of deferred charges on forest concession rights and salaries expenses.

PT SLJ GLOBAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
 Tanggal 31 Maret 2026 dan 2025 serta
 untuk periode tiga bulan yang berakhir
 pada tanggal tersebut (Tidak Diaudit)
 (Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT SLJ GLOBAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
 March 31, 2026 and 2025
 for three months period ended (Un Audited)
 (Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

25. PENDAPATAN DAN BEBAN KEUANGAN

Pendapatan dan beban keuangan terdiri dari:

	Untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ For the period ended March 31,		
	2026	2025	
Laba (rugi) selisih kurs - neto	(144,524)	(243,004)	Gain (loss) on foreign exchange - net
Pendapatan keuangan			Finance income
Jasa giro	2,113	1,208	Interest on current accounts
Beban keuangan			Finance expenses
Beban bunga:			Interest expenses:
Liabilitas sewa dan lain-lain	165,914	260,088	Lease liabilities and others
Beban administrasi bank dan biaya percepatan pencairan SKBDN	116,205	60,354	Bank charges and cost of early settlement of LC
Total beban keuangan	282,119	320,442	Total finance expenses

25. FINANCE INCOME AND COSTS

Finance income and costs consist of:

26. PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

Penghasilan komprehensif lain atas operasi yang dilanjutkan terdiri dari:

	Untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ For the period ended March 31,		
	2026	2025	
Pengukuran kembali program imbalan pasti - neto setelah pajak	35,244	(52,818)	Remeasurements of defined benefit plans - net after tax
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan	57,311	(19,396)	Exchange differences on translation of financial statements
Keuntungan (kerugian) revaluasi aset tetap	-	(9,916)	Gain (loss) on revaluation of fixed assets
Total	92,555	(82,130)	Total

26. OTHER COMPREHENSIVE INCOME

Other comprehensive income of continuing operation consists of:

27. LABA (RUGI) PER SAHAM

a. Laba (rugi) per saham

Perhitungan laba (rugi) per saham adalah sebagai berikut:

Untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2026/ For the period ended March 31, 2026		
Rugi Periode Berjalan yang Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk/ Loss for the Period Attributable to Owners of the Parent	Jumlah Rata-Rata Tertimbang Saham Biasa yang Beredar/ Weighted Average Number of Ordinary Shares in Issue	Labanya per Saham/ Earnings per Share
Laba (rugi) per saham dasar	(341,472)	6,320,776,836
		(0.000054)

27. EARNINGS (LOSS) PER SHARE

a. Earnings (loss) per share

The calculation of earnings (loss) per share is as follows:

Basic earnings (loss) per share

PT SLJ GLOBAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
 Tanggal 31 Maret 2026 dan 2025 serta
 untuk periode tiga bulan yang berakhir
 pada tanggal tersebut (Tidak Diaudit)
 (Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT SLJ GLOBAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
 March 31, 2026 and 2025
 for three months period ended (Un Audited)
 (Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

27. LABA (RUGI) PER SAHAM (lanjutan)

27. EARNINGS (LOSS) PER SHARE (continued)

Untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2025/
 For the period ended March 31, 2025

	Rugi Periode Berjalan yang Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk/ <i>Loss for the Period Attributable to Owners of the Parent</i>	Jumlah Rata-Rata Tertimbang Saham Biasa yang Beredar/ <i>Weighted Average Number of Ordinary Shares in Issue</i>	Rugi per Saham/ <i>Earnings per Share</i>	
Lab a (rugi) per saham dasar	165,258	6,320,776,836	0.000026	<i>Basic earnings (loss) per share</i>

28. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usaha normal, Grup terlibat dalam transaksi dengan pihak-pihak berelasi yang dilakukan dengan persyaratan dan ketentuan yang disepakati oleh pihak-pihak yang bertransaksi.

a. Pendapatan usaha

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 2025, tidak terdapat transaksi pendapatan usaha dengan pihak berelasi dengan jumlah lebih dari 0.5% dari modal disetor.

b. Pembelian bahan baku dan pembantu

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 2025, tidak terdapat transaksi pembelian bahan baku dan pembantu dengan pihak berelasi dengan jumlah lebih dari 0.5% dari modal disetor.

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, saldo utang usaha kepada PT Basirih Industrial Corporation masing-masing sebesar US\$598,254 dan US\$605,776 disajikan sebagai bagian dari utang usaha pemasok lokal dalam Rupiah.

c. Utang lain-lain

Pada tanggal 31 Maret 2026 saldo utang lain-lain pihak berelasi terdiri dari Amir Sunarko sebesar US\$2,791,796 dan pada tanggal 31 Desember 31 Desember 2025, saldo utang lain-lain pihak berelasi terdiri dari Amir Sunarko sebesar US\$2,821,631 dan PT SAS Global Jaya sebesar US\$62,567. Utang ini tidak dikenakan bunga dan tanpa jaminan.

Sifat hubungan dan transaksi

Pihak berelasi/ <i>Related parties</i>	Sifat Hubungan/ <i>Nature of relationship</i>
PT Basirih Industrial Corporation	Afiliasi/ <i>Affiliates</i>
Amir Sunarko dan/ <i>and</i> PT SAS Global Jaya	Pemegang saham/ <i>Shareholders</i>
PT Haskojaya Abadi / Amir Sunarko	Direksi Perseroan/ <i>Board of Directors</i>

28. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

In its regular conduct of business, the Group engages in transactions with related parties which are conducted under terms and conditions agreed between parties.

a. Operating revenues

As of March 31, 2026 and 2025, there is no transaction of operating revenues with related party involving amounts of 0.5% of paid-in capital or more.

b. Purchase of raw and supporting materials

As of March 31, 2026 and 2025, there is no transaction purchase of raw and supplementary materials with related party involving amounts of 0.5% of paid-in capital or more.

As of As of March 31, 2026 and December 31, 2025, balance of trade payables from PT Basirih Industrial Corporation amounts to US\$598,254 and US\$605,776, respectively, presented as part of trade payables local suppliers in Rupiah.

c. Other payables

As of March 31, 2026 balance of other payables to related parties consists of Amir Sunarko amounts to US\$2,792,796 and as of December 31, 2025, balance of other payables to related parties consists of Amir Sunarko amounts to US\$2,821,631 and PT SAS Global Jaya amounts to US\$62,567. These loans represent non-interest and unsecured.

Nature of relationship and transactions

Sifat Transaksi/ <i>Nature of transactions</i>
Pendapatan usaha dan pembelian bahan baku serta pembantu/ <i>Operating revenues and purchase of raw and supporting materials</i>
Utang lain-lain/ <i>Other payables</i>
Utang bank/ <i>bank loan</i>

PT SLJ GLOBAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
 Tanggal 31 Maret 2026 dan 2025 serta
 untuk periode tiga bulan yang berakhir
 pada tanggal tersebut (Tidak Diaudit)
 (Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT SLJ GLOBAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
 March 31, 2026 and 2025
 for three months period ended (Un Audited)
 (Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

28. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Entitas afiliasi merupakan entitas sepengendali yang memiliki pemegang saham dan/atau anggota direksi dan dewan komisaris yang sama dengan Perusahaan atau entitas anak. Karena memiliki sifat berelasi, hal ini memungkinkan syarat dan kondisi transaksi dengan pihak berelasi tidak sama jika transaksi tersebut dilakukan dengan pihak ketiga.

28. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

The affiliates are under common control of the same shareholders and/or same member of the boards of directors and commissioners as the Company or subsidiaries. Due to these relationship, it is possible that the terms and conditions of these transactions are not the same as those that would result from transactions between third parties.

29. INFORMASI SEGMENT

Grup mengklasifikasikan kegiatan usahanya ke dalam 2 (dua) segmen pelaporan, yaitu segmen usaha dan segmen geografis. Segmen usaha terdiri dari 2 (dua) segmen inti, yaitu segmen industri pengolahan kayu serta segmen perusahaan hutan. Segmen geografis dibagi menurut lokasi pelanggan Grup.

29. SEGMENT INFORMATION

The Group classifies its businesses into 2 (two) reportable segments, which are business and geographical. The business segment is divided into 2 (two) core segments, which are timber manufacturing and logging segment. The geographical segment is divided based on the location of the Group's customers.

Informasi mengenai segmen usaha dan geografis Grup disajikan sebagai berikut:

The information concerning the Group's business and geographical segments are presented below:

Segmen usaha

Business segment

Untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2026/
 For the period ended March 31, 2026

Keterangan	Industri pengolahan kayu/ Timber manufacturing	Pengusahaan Hutan/ Logging	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidated	Description
<u>Pendapatan usaha</u>					<u>Operating revenue</u>
Eksternal	3,044,209	-	-	3,044,209	External
Antar segmen	-	-	-	-	Inter segment
Total pendapatan usaha	3,044,209	-	-	3,044,209	Total operating revenue
<u>Hasil</u>					<u>Result</u>
Beban pokok pendapatan usaha	(3,023,654)	-	-	(3,023,654)	Cost of operating revenues
Laba kotor				20,555	Gross profit
Beban usaha				(529,817)	Operating expenses
Pendapatan operasi lain-lain				883,762	Other operating income
Beban operasi lain-lain				(421,093)	Other operating expenses
Pendapatan keuangan				2,113	Finance income
Beban keuangan				(426,643)	Finance expenses
Rugi sebelum pajak final dan pajak penghasilan				(471,123)	Loss before final tax and income tax
Beban pajak final				(423)	Final tax expenses
Rugi sebelum beban pajak penghasilan				(471,545)	Loss before income tax expense
Manfaat pajak penghasilan				130,072	Income tax benefit
Rugi periode berjalan				(341,473)	Loss for the period
Rugi komprehensif lain				92,555	Other comprehensive loss
Total rugi komprehensif tahun berjalan				(248,918)	Total comprehensive loss for the year

PT SLJ GLOBAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
 Tanggal 31 Maret 2026 dan 2025 serta
 untuk periode tiga bulan yang berakhir
 pada tanggal tersebut (Tidak Diaudit)
 (Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT SLJ GLOBAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
 March 31, 2026 and 2025
 for three months period ended (Un Audited)
 (Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

29. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

29. SEGMENT INFORMATION (continued)

Segmen usaha

Business segment

Untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2026/
 For the period ended March 31, 2026

Keterangan	Industri pengolahan kayu/ Timber manufacturing	Pengusahaan Hutan/ Logging	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidated	Description
<u>Aset dan Liabilitas</u>					<u>Asset and Liabilities</u>
Aset segmen	42,887,243	11,529,827	(13,769,543)	40,647,527	Segment assets
Penyertaan saham				79,092	Investments
Aset yang tidak dapat dialokasikan				1,455,246	Unallocated assets
Total aset konsolidasian				42,181,865	Total consolidated assets
Liabilitas segmen	18,706,234	3,568,433	(302,304)	21,972,363	Segment liabilities
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan				7,045,530	Unallocated liabilities
Total liabilitas konsolidasian				29,017,893	Total consolidated liabilities
<u>Informasi lainnya</u>					<u>Other information</u>
Penyusutan				396,478	Depreciation

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2025/
 For the year ended March 31, 2025

Keterangan	Industri pengolahan kayu/ Timber manufacturing	Pengusahaan Hutan/ Logging	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidated	Description
Rugi sebelum pajak final dan pajak penghasilan				(323,454)	Loss before final tax and income tax
Beban pajak final				(242)	Final tax expenses
Rugi sebelum beban pajak penghasilan				(323,696)	Loss before income tax expense
Manfaat pajak penghasilan				488,954	Income tax benefit
Laba tahun berjalan				165,258	Profit for the year
Rugi komprehensif lain				(82,130)	Other comprehensive loss
Total Laba komprehensif tahun berjalan				83,128	Total comprehensive profit for the year
<u>Aset dan Liabilitas</u>					<u>Asset and Liabilities</u>
Aset segmen	100,975,576	12,134,459	(68,628,312)	44,481,723	Segment assets
Penyertaan saham				79,092	Investments
Aset yang tidak dapat dialokasikan				743,553	Unallocated assets
Total aset konsolidasian				45,304,368	Total consolidated assets
Liabilitas segmen	63,809,921	(3,535,110)	(82,129,364)	(22,166,608)	Segment liabilities
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan				(6,546,049)	Unallocated liabilities
Total liabilitas konsolidasian				(28,712,657)	Total consolidated liabilities
<u>Informasi lainnya</u>					<u>Other information</u>
Penyusutan				432,007	Depreciation

PT SLJ GLOBAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
 Tanggal 31 Maret 2026 dan 2025 serta
 untuk periode tiga bulan yang berakhir
 pada tanggal tersebut (Tidak Diaudit)
 (Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT SLJ GLOBAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
 March 31, 2026 and 2025
 for three months period ended (Un Audited)
 (Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

29. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Segmen usaha

Segmen geografis

29. SEGMENT INFORMATION (continued)

Business segment

Geographical segment

Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada 31 Maret 2026/
 For the three month period ended March 31, 2026

Keterangan	Penjualan eksternal/ External sales	Penjualan antar segmen/ Inter-segment sales	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidated	Description
Amerika Serikat	1,343,282	-	-	1,343,282	United States of America
Asia Timur	928,421	-	-	928,421	East Asia
Indonesia	49,243	-	-	49,243	Indonesia
Eropa	405,762	-	-	405,762	Europe
Asia Tenggara	317,501	-	-	317,501	Southeast Asia
Total	3,044,209	-	-	3,044,209	Total

Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada 31 Maret 2025/
 For the three month period ended March 31, 2025

Keterangan	Penjualan eksternal/ External sales	Penjualan antar segmen/ Inter-segment sales	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidated	Description
Amerika Serikat	2,514,227	-	-	2,514,227	United States of America
Asia Timur	837,549	-	-	837,549	East Asia
Indonesia	95,598	-	-	95,598	Indonesia
Eropa	115,006	-	-	115,006	Europe
Total	3,562,380	-	-	3,562,380	Total

Aset utama Grup terletak di Kalimantan Timur, Indonesia. Manajemen Grup tidak menyajikan informasi jumlah nilai tercatat dan biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh aset segmen berdasarkan lokasi geografis.

The major assets of the Group are located in East Kalimantan, Indonesia. The Group's management does not present the information regarding the carrying value and the costs to acquire them by geographical location.

30. ASET DAN LIABILITAS MONETER MATA UANG ASING SELAIN DÓLAR AS

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, Grup mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang selain Dolar AS sebagai berikut:

30. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN CURRENCIES OTHER THAN US DOLLAR

As of March 31, 2026 and December 31, 2025, the Group has monetary assets and liabilities denominated in currencies other than US Dollar as follows:

31 Maret/March 31, 2026

		Dalam Mata Uang Asli/ In Original Currency	Setara dalam Dolar AS/ Equivalent in US Dollar	Assets
Aset				
Kas dan bank	Rp	5,399,350,125	317,740	Cash on hand and in banks
Piutang usaha	Rp	927,545,912	54,584	Trade receivables
Piutang lain-lain	Rp	3,862,984,704	227,328	Other receivables
Total aset			599,652	Total assets

PT SLJ GLOBAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2026 dan 2025 serta
untuk periode tiga bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT SLJ GLOBAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2026 and 2025
for three months period ended (Un Audited)
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

30. ASET DAN LIABILITAS MONETER MATA UANG
ASING SELAIN DÓLAR AS (lanjutan)

30. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES
DENOMINATED IN CURRENCIES OTHER THAN
US DOLLAR (continued)

		31 Maret/March 31, 2026		
		Dalam Mata Uang Asli/ In Original Currency	Setara dalam Dolar AS/ Equivalent in US Dollar	
Liabilitas				Liabilities
Utang usaha	Rp	112,553,596,781	6,604,439	Trade payables
	SG\$	-	-	
	EUR	656	846	
	AU\$	1011	879	
Utang lain-lain	Rp	75,756,340,363	4,458,091	Other payables
Wesel bayar	Rp	1,085,000,000	63,850	Notes payable
Beban akrual	Rp	70,082,537,983	4,124,200	Accrued expenses
Liabilitas sewa	Rp	2,616,905,801	153,999	Lease liabilities
Pinjaman bank jangka pendek	Rp	10,000,000,000	588,478	Short-term bank loan
Total liabilitas			15,994,724	Total liabilities
Liabilitas - neto			(15,395,072)	Liabilities - net

		31 Maret/March 31, 2025		
		Dalam Mata Uang Asli/ In Original Currency	Setara dalam Dolar AS/ Equivalent in US Dollar	
Aset				Assets
Kas dan bank	Rp	5,605,005,960	337,895	Cash on hand and in banks
Piutang usaha	Rp	-	-	Trade receivables
Piutang lain-lain	Rp	8,687,636,040	523,730	Other receivables
Total aset			861,625	Total assets
Liabilitas				Liabilities
Utang usaha	Rp	103,712,145,146	6,252,239	Trade payables
	SG\$	-	-	
	EUR	332	358	
	AU\$	-	-	
Utang lain-lain	Rp	32,889,124,679	1,982,706	Other payables
Wesel bayar	Rp	1,350,000,000	81,384	Notes payable
Beban akrual	Rp	76,658,080,876	4,621,297	Accrued expenses
Liabilitas sewa	Rp	3,593,665,560	216,642	Lease liabilities
Total liabilitas			13,154,626	Total liabilities
Liabilitas - neto			(12,293,001)	Liabilities - net

Grup tidak melakukan lindung nilai (*hedging*) terhadap pinjaman yang diperoleh dalam mata uang selain Dolar AS.

The Group does not hedge its loans denominated in currencies other than US Dollar.

PT SLJ GLOBAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
 Tanggal 31 Maret 2026 dan 2025 serta
 untuk periode tiga bulan yang berakhir
 pada tanggal tersebut (Tidak Diaudit)
 (Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT SLJ GLOBAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
 March 31, 2026 and 2025
 for three months period ended (Un Audited)
 (Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

31. KELOMPOK INSTRUMEN KEUANGAN

Tabel berikut ini menyajikan perbandingan atas nilai tercatat dengan nilai wajar dari instrumen keuangan Grup yang tercatat dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

	31 Maret/March 31, 2025		31 Desember/December 31, 2025		
	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar/ Fair Value	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar/ Fair Value	
Aset keuangan					Financial assets
<u>Diukur pada biaya perolehan</u>					<u>Measured at amortized cost</u>
<u>diamortisasi</u>					Cash and cash equivalent
Kas dan setara kas	430171	430171	2,254,100	2,254,100	Trade receivables - net
Piutang usaha - neto	176600	176600	768,881	768,881	Other receivables - net
Piutang lain-lain - neto	227328	227328	235,906	235,906	
Total Aset Keuangan	834099	834099	3,258,887	3,258,887	Total Financial Assets
Liabilitas keuangan					Financial liabilities
<u>Diukur pada biaya perolehan</u>					<u>Measured at amortized cost</u>
<u>diamortisasi</u>					Trade payables
Utang usaha	6,661,106	6,661,106	8,767,997	8,767,997	Other payables
Utang lain-lain	2,874,435	2,874,435	3,208,826	3,208,826	Notes payables
Wesel bayar	63,850	63,850	369,420	369,420	Accrued expenses
Beban akrual	4,411,535	4,411,535	5,049,310	5,049,310	Short-term bank loan
Pinjaman bank jangka pendek	588,478	588,478	595,877	595,877	Other current liabilities
Liabilitas jangka pendek lainnya	1,437,048	1,437,048	1,437,048	1,437,048	Long-term loan
Pinjaman jangka panjang	4,928,333	4,928,333	4,923,333	4,923,333	Long-term liabilities - current maturities:
Liabilitas jangka panjang - bagian lancar:					Lease liabilities
Liabilitas sewa	91,285	91,285	92,433	92,433	Long-term liabilities - net of current maturities:
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian lancar:					Lease liabilities
Liabilitas sewa	62,714	62,714	63,502	63,502	
Total Liabilitas Keuangan	21,118,784	21,118,784	24,507,746	24,507,746	Total Financial Liabilities

Nilai wajar kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, pinjaman bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, wesel bayar, beban akrual, liabilitas jangka pendek lainnya dan liabilitas jangka panjang - bagian lancar mendekati nilai tercatat karena jangka waktu jatuh tempo yang singkat atas instrumen keuangan tersebut.

The following table is a comparison by class of the carrying amounts and fair value of the Group's financial instruments that are carried in the consolidated statement of financial position.

The fair values of cash and cash equivalent, trade receivables, other receivables, short-term bank loan, trade payables, other payable, notes payables, accrued expenses, other current liabilities and long-term liabilities - current maturities approximate their carrying amounts largely due to short-term maturities of these instruments.

32. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Grup dipengaruhi oleh berbagai risiko keuangan, termasuk risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko pasar. Tujuan manajemen risiko Grup secara keseluruhan adalah untuk secara efektif mengendalikan risiko-risiko ini dan meminimalisasi pengaruh merugikan yang dapat terjadi terhadap kinerja keuangan mereka.

32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The Group is affected by various financial risks, which include credit risk, liquidity risk and market risk. The Group's overall risk management objectives are to effectively manage these risks and minimize potential adverse effects on its financial performance.

PT SLJ GLOBAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
 Tanggal 31 Maret 2026 dan 2025 serta
 untuk periode tiga bulan yang berakhir
 pada tanggal tersebut (Tidak Diaudit)
 (Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT SLJ GLOBAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
 March 31, 2026 and 2025
 for three months period ended (Un Audited)
 (Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

32. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko Kredit

Eksposur Grup terhadap risiko kredit timbul dari wanprestasi pihak lain, dengan eksposur maksimum sebesar jumlah tercatat aset keuangan Grup, sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
Kas di bank dan setara kas	290,383	2,113,268	Cash in banks and cash equivalent
Piutang usaha	176,600	768,881	Trade receivables
Piutang lain-lain - neto	227,328	235,906	Other receivables - net
Total	694,311	3,118,055	Total

Grup mempunyai kebijakan dan prosedur kredit untuk memastikan evaluasi kredit yang berkesinambungan dan pemantauan saldo secara aktif. Grup mengelola risiko kredit yang terkait dengan simpanan di bank dengan memonitor reputasi, peringkat kredit dan membatasi risiko agregat dari masing-masing pihak dalam kontrak.

Berkaitan dengan risiko kredit ke pelanggan, Grup mewajibkan semua pelanggan luar negeri untuk memberikan *irrevocable letters of credit*. Grup juga memiliki kebijakan untuk memastikan bahwa penjualan dilakukan kepada pelanggan yang memiliki riwayat kredit yang baik.

Risiko Likuiditas

Manajemen risiko likuiditas yang hati-hati termasuk mengatur kas dan setara kas yang cukup untuk menunjang aktivitas usaha secara tepat waktu. Grup mengatur keseimbangan antara kesinambungan kolektibilitas piutang dan fleksibilitas melalui penggunaan utang bank dan pinjaman lainnya.

Tabel di bawah menunjukkan analisa jatuh tempo liabilitas keuangan Grup dalam rentang waktu yang menunjukkan jatuh tempo kontraktual untuk semua liabilitas keuangan non-derivatif dan instrumen keuangan derivatif yang diperlukan dalam pemahaman jatuh tempo kebutuhan arus kas. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel juga termasuk arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto (yang terdiri dari saldo pokok terutang ditambah pembayaran bunga yang akan datang, jika ada) yang mungkin berbeda dengan jumlah tercatat liabilitas keuangan pada tanggal pelaporan.

32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Credit Risk

The Group's exposure to credit risk arises from the default of other parties, with maximum exposure equal to the carrying amounts of its financial assets, as follows:

The Group has in place credit policies and procedures to ensure the ongoing credit evaluation and active account monitoring. The Group manages credit risk exposure from its deposits with banks by monitoring reputation, credit ratings and limiting the aggregate risk to any individual counterparty.

In respect of credit exposures from customers, the Group requires all overseas customers to provide *irrevocable letters of credit*. Group also as policies in place to ensure that the sales are made to customers with an appropriate credit history.

Liquidity Risk

Prudent liquidity risk management implies maintaining sufficient cash and cash equivalents to support business activities on a timely basis. The Group maintains a balance between continuity of accounts receivable collectibility and flexibility through the use of bank loans and other borrowings.

The following tables analyze the Group's financial liabilities into relevant maturity groupings based on their contractual maturities for all non-derivative financial liabilities and derivative financial instruments which are essential in understanding the timing of cash flows requirements. The amounts disclosed in the table also include contractual undiscounted cash flows (consisting of outstanding principal balance plus future interest payments, if any) which may differ to the carrying amounts of the financial liabilities at the reporting dates.

PT SLJ GLOBAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
 Tanggal 31 Maret 2026 dan 2025 serta
 untuk periode tiga bulan yang berakhir
 pada tanggal tersebut (Tidak Diaudit)
 (Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT SLJ GLOBAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
 March 31, 2026 and 2025
 for three months period ended (Un Audited)
 (Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

32. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

31 Maret/March 31, 2026

	< 1 tahun/ < 1 year	1 - 2 tahun/ 1 - 2 years	2 - 3 tahun/ 2 - 3 years	> 3 tahun/ > 3 years	Jumlah/ Total	
Utang usaha	6,661,106	-	-	-	6,661,106	Trade payables
Utang lain-lain	3,208,826	-	-	-	3,208,826	Other payables
Wesel bayar	63,850	-	-	-	63,850	Notes payables
Beban akrual	4,411,535	-	-	-	4,411,535	Accrued expenses
Pinjaman bank jangka pendek	588,478	-	-	-	588,478	Short-term bank loan
Liabilitas sewa	91,285	62,714	-	-	153,999	Lease liabilities
Liabilitas jangka pendek lainnya	1,437,048	-	-	-	1,437,048	Other current liabilities
Pinjaman jangka panjang	-	-	-	5,000,000	5,000,000	Long-term loan
Total	16,462,128	62,714	-	5,000,000	21,524,842	Total

31 Desember/December 31, 2025

	< 1 tahun/ < 1 year	1 - 2 tahun/ 1 - 2 years	2 - 3 tahun/ 2 - 3 years	> 3 tahun/ > 3 years	Jumlah/ Total	
Utang usaha	8,767,997	-	-	-	8,767,997	Trade payables
Utang lain-lain	3,208,826	-	-	-	3,208,826	Other payables
Wesel bayar	369,420	-	-	-	369,420	Notes payables
Beban akrual	5,049,310	-	-	-	5,049,310	Accrued expenses
Pinjaman bank jangka pendek	595,877	-	-	-	595,877	Short-term bank loan
Liabilitas sewa	92,433	63,502	-	-	155,935	Lease liabilities
Liabilitas jangka pendek lainnya	1,437,048	-	-	-	1,437,048	Other current liabilities
Pinjaman jangka panjang	-	-	-	5,000,000	5,000,000	Long-term loan
Total	19,520,911	63,502	-	5,000,000	24,584,413	Total

Risiko Pasar

Market Risk

1. Risiko mata uang asing

1. Foreign currency risk

Risiko nilai tukar mata uang adalah risiko dimana nilai wajar arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang selain Dolar AS. Instrumen keuangan Grup yang mempunyai potensi atas risiko nilai tukar mata uang terutama terdiri dari utang usaha, utang lain-lain dan beban akrual dalam Rupiah.

Exchange rate risk is the risk that the fair value of the future cash flow from financial instrument will fluctuate due to changes of exchange rate of currencies other than US Dollar. The Group's financial instrument which has potential risk of foreign exchange rate mainly consist of trade payables, other payables and accrued expenses in Rupiah.

Pada tanggal Maret 2026 dan 31 Desember 2025, eksposur aset dan liabilitas moneter Grup dalam mata uang selain Dolar AS dijelaskan pada Catatan 30.

As of March 31, 2026 and December 31, 2025, exposure of the Group's asset and liabilities moneter other than US Dollar is disclosed in Note 30.

2. Risiko tingkat suku bunga

2. Interest rate risk

Risiko suku bunga adalah risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan yang disebabkan oleh perubahan suku bunga pasar. Grup memiliki risiko suku bunga terutama karena menerima pinjaman yang menggunakan suku bunga mengambang.

Interest rate risk is the risk of the fluctuation of the value of a financial instrument caused by the changing of the interest rate in the market. The Group's interest rate risk mainly arises from loans which use floating interest rate.

Grup menjalankan manajemen risiko dengan melakukan pengawasan terhadap dampak pergerakan suku bunga pasar serta bernegosiasi dengan bank dan debitur lain untuk meminimalisasi dampak negatif terhadap Grup.

The Group conducts management risk by monitoring the movement of market interest rate and negotiates accordingly with the bank and other debtor to minimize the negative impact on the Group.

PT SLJ GLOBAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2026 dan 2025 serta
untuk periode tiga bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT SLJ GLOBAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2026 and 2025
for three months period ended (Un Audited)
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

32. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Tabel berikut menyajikan jumlah tercatat berdasarkan jatuh tempo dari aset dan liabilitas Grup yang terekspos terhadap risiko suku bunga pada tanggal 31 maret 2026 dan 31 Desember 2025.

32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

The following table presents the carrying amount by maturity of the Group's assets and liabilities exposed to interest rate risk as of March 31, 2026 and December 31, 2025.

31 Maret/March 31, 2026					
	Suku bunga mengambang/ Floating interest rate		Suku bunga tetap/ Fixed interest rate		Jumlah/ Total
	≤ 1 tahun/ ≤ 1 year	> 1 tahun/ > 1 years	≤ 1 tahun/ ≤ 1 year	> 1 tahun/ > 1 years	
Aset					
Kas di bank	290,383	-	-	-	290,383
Liabilitas					
Wesel bayar	-	-	63,850	-	63,850
Liabilitas sewa	-	-	92,433	62,714	153,999
Pinjaman bank jangka pendek	-	-	588,478	-	588,478
Liabilitas jangka pendek lainnya	-	-	1,437,048	-	1,437,048
Pinjaman jangka panjang	-	-	-	4,928,333	4,923,333
Total aset (liabilitas) - neto	290,383	-	(2,181,809)	(4,991,047)	(6,881,325)
					Assets
					Cash in banks
					Liabilities
					Notes payables
					Lease liabilities
					Short-term bank loan
					Other current liabilities
					Long-term loan
					Total assets (liabilities) - net

31 Desember/December 31, 2025					
	Suku bunga mengambang/ Floating interest rate		Suku bunga tetap/ Fixed interest rate		Jumlah/ Total
	≤ 1 tahun/ ≤ 1 year	> 1 tahun/ > 1 years	≤ 1 tahun/ ≤ 1 year	> 1 tahun/ > 1 years	
Aset					
Kas di bank	2,113,268	-	-	-	2,113,268
Liabilitas					
Wesel bayar	-	-	369,420	-	369,420
Liabilitas sewa	-	-	92,433	63,502	155,935
Pinjaman bank jangka pendek	-	-	595,877	-	595,877
Liabilitas jangka pendek lainnya	-	-	1,437,048	-	1,437,048
Pinjaman jangka panjang	-	-	-	4,923,333	4,923,333
Total aset (liabilitas) - neto	2,113,268	-	(2,494,778)	(4,986,835)	(5,368,345)
					Assets
					Cash in banks
					Liabilities
					Notes payables
					Lease liabilities
					Short-term bank loan
					Other current liabilities
					Long-term loan
					Total assets (liabilities) - net

PT SLJ GLOBAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
 Tanggal 31 Maret 2026 dan 2025 serta
 untuk periode tiga bulan yang berakhir
 pada tanggal tersebut (Tidak Diaudit)
 (Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT SLJ GLOBAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
 March 31, 2026 and 2025
 for three months period ended (Un Audited)
 (Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

33. TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS

Perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan pada laporan arus kas konsolidasian adalah sebagai berikut:

	Saldo 1 Januari/ Balance as of January 1, 2025	Arus kas neto/ Net cash flows	Konversi utang/ Conversion of payable	Selisih kurs/ Foreign exchange	Lain-lain/ Others	Saldo 31 Desember/ Balance as of December 31, 2025	
Wesel bayar	369,420	(304,740)	-	(830)	-	63,850	Notes payable
Liabilitas sewa	155,935	-	-	(1,936)	-	153,999	Lease liabilities
Pinjaman bank jangka pendek	595,877	-	-	(7,399)	-	588,478	Short-term bank loan
Liabilitas jangka pendek lainnya	1,437,049	-	-	-	-	1,437,049	Other current liabilities
Pinjaman dari pemegang saham	2,883,506	(55,905)	-	(35,805)	-	2,791,796	Long-term loan
Pinjaman jangka panjang	4,923,333	-	-	-	(5,000)	4,928,333	Long-term loan
Jumlah tercatat	10,365,119	(360,645)	-	(45,970)	(5,000)	9963505	Carrying amount

33. SUPPLEMENTARY CASH FLOWS INFORMATION

Movement of liabilities arising from financing activities in the consolidated statements of cash flows are as follows:

	Saldo 1 Januari/ Balance as of January 1, 2025	Arus kas neto/ Net cash flows	Konversi utang/ Conversion of payable	Selisih kurs/ Foreign exchange	Lain-lain/ Others	Saldo 31 Desember/ Balance as of December 31, 2025	
Wesel bayar	389,717	(17,292)	-	(3,005)	-	369,420	Notes payable
Liabilitas sewa	226,284	(47,807)	-	(22,542)	-	155,935	Lease liabilities
Pinjaman bank jangka pendek	-	607,238	-	(11,361)	-	595,877	Short-term bank loan
Liabilitas jangka pendek lainnya	1,437,049	-	-	-	-	1,437,049	Other current liabilities
Pinjaman dari pemegang saham	-	1,530,866	-	(8,271)	1,360,911	2,883,506	Long-term loan
Pinjaman jangka panjang	4,903,498	-	-	-	19,835	4,923,333	Long-term loan
Jumlah tercatat	6,956,548	2,073,005	-	(45,179)	1,380,746	10,365,119	Carrying amount

34. KELANGSUNGAN USAHA

Grup telah mengalami kerugian berulang pada periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2026. Selain itu, liabilitas lancar Grup lebih besar jika dibandingkan dengan aset lancar Grup yang mana salah satunya mengindikasikan bahwa Grup telah mengalami kekurangan modal kerja bersih pada periode tiga bulan berakhir pada tanggal 31 Maret 2026. Kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya tergantung pada kemampuannya untuk membiayai operasional di masa yang akan datang, rencana manajemen dan dukungan secara berkesinambungan dari pemegang saham Perusahaan. Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan asumsi bahwa Grup akan melanjutkan operasinya sebagai entitas yang memiliki kelangsungan usaha.

Kegiatan usaha Grup telah terpengaruh dan mungkin terus terpengaruh oleh kondisi bisnis yang mempengaruhi usaha di bidang kehutanan.

34. GOING CONCERN

The Group has incurred recurring losses for the three period then ended as of March 31, 2026. In addition, the Group's current liabilities are greater than the Group's current assets, one of which indicates that the Group has experienced net working capital shortage for the three period then ended as of March 31, 2026. The Group's ability to continue as a going concern depends on their ability to finance its operations in the future, management's plan and continuing support from the Company's shareholders. The consolidated financial statements were prepared assuming that the Group will continue to operate as going concern entity.

The Group's operations have been affected and may continue to be affected by the business conditions affecting the forestry business.

PT SLJ GLOBAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2026 dan 2025 serta
untuk periode tiga bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT SLJ GLOBAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2026 and 2025
for three months period ended (Un Audited)
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

34. KELANGSUNGAN USAHA (lanjutan)

Dalam rangka menjaga kelangsungan usahanya, selama tahun 2025, Grup telah berhasil menyelesaikan aksi korporasi untuk memperbaiki struktur keuangan dengan cara konversi utang menjadi saham untuk mengurangi beban keuangan serta melakukan private placement untuk menambah modal. Dalam menjalankan usahanya, manajemen Grup juga telah dan akan menerapkan strategi usahanya sebagai berikut:

- Mencari sumber pendanaan untuk keperluan modal kerja dalam rangka meningkatkan volume produksi dan penjualan dan dana untuk keperluan perbaikan mesin-mesin dalam rangka meningkatkan mutu produk serta recovery bahan baku;
- Memperbesar pasar produk perusahaan dengan cara meningkatkan penjualan kepada pelanggan yang sudah ada maupun pelanggan baru baik ke negara tujuan ekspor yang sudah ada maupun penetrasi pasar tujuan negara baru serta dengan bauran produk yang dapat meningkatkan margin laba;
- Terus memelihara hubungan baik dengan para pemasok bahan baku dan bahan pembantu produksi untuk mendapatkan kualitas barang yang baik, harga dan termin pembayaran yang sesuai, dan kesinambungan pasokan yang tepat waktu;
- Melakukan riset dan pengembangan produk secara berkelanjutan untuk menciptakan produk yang sesuai kebutuhan pasar untuk mempertahankan serta meningkatkan loyalitas dari para pelanggan;
- Fokus kepada usaha-usaha untuk meningkatkan efisiensi biaya, produktivitas tenaga kerja, dan konversi biaya tetap menjadi biaya variabel; dan
- Menjajaki usaha hasil hutan non kayu berupa perdagangan karbon dari areal Perizinan Berusaha Pemanfaatan Hutan (PBPH) milik perusahaan

Hasil dari rencana manajemen untuk meningkatkan kemampuan volume produksi industri kayu lapis dan produk turunannya sangat bergantung kepada kondisi bisnis yang mempengaruhi usaha di bidang kehutanan dan kesuksesan negosiasi dengan pihak ketiga, yang mana diluar kendali Perusahaan dan entitas anaknya, yang dapat secara signifikan mempengaruhi kondisi dan kinerja keuangan Perusahaan dan entitas anaknya. Keadaan ini mengidentifikasi adanya ketidakpastian material yang dapat menyebabkan keraguan signifikan Perusahaan dan entitas anaknya mempertahankan kelangsungan usahanya.

34. GOING CONCERN (continued)

In order to maintain its going concern, during 2025, Grup has been complete its corporate action to improving the financial structure by converting debt to equity to reduce its financial expenses, and implements private placement to increase its capital. Also, to running its operations, the Group's management has started to and will implement the following business strategies:

- *Seeking funding sources for working capital in order to increase production and sales volume, and for repair machineries in order to improve product quality and raw material recovery;*
- *Expanding the Company's product market by increasing sales to existing customers and new customers, both in existing export destinations and new target markets, and with a product mix that can enhance profit margin;*
- *Continuously maintain good relationships with raw and supporting material suppliers to obtain good product quality, appropriate price, and payment terms, and ensure timely supply continuity;*
- *Conducting continuous research and product development to create products that suit market needs in order to maintain and increase customer loyalty;*
- *Focus on efforts to improve cost efficiency, labor productivity, and conversion of fixed costs into variable costs; and*
- *Exploring non-timber forest product business such as carbon trading from the Group's Forest Utilization Business License (PBPH).*

The outcome of management's plan to increase the production volume capacity of the plywood industry and its derivative products are highly dependent on the business conditions affecting the forestry business and success of negotiation with third parties, that are beyond control of the Company and its subsidiaries, which may significantly affect the Company and its subsidiaries financial conditions and performances. These conditions indicate the existence of a material uncertainty that may cast significant doubt on the Company and its subsidiaries' ability to continue as a going concern.

PT SLJ GLOBAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2026 dan 2025 serta
untuk periode tiga bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT SLJ GLOBAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2026 and 2025
for three months period ended (Un Audited)
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

35. STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN YANG BELUM DITERAPKAN

Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) telah menerbitkan beberapa standar, amendemen dan penyesuaian atas standar, serta interpretasi atas standar akuntansi namun belum berlaku efektif untuk periode tahun buku yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2025.

Amendemen PSAK yang telah diterbitkan dan berlaku efektif untuk periode tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2026, dengan penerapan dini diperkenankan, yaitu:

- Amendemen PSAK 109, "Instrumen Keuangan" dan PSAK 107, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" tentang klasifikasi dan pengukuran instrumen keuangan.
- Amendemen PSAK 109, "Instrumen Keuangan" dan PSAK 107, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" tentang kontrak yang mengacu pada listrik bergantung alam.

Standar baru yang telah diterbitkan, namun berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2027, tetapi penerapan dini diperkenankan, adalah sebagai berikut:

- PSAK 118, "Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan".

Sampai tanggal laporan keuangan ini disahkan, Grup masih mempelajari dampak potensial yang mungkin timbul dari penerapan standar baru, amendemen standar, dan interpretasi standar tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian.

35. FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS NOT YET ADOPTED

The Indonesian Institute of Accountants (IAI) has issued several standards, amendments and adjustments to standards, as well as interpretations of accounting standards but not yet effective for the period of the financial year beginning on January 1, 2025.

Amendments to PSAKs that have been issued and are effective for financial periods beginning on or after January 1, 2026, with early adoption permitted, are as follows:

- Amendment to PSAK 109, "Financial Instruments" and PSAK 107, "Financial Instruments: Disclosure" about the classification and measurement of financial instruments.
- Amendment to PSAK 109, "Financial Instruments" and PSAK 107, "Financial Instruments: Disclosure" about contracts referencing nature-dependent electricity.

The new standard issued, but only effective for the financial year beginning January 1, 2027, but early adoption is permitted, is as follows:

- PSAK 118, "Presentation and Disclosure in Financial Statements".

As of the date these financial statements were authorized, the Group is still assessing the potential impact that may arise from the adoption of the new standards, amendments to the standards, and interpretations of those standards on the consolidated financial statements.